

**MANAJEMEN SELEKSI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
MADRASAH BERBASIS *CBT (COMPUTER-BASED TEST)* UNTUK
PENINGKATAN KUALITAS INPUT PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Amieq Qisworo

NIM. 210106110069



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**MANAJEMEN SELEKSI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
MADRASAH BERBASIS *CBT (COMPUTER-BASED TEST)* UNTUK
PENINGKATAN KUALITAS INPUT PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk skripsi (Tugas Akhir)

Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dosen Pembimbing

Walid Fajar Antariksa, M.M.
NIP. 198611212015031003



Disusun Oleh:

Amieq Qisworo
NIM. 210106110069

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI SELEKSI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
MADRASAH BERBASIS *CBT (COMPUTER-BASED TEST)* UNTUK
MENINGKATKAN STANDAR INPUT PESERTA DIDIK
DI MAN 2 KOTA MALANG

Oleh:

Amieq Qisworo (210106110069)

Telah disetujui untuk dipertanggung jawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing



Walid Fajar Antariksa, M.M.
NIP. 198611212015031003

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.
NIP. 19781119200641001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Manajemen Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis *CBT (Computer-Based Test)* Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang” oleh Amieq Qisworo ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 19 Mei 2025.

Dewan Penguji,



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.
NIP. 198010012008011016

Ketua (Penguji Utama)



Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.
NIP. 19781119200641001

Penguji



Walid Fajar Antariksa, M.M.
NIP. 198611212015031003

Sekretaris



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah Rabbil 'alamin, Allahumma sholli 'ala Sayyidina Muhammaddin wa 'ala ali Sayyidina Muhammad.

Segala puja dan puji syukur saya panjatkan kepada Allah *Suubhanahu wa Ta'ala*, Dzat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Tak lupa lantunan shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Pertama, saya ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada kedua orang tua saya, Ibu (Ulyati) dan Bapak (Koirul Anwar), karena senantiasa mendo'akan, mencintai, mengarahkan dan berkorban begitu banyak demi kesuksesan saya. Dengan itu, karya tulis ini saya persembahkan kepada mereka.

Ucapan terimakasih juga saya haturkan kepada rekan-rekan seperjuangan , baik, di sekolah, pondok maupun kampus, selalu memberikan dukungan, bantuan dan semangat sejak awal kuliah hingga saat ini. Bersama kalian, saya menapaki berbagai proses belajar ilmu dengan penuh arti. Dan juga untuk seluruh Guru, Asatidz/ah dan Bapak/Ibu Dosen yang telah mendidik, mengajar dan mendoakan saya hingga dapat menuntaskan tugas akhir ini. Terutama kepada dosen pembimbing saya Bapak Walid Fajar Antartiksa, M.M., terimakasih atas segala bimbingan dan dukungan dan mohon maaf telah banyak merepotkan.

Semoga kebaikan dan jasa mereka menjadi amal jariyah yang diridhai oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, serta memberikan manfaat di dunia dan akhirat, *Allahumma Aamiin.*

MOTTO

سَافِرٌ تَجِدُ عَوْضًا عَمَّنْ تَفَارِقُهُ # وَانْصَبْ فَإِنَّ لَدَيْكَ الْعَيْشَ فِي النَّصَبِ

“Pergilah merantau, pasti kamu akan mendapat pengganti dari yang kamu tinggalkan. Dan berjuanglah, sebab kebahagiaan sejati dalam hidup itu ada pada usaha dan kerja keras.”¹

¹ <https://www.putrakapuas.com/2019/07/mahfudzot-kelas-4-kmi-gontor-bag1.html> (diakses pada hari Kamis, 1 Mei 2025 pukul 14.53 WIB).

NOTA DINAS PEMBIMBING

Walid Fajar Antariksa, M.M.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. : 4 (Empat Eksemplar)

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Amieq Qisworo

NIM : 210106110069

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis CBT (*Computer-Based Test*) untuk Meningkatkan Standar Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Walid Fajar Antariksa, M.M.

NIP. 198611212015031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amieq Qisworo

NIM : 210106110069

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis CBT (*Computer-Based Test*) untuk Meningkatkan Standar Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah karya saya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Malang, 1 Mei 2025

Yang menyatakan



Amieq Qisworo

NIM. 210106110069

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او =aw إي = i

أي =ay

ؤ = û

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Atas petunjuk, rahmat, berkat serta anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi pada jenjang Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

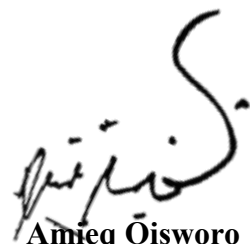
Ucapan terimakasih sebesar-besarnya dari penulis kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A., selaku Dosen Wali dari penulis yang telah mengarahkan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Walid Fajar Antariksa, M.M., selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini, dimana memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis sampai selesai.
6. Bapak Ali Mukti, M.Pd., selaku Waka Kesiswaan dan sekaligus Ketua Panitia dalam PPDBM MAN 2 Kota Malang yang mengizinkan penulis untuk penelitian di MAN 2 Kota Malang dalam PPDBM.

7. Segenap panitia PPDBM 2025 MAN 2 Kota Malang yang sudah membantu dan memberikan informasi maupun data yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Segenap dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik maupun berbagi ilmu selama perkuliahan.
9. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang selalu berusaha, sabar, tabah dan kuat menghadapi masalah dan cobaan hidup, terimakasih juga segenap teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 dan seluruh pihak yang telah memberi bantuan, dukungan dan kontribusi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, semoga senantiasa berada dalam keberkahan, keridhoan serta lindungan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.
Aamiin.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyusun tugas akhir ini. Namun, penulis menyadari bahwa masih mungkin terdapat kekurangan dan kesalahan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan demi penyempurnaan karya ini untuk kedepannya.

Malang, 1 Mei 2025


Amieq Qisworo
NIM. 210106110069

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
مستخلص البحث.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Originalitas Penelitian	10
F. Definisi Istilah	14
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah (PPDB).....	17
1. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah	17
2. Tujuan dan Prinsip Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah.....	19
3. Asas Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah	20
4. Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah.....	22
5. Prosedur dalam Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah	24
6. Kendala dalam Penerimaan Peserta Didik Baru.....	38

7. Standar Input Peserta Didik.....	40
B. Sistem Informasi Manajemen	42
1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen.....	42
2. Ruang Lingkup dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen.....	43
3. Komponen dan Struktur Sistem Informasi Manajemen	44
4. <i>Computer Based Test (CBT)</i>	48
C. Integrasi Islam Dalam Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah	53
E. Kerangka Berfikir	56
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
B. Kehadiran Peneliti.....	58
C. Lokasi Penelitian	59
D. Data dan Sumber Data.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Teknik Analisis Data	62
G. Pengecekan Keabsahan Data	65
H. Prosedur Penelitian	66
BAB IV PAPARAN DATA & HASIL PENELITIAN	68
A. Paparan Data	68
1. Sejarah Singkat MAN 2 Kota Malang.....	68
2. Profil MAN 2 Kota Malang.....	70
B. Hasil Penelitian	74
BAB V PEMBAHASAN	95
A. Perencanaan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis <i>CBT</i> Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang	95
B. Implementasi Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis <i>CBT</i> Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang	102
C. Evaluasi Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis <i>CBT</i> Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang	108
BAB VI PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114

B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
DAFTAR LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	12
Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAN 2 Kota Malang.....	81
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang.....	81
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Malang.....	81
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik MAN 2 Kota Malang Tahun 2025.....	89
Tabel 4.5 Temuan Penelitian	93

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	55
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampak Depan MAN 2 Kota Malang.....	71
Gambar 4.2 Brosur PPDBM 2025 MAN 2 Kota Malang.....	84
Gambar 4.3 Denah Ruang Ujian Seleksi <i>CBT</i> 2025.....	85
Gambar 4.4 Pelaksanaan Seleksi <i>CBT</i> 2025.....	85
Gambar 4.5 Website Pendaftaran PPDBM MAN 2 Kota Malang.....	86
Gambar 4.6 Monitoring Pembuat Soal PPDBM 2025.....	86
Gambar 4.7 Pelaksanaan Seleksi <i>CBT</i> 2025.....	89

ABSTRAK

Qisworo, Amieq. 2025. *Manajemen Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis CBT (Computer-Based Test) untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing. Walid Fajar Antariksa, M.M.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebijakan Direktorat Jendral Pendidikan Islam tentang pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah (PPDBM) yang menekankan asas objektif, transparan, akuntabel, adil dan kompetitif. Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip tersebut, MAN 2 Kota Malang mengimplementasikan seleksi berbasis *Computer-Based Test (CBT)* untuk peningkatan kualitas input peserta didik. Implementasi ini dipandang sebagai inovasi strategis dalam mendukung proses seleksi yang efisien, transparan, serta berbasis teknologi informasi yang modern.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu: 1) Bagaimana perencanaan seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah berbasis *CBT* untuk peningkatan kualitas input peserta didik di MAN 2 Kota Malang?, 2) Bagaimana proses pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah berbasis *CBT* untuk peningkatan kualitas input peserta didik di MAN 2 Kota Malang?, 3) Bagaimana evaluasi seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah berbasis *CBT* untuk peningkatan kualitas input peserta didik di MAN 2 Kota Malang?.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana, yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dengan melibatkan Waka Kesiswaan, Ketua Panitia, Panitia PPDBM, operator *CBT* serta peserta didik sebagai informan kunci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan meliputi penyusunan struktur panitia, pengembangan sistem informasi pendaftaran dan seleksi, serta penetapan jadwal seleksi dalam dua gelombang. Implementasi *CBT* di MAN 2 Kota Malang memberikan dampak positif terhadap efisiensi waktu, penghematan biaya dan peningkatan objektivitas seleksi. Sistem *CBT* memungkinkan penilaian yang lebih cepat dan minim kesalahan manusia. Evaluasi terhadap pelaksanaan seleksi menunjukkan bahwa proses *CBT* berjalan lancar, didukung oleh infrastruktur yang memadai dan SDM yang kompeten. Sistem ini berhasil menyaring peserta didik yang unggul secara akademik, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas input dan mutu lembaga secara keseluruhan.

Kata kunci: Penerimaan Peserta Didik Baru, *CBT*, Seleksi, Kualitas Input.

ABSTRACT

Qisworo, Amieq. 2025. *Management Selection of CBT (Computer-Based Test) for New Student Admission Selection for Improvement The Quality of Student Input at State Islamic School (MAN) 2 Malang City*. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Walid Fajar Antariksa, M.M.

This study was motivated by the policy of the Directorate General of Islamic Education regarding the implementation of new student admissions (PPDBM) which emphasizes the principles of objectivity, transparency, accountability, fairness, and competitiveness. In line with these principles, MAN 2 Malang City has implemented a Computer-Based Test (CBT) selection system *for improvement the quality of student input*. This implementation is viewed as a strategic innovation to support a more efficient, transparent, and technology-integrated selection process.

The research questions focus on three main aspects: how the CBT-based PPDBM selection is planned, how it is implemented technically, and how the implementation is evaluated. The study investigates the impact of using CBT on enhancing the quality of student intake through more accurate and fair selection processes. The quality of new students is a vital indicator of the educational institution's success in achieving its vision and mission.

This research uses a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis method follows Miles, Huberman and Saldana's interactive model, consisting of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The study was conducted in the field involving the principal, PPDB committee, CBT operators, and students as key informants.

The research results show that planning includes preparing a committee structure, developing a registration and selection information system, and determining a selection schedule in two waves. The implementation of CBT at MAN 2 Malang City has had a positive impact on time efficiency, cost savings and increased selection objectivity. The CBT system allows for faster assessment and minimal human error. Evaluation of the selection implementation shows that the CBT process runs smoothly, supported by adequate infrastructure and competent human resources. This system is successful in screening students who excel academically, which ultimately improves the quality of input and the quality of the institution as a whole..

Keywords: New Student Admission, CBT, Selection, Input Qualities.

مستخلص البحث

قس ور، عميق. ٢٠٢٥. إدارة اختبار القبول للطلبة الجدد في المدرسة باستخدام نظام الاختبار المحوسب على أساس تحسين جودة مدخلات الطلاب الطلابية في المدرسة العالية الإسلامية الحكومي (MAN) الثاني بمدينة مالانج. قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية علوم التربية و التعليم، جامعة مولانا مالك الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: وليد فجر أنطاركسا، الماجستير.

جاء هذا البحث في ضوء سياسة مديرية التعليم الإسلامي العامة فيما يتعلق بتنفيذ نظام القبول للطلبة الجدد في المدرسة، الذي يؤكد على مبادئ الموضوعية، والشفافية، والمساءلة، والعدالة، والتنافسية. وفي هذا السياق، قام المدرسة العالية الإسلامية الحكومي الحكومي الثاني بمدينة مالانج بتطبيق نظام اختبار القبول المحوسب بهدف رفع مستوى معايير الطلبة المقبولين. وبعد هذا التطبيق ابتكارا استراتيجيا لدعم عملية القبول بكفاءة وشفافية من خلال تكنولوجيا المعلومات الحديثة.

تتمثل مشكلة البحث في ثلاثة محاور رئيسية: (١) كيف يتم التخطيط لاختبار القبول المحوسب في المدرسة العالية الحكومي الثاني بمدينة مالانج لرفع مستوى المعايير المدخلات الطلابية؟، (٢) كيف تتم عملية تنفيذ هذا الاختبار؟، (٣) كيف يتم تقييم هذا النظام من حيث فاعليته وكفاءته؟.

اعتمد الباحث على المنهج النوعي بأسلوب دراسة الحالة. وقد استخدم في جمع البيانات ثلاث أدوات: الملاحظة، والمقابلة المتعمقة، والوثائق. وتم تحليل البيانات باستخدام نموذج "مايلز وهوبرمان" التفاعلي الذي يشمل جمع البيانات، وتقليلها، وعرضها، ثم استنتاج النتائج. تم تنفيذ البحث ميدانيا بمشاركة نائب شؤون الطلاب، ورئيس لجنة القبول، وأعضاء اللجنة، ومشغلي نظام، وبعض الطلبة كمصادر رئيسية للمعلومات.

أظهرت نتائج البحث أن التخطيط يشمل إعداد هيكل اللجنة، وتطوير نظام معلومات التسجيل والاختيار، وتحديد جدول الاختيار على موجتين. وأظهرت نتائج البحث أن تنفيذ نظام الاختبار المحوسب في المدرسة العالية الحكومي الثاني بمدينة مالانج أدى إلى تحسين كبير في كفاءة الوقت، وتقليل التكاليف، وزيادة الموضوعية في عملية القبول. كما أن هذا النظام يتيح تقييما سريعا ودقيقا مع تقليل الأخطاء البشرية. وتظهر التقييمات أن عملية الاختبار سارت بسلاسة، مدعومة بالبنية التحتية المناسبة والكادر البشري المؤهل. وقد نجح هذا النظام في اختيار الطلبة المتفوقين أكاديميا، مما ساهم في رفع جودة المدخلات وتحسين جودة المؤسسة التعليمية ككل.

الكلمات المفتاحية: القبول الطلابي، الاختبار المحوسب، الاختيار، الجودة المدخلات.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penerimaan peserta didik baru madrasah merupakan kegiatan awal dan dilaksanakan sebuah institusi pendidikan untuk menyeleksi calon siswa baru melalui proses yang telah ditetapkan berdasarkan beberapa faktor seperti standar nilai, kriteria untuk masuk sekolah dan kebijakan dari pemerintah maupun lembaga pendidikan terkait. Sebelum peserta didik diterima di institusi pendidikan seperti sekolah, seorang peserta didik harus memenuhi persyaratan yang ada di sekolah tersebut setelah melewati proses seleksi. Karena proses seleksi adalah sebagian dari kegiatan rekrutmen siswa baru yang menentukan siswa tersebut diterima atau tidak di sekolah tersebut.² Dari sistem seleksi yang tepat akan memastikan calon siswa yang memiliki potensi terbaik yang berkesempatan bergabung dengan sekolah tersebut dan dapat diseleksi secara transparan dan objektif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan PPDB di Indonesia sering kali menghadapi tantangan dalam hal objektivitas, transparansi, akuntabilitas dan kualitas pendidikan yang kurang merata. Ini menjadi perhatian utama bagi pemerintah untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan akses yang adil. Penggunaan metode manual dalam PPDB sering kali menyebabkan ketidak efisienan,

² Raid, N., Rizke, D., Bin Khadafi, J.,. (2020). Proses Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Secara Online Di Smk Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten Solok. *Journal Public Administration, Business and Rural Development Planning*, 2(2), 65-70. <http://ejournal.stia-lppn.ac.id/index.php/index/index>.

termasuk waktu dan konsumsi biaya yang tinggi. Hal ini mendorong perlunya evaluasi dan perbaikan sistem agar lebih efektif dan efisien.³ Untuk menjawab kebutuhan ini, penerapan teknologi *digital*, seperti tes dengan basis komputer atau umum disebut sebagai *Computer-Based Test (CBT)* semakin menjadi jalan keluar yang solutif.

Teknologi pada *Society 5.0* era merupakan salah satu bagian utama dilingkup perkembangan kehidupan manusia khususnya di dunia pendidikan. Menurut studi yang dilakukan oleh Buchanan (2011) menyatakan bahwa berkembangnya teknologi *digital* menyebabkan cara kita berinteraksi dengan informasi dan ilmu pengetahuan berubah, sehingga perubahan dialami pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan masa ini. Dengan begitu, pendidikan dengan memadukan teknologi menjadikan suatu sistem terutama pendidikan menjadi lebih efisien dan efektif. Maka dari itu terciptalah salah satu inovasi terhadap pelaksanaan ujian maupun seleksi masuk dengan menerapkan *Computer Based Test (CBT)* agar berjalan secara otomatis dan *digital*.

Penggunaan sistem ujian yang menggunakan komputer dapat mempermudah siswa dalam pelaksanaan ujian dan juga membantu tenaga pendidik dalam proses pengelompokkan nilai, latihan, sesi tes kemampuan dan memperlancar guru dalam mengevaluasi hasil jawaban ujian siswa tersebut.⁴ Lain dari pada hal tersebut, dalam praktiknya *CBT* memberikan

³ <https://www.kemdikbud.go.id/main/tanya-jawab/kebijakan-zonasi-tahun-ajaran-20202021> (diakses pada tanggal 14 November 2024 pukul 15:44 WIB)

⁴ Marlina, S. (2023). The Effectiveness Of The Computer-Based Test In Madrasah Ibtidaiyah Private Piladang. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 11(1), 89-92.

peluang dalam menghemat biaya operasional, misal dalam penggunaan kertas maupun alat tulis.

Proses seleksi yang menerapkan *CBT* menawarkan berbagai keuntungan dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam penggunaannya. Pemanfaatan *CBT* menjadikan sekolah melakukan proses seleksi dengan lebih cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun salah satu nilai plus dalam penggunaan *CBT* adalah penilaian yang sudah otomatis yang tak lain menghemat waktu dan meminimalisir resiko dari kesalahan manusia (*human error*). Adapun di Indonesia, teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam membantu akses informasi dan metode pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, teknologi juga dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi sekolah seperti keterbatasan sumber daya manusia maupun masalah dalam hal finansial.

Penerapan metode ujian konvensional masih marak dijumpai di berbagai sekolah yang ada di Indonesia. Namun pada dasarnya metode tersebut memiliki beberapa kelemahan yang signifikan. Seleksi manual seringkali mengandalkan proses yang dapat memicu adanya kesalahan manusia (*human error*) ataupun memakan waktu yang lama dalam proses olah data maupun pengumuman dari seleksi tersebut.⁵ Ujian seleksi berbasis *offline* yang dalam pelaksanaannya, panitia ujian masuk harus mengoreksi lembar jawaban peserta secara manual, dimana memungkinkan penilaian yang tidak akurat. Lain daripada itu, langkah

⁵ Dwi Ayu Permatasari, A., Dina Handayani, ati, Hana Siswati, B., & Adam Bachtiar, A. (2023). Effectiveness Test Digital Assessment based Moodle as a Digital Assessment Instrument for Measuring Science Literacy Skills for Junior High School Students. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 13(1), 29–41. <https://doi.org/10.26740/jpps.v13n1.p29-41>.

administrasi yang lamban akan memunculkan celah bagi para calon siswa untuk mengetahui hasil seleksi lebih awal. Adapun untuk kegiatan promosi yang memerlukan biaya yang besar dan proses pendaftaran manual hanya dapat dilaksanakan hanya pada hari maupun jam efektif sekolah.⁶

Berdasarkan penelitian terbaru di tahun 2023 menunjukkan bahwa antara evaluasi pembelajaran yang menggunakan *CBT* terbukti lebih unggul daripada evaluasi yang masih menggunakan sistem konvensional seperti kertas.⁷ Selain dari keunggulan tersebut, penerapan *CBT* menjadikan penyimpanan data *digital* lebih mudah yang berdampak pada proses mengakses dan mengarsipkan hasil seleksi. Dalam penerapannya, teknologi seperti *CBT* sangat berperan dalam peningkatan keakuratan, kecepatan dan efektivitas dalam menunjang sistem pendidikan di Indonesia.⁸

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa dalam penerapannya, *CBT* berhasil memberikan akurasi tes yang lebih dimana meminimalisir kesalahan manusia (*human error*), meminimalisir penggunaan waktu, tenaga maupun biaya. Pada saat dilaksanakannya *CBT*, peserta dapat melihat waktu yang tertera yang menjadikan mereka dapat mengerjakan soal dengan tenang. Adapun untuk nilai ujian dapat diketahui peserta secara

⁶ Tri, K., & Rosalinda, N. (2019). Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online dan Offline Di Sekolah Menengah Kejuruan. 4(2), 93–101. <https://doi.org/10.17977/um027v4i22019p093>.

⁷ Tananda, O., Nasir, M., Milana, M., & Muslim, M. (2023). Perbandingan Antara Sistem Computer Based Test dan Paper Based Test pada Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PMKR di SMKN 1 Sumatera Barat. *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1(1), 67–74. <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i1.10>.

⁸ Wardani, K. U. S. (2021). Efektivitas Penggunaan Sistem Computer Based Test dan Paper Based Test dalam Pelaksanaan Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia di SMPN 6 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(4), 491–500, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/39676>.

langsung dan berdampak pada transparansi proses seleksi ujian yang pada stigma sebagian masyarakat umumnya masih adanya jalur orang dalam dan kebocoran soal.⁹ Dengan begitu, penerapan *CBT* terbukti dapat memberikan dampak efektif dalam proses seleksi calon peserta didik baru dan meminimalisir resiko kecurangan dalam proses seleksi tersebut.

Adapun penelitian lain yang mengungkapkan bahwa dalam penilaian umum, seleksi yang menerapkan *CBT* mendapat nilai yang unggul dibandingkan proses seleksi yang masih menggunakan metode konvensional atau kertas. Dalam hal motivasi, para peserta dinilai memiliki motivasi yang setara meskipun proses menggunakan *CBT* atau konvensional. Dengan begitu *CBT* dapat memaksa para calon siswa untuk beradaptasi dan menyiapkan mereka menghadapi dunia kerja maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat terutama pada dunia *digital*.¹⁰

MAN 2 Kota Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah mengupayakan implementasi *CBT* dalam proses seleksi dari rekrutmen peserta didik baru. Adapun menurut Bapak Ibad selaku Ketua Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK), penerapan *CBT* ini telah dimulai sejak tahun 2019 atau pada saat masa *Covid-19*. Sekolah ini mempunyai komitmen untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas dalam pelayanan di bidang

⁹ Arianto, M. (2022). Penerapan CBT (Computer Based Test) Dalam Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN Insan Cendekia Siak. *Skripsi*. Riau: UIN Syekh Syarif Kasim. Hlm. 111.

¹⁰ Yusran, M. (2020). Sistem Computer Based Test (CBT) Untuk Penerimaan Siswa Baru (Studi Kasus: SMK Kesehatan Binatama Yogyakarta). *Naskah Publikasi*. Yogyakarta: Universitas Teknologi.

pendidikan. Melihat latar belakang tersebut. MAN 2 Kota Malang mengupayakan implementasi *CBT* demi transparansi dan adilnya proses seleksi untuk semua calon peserta didik.¹¹

Penelitian sebelumnya juga menyoroti beberapa faktor yang mendukung keberhasilan dalam penerapan *CBT* tak lain adalah dengan infrastruktur dan sumber daya manusia berupa tim ahli yang memadai. Jika dikelompokkan secara umum dapat disimpulkan bahwa faktor pelaksanaan *CBT* memerlukan kriteria yang memadai baik dari sarana, pelaksana dan peserta.¹² Pihak MAN 2 Kota Malang juga mengadakan pelatihan bagi staf dan memastikan infrastruktur maupun teknologi yang memadai demi kesiapan dalam implementasi *CBT* tersebut.

Pemerintah Indonesia juga telah mendukung digitalisasi pendidikan dengan mengeluarkan berbagai kebijakan tentang hal tersebut. Diantaranya adalah Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik (Permendikbud) Indonesia Nomor 65 tahun 2013a tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah pada ayat 13 yang berbunyi “Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran”. Ketetapan tersebut menekankan pemanfaatan teknologi yang diintegrasikan ke semua proses pembelajaran dan menjadikan transformasi *digital* sebagai langkah awal yang memiliki peran penting terutama dalam bidang pendidikan.

¹¹ Wawancara dengan Pak Ibad sebagai Ketua Madrasah Aliyah Keagamaan MAN 2 Kota Malang, tanggal 20 Oktober 2023 di Kantor Guru MAN 2 Kota Malang.

¹² Bajet, J., Syayasna, N. T., Muyaroah, S., Adesti, A., & Kunci, K. (2020). Implementasi Ujian Sistem Cbt (Computer Based Test) Di Sma Negeri 3 Oku. *Jurnal Unbara*, 4(1), 250-255, <https://jurnal.unbara.ac.id/index.php/BaJET/article/view/2676>.

Berdasarkan surat edaran yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Penerimaan peserta didik baru madrasah Madrasah (PPDBM) Tahun Ajaran 2025/2026 No. 64 pada 21 Januari 2025, menyatakan bahwa pelaksanaan PPDBM diselenggarakan secara online atau *offline* dengan beberapa asas berupa objektif, transparan, akuntabilitas, adil dan kompetitif.¹³ Maka dari itu, MAN 2 Kota Malang berusaha mewujudkan proses PPDBM yang memenuhi asas yang telah disebutkan dengan mengimplementasikan *CBT* pada proses seleksinya. Dengan dukungan kebijakan dari pemerintah Indonesia, insititusi-institusi pendidikan termasuk MAN 2 Kota Malang, diharapkan dapat dengan mudah beradaptasi dalam penerapan *CBT*. Tak hanya dalam *CBT*, sekolah juga didorong untuk menerapkan digitalisasi dalam hal administrasi, pengarsipan data dan pelaksanaan ujian.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini tertuju pada analisis pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah berbasis *CBT* di MAN 2 Kota Malang. Adapun masalah yang akan dijawab pada penelitian ini berupa pelaksanaan seleksi berbasis *CBT*, hambatan yang dihadapi, dan keuntungan maupun kekurangan dari proses implementasi tersebut.

¹³ Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 64 tahun 2025, *Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Tahun Pelajaran 2025/2026*.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah berbasis *CBT (Computer-Based Test)* untuk peningkatan kualitas input peserta didik di MAN 2 Kota Malang?
2. Bagaimana implementasi seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah berbasis *CBT (Computer-Based Test)* untuk peningkatan kualitas input peserta didik di MAN 2 Kota Malang?
3. Bagaimana evaluasi implementasi seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah berbasis *CBT (Computer-Based Test)* untuk peningkatan kualitas input peserta didik di MAN 2 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Fokus penelitian diatas mengacu pada tujuan dari penelitian ini yang bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses persiapan untuk implementasi seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah berbasis *CBT (Computer-Based Test)* untuk peningkatan kualitas input peserta didik di MAN 2 Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah berbasis *CBT (Computer-Based*

Test) untuk peningkatan kualitas input peserta didik di MAN 2 Kota Malang.

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi yang ada setelah implementasi seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah berbasis *CBT* (*Computer-Based Test*) untuk peningkatan kualitas input peserta didik di MAN 2 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur terutama dalam bidang teknologi pendidikan, terkhusus pada penerapan *Computer Based Test (CBT)* sebagai metode seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah. Hal ini dapat memberikan rujukan untuk penelitian terbaru di masa depan pada madrasah maupun sekolah umum.
 - b. Penelitian ini juga dapat berkontribusi memperkuat teori manajemen pendidikan dengan fokus implementasi teknologi dalam sistem pengelolaan seleksi penerimaan peserta didik. Adapun di sisi lain, penelitian ini mendukung teori teknologi pendidikan yang berfokus pada peran teknologi untuk meningkatkan efektivitas maupun efisiensi proses administrasi pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini berkontribusi dalam memberi evaluasi dan rekomendasi dalam peningkatan pelaksanaan *CBT* pada seleksi penerimaan peserta

didik baru madrasah, termasuk perbaikan sistem, pelatihan tenaga manajemen, serta pengembangan sarana dan prasarana teknologi yang mendukung khususnya pada MAN 2 Kota Malang.

- b. Penelitian ini dapat menjadi panduan praktis bagi madrasah maupun sekolah lain yang ingin menerapkan teknologi *CBT*. Temuan penelitian ini mencakup proses implementasi, kendala, dan solusi yang relevan bagi lembaga pendidikan lainnya.

E. Originalitas Penelitian

Penelitian yang membahas seleksi penerimaan siswa baru dan *CBT* telah beberap kali dan diterbitkan sebagai karya ilmiah. Demi memperkuat permasalahan yang mendalam dari penelitian ini, peneliti telah menganalisa beberapa literatur yang relevan dan menjadi masalah pada objek penelitian. Adapun beberapa penelitian yang membahas seleksi yang menggunakan *CBT* dari hasil penelusuran peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mutia Arianto Putri (2022), dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan penelitiannya yang berjudul “Penerapan *CBT* (Computer Based Test) dalam Seleksi Penerimaan peserta didik baru madrasah Di MAN Insan Cendikia Siak”. Hasilnya berupa hasil tes *CBT* lebih akurat yang dapat meminimalis kesalahan manusia dibanding *Paper-Based Test (PBT)*, sehingga dapat mengurangi kecurangan dan meningkatkan transparansi dalam proses seleksi. Adapun jaringan yang kurang stabil atau *server down*, terjadinya mati lampu dan peserta yang

masih belum bisa mengoperasikan komputer merupakan hambatan atau kendala yang dihadapi dalam proses penerapan *CBT* tersebut.¹⁴

2. Rahajeng Amelia Putri (2021), dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Sistem Evaluasi Dengan Media *CBT* (*Computer Based Test*) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MAN 1 Pasuruan”. Hasil dari penelitian ini berupa penerapan *CBT* menambah motivasi belajar siswa, menjadikan guru dan peserta didik memiliki banyak keuntungan seperti siswa dapat melihat hasil nilai secara langsung, guru tidak perlu mengoreksi secara manual, guru dapat menganalisis soal secara *real time* dan siswa tidak bisa bekerja sama dikarenakan soal dan opsi jawaban sudah diacak otomatis.¹⁵
3. Rossanti Kusumadewi (2021) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Sistem Ujian Berbasis *CBT* (*Computer Based Test*)”. Hasil dari penelitian tersebut berupa pengembangan sistem ujian berbasis *CBT* yang menggunakan metode *Waterfall*. Sistem tersebut berhasil meminimalisir kecurangan, meningkatkan efisiensi waktu evaluasi dan mengurangi penggunaan kertas. Dari sistem tersebut dapat mempermudah tenaga terkait dalam manajemen soal, ujian maupun laporan hasil ujian.¹⁶

¹⁴ Putri, A. M. (2022). Penerapan *CBT* (*Computer Based Test*) dalam Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Di MAN Insan Cendikia Siak. *Skripsi*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.

¹⁵ Putri, A. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Evaluasi Dengan Media *CBT* (*Computer Based Test*) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di Man 1 Pasuruan. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

¹⁶ Kusumadewi, Rossanti. (2021). Pengembangan Sistem Ujian Berbasis *CBT* (*Computer Based Test*). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

4. Kuntum Khoiro Ummah (2019), dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Ujian Sistem *CBT* (*Computer Based Test*) Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 10 Surabaya”. Hasilnya berupa adanya hubungan positif yang sangat kuat antara peran *CBT* dan motivasi belajar siswa yang berupa peningkatan motivasi jika peran *CBT* besar dan begitu juga sebaliknya. Penerapan *CBT* juga memberikan peningkatan dalam belajar soal ujian, belajar bersama dan partisipasi pelajaran di kelas.¹⁷
5. Retno Yulianti (2019) dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan penelitiannya yang berjudul “Implementasi Penilaian Pembelajaran Berbasis *Computer Based Test* (*CBT*) Di SMA Yadika 6 Tangerang Selatan”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dari implementasi penilaian berbasis *CBT* menjadikan semua prosesnya menjadi praktis karena waktu yang efisien maupun minim persiapan dari peralatan yang harus dibawa siswa dalam pelaksanaan *CBT*. Adapun kendala yang dihadapi berupa komputer, jaringan internet dan pemadaman listrik yang dapat menjadi contoh bagi sekolah lain agar meminimalisir kendala tersebut.¹⁸

¹⁷ Ummah, K.K. (2019). Pengaruh Ujian Sistem *CBT* (*Computer Based Test*) Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 10 Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

¹⁸ Yulianti, Retno. (2019). Implementasi Penilaian Pembelajaran Berbasis *Computer Based Test* (*CBT*) Di SMA Yadika 6 Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama peneliti, judul, bentuk (skripsi/jurnal/tesis), tahun, penerbit.	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Mutia Arianto Putri, judul “Penerapan <i>CBT</i> (<i>Computer Based Test</i>) dalam Seleksi Penerimaan peserta didik baru madrasah Di MAN Insan Cendikia Siak”, Skripsi, 2022, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Memiliki pembahasan yang sama yaitu membahas implementasi <i>CBT</i> dalam seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah.	Perbedaann dengan penelitian ini ialah terletak pada lokasi penelitian dan konteks geografis.	Peneliti melakukan penelitian yang terfokus pada proses implementasi dalam rangka seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah berbasis <i>CBT</i> (<i>Computer-Based Test</i>) yang diadakan oleh MAN 2 Kota Malang.
2.	Rahajeng Amelia Putri, judul “Pengaruh Penggunaan Sistem Evaluasi Dengan Media <i>CBT</i> (<i>Computer Based Test</i>) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan”, Skripsi, 2021, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.	Memiliki kesamaan dalam penggunaan <i>CBT</i> dalam konteks madrasah.	Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan seleksi penerimaan bukan antara evaluasi pembelajaran.	
3.	Rossanti Kusumadewi, judul “Pengembangan Sistem Ujian Berbasis <i>CBT</i> (<i>Computer Based Test</i>)”, Skripsi, 2021, Universitas Muhammadiyah Surakarta.	Memiliki kesamaan dalam penerapan <i>CBT</i> untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses ujian.	Perbedaannya terletak pada fokus implementasi kebijakan bukan pengembangan teknologi,	
4.	Kuntum Khoiro Ummah, judul “Pengaruh Ujian Sistem <i>CBT</i> (<i>Computer Based Test</i>) Mata Pelajaran PAI Terhadap	Memiliki kesamaan dalam implementasi <i>CBT</i> .	Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan seleksi penerimaan	

	Motivasi Belajar Siswa SMAN 10 Surabaya”, Skripsi, 2019, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.		peserta didik baru madrasah bukan motivasi belajar.	
5.	Retno Yulianti, “Implementasi Penilaian Pembelajaran Berbasis <i>Computer Based Test (CBT)</i> Di SMA Yadika 6 Tangerang Selatan”, Skripsi, 2019, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.	Memiliki kesamaan dalam implementasi penilaian berbasis <i>CBT</i> .	Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah bukan penilaian hasil pembelajaran.	

F. Definisi Istilah

Adapun beberapa istilah yang akan peneliti jabarkan demi mendukung dalam mendapatkan data maupun arah pembahasan yang relevan agar sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penerimaan peserta didik baru madrasah

Penerimaan peserta didik baru madrasah adalah suatu kegiatan dalam penentuan, pencarian dan penarikan para pelamar agar menjadi siswa di suatu institusi pendidikan atau sekolah. Penerimaan peserta didik baru madrasah merupakan kegiatan pencatatan dan pelayanan bagi siswa baru yang masuk sekolah berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga sekolah saat akan masuk tahun ajaran baru.

2. *Computer Based Test (CBT)*

Computer Based Test (CBT) adalah prosedur penilaian yang dibantu oleh komputer yang memudahkan tenaga pendidik dalam pelaksanaan

evaluasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas evaluasi tersebut. Dalam penerapannya *CBT* terbukti banyak membantu guru maupun siswa dikarenakan fleksibilitas dan penggunaan waktu yang efisien. Selain itu *CBT* dilakukan pada dasarnya untuk menghindari *human error* dalam proses penilaian hasil ujian sehingga menciptakan ujian yang akurat dan transparan tanpa kecurangan.

G. Sistematika Pembahasan

Dari penjelasan di atas, sistematika pembahasan yang disusun untuk laporan hasil penelitian berupa skripsi dengan judul “Implementasi Seleksi Penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang” adalah sebagai berikut:

1. BAB 1 Pendahuluan

Terdapat beberapa bab yang mengandung latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan orisinalitas penelitian. Selain itu terdapat juga definisi istilah yang menjelaskan tentang penerimaan peserta didik baru madrasah dan *Computer Based Test (CBT)*.

2. BAB II Kajian Pustaka

Pembahasan pada bab ini adalah teori-teori yang sejalan dengan objek penelitian yang berupa teori tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), *Computer Based Test (CBT)* dan teori tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM). Dalam bab ini, peneliti juga menyajikan dasar hukum dari pengadaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan kerangka berfikir dalam pengumpulan maupun analisis data dari penelitian ini.

3. BAB III Metodologi Penelitian

Menjelaskan tentang metode dan jenis penelitian yang diaplikasikan, lokasi penelitian, subjek yang diteliti, sumber data/informasi, teknik pengumpulan data, analisis data, serta langkah-langkah peneliti dalam pengumpulan data.

4. BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

Memaparkan hasil temuan data yang ada di lapangan terkait implementasi seleksi penerimaan peserta didik baru berbasis komputer di MAN 2 Kota Malang. Data tersebut dapat berupa gambar, dokumen dan arsip yang dipaparkan untuk membantu menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

5. BAB V Pembahasan

Pada bab ini, hasil penelitian dibahas dan dievaluasi berupa menjelaskan berdasarkan teori yang ada atau relevan dengan data lapangan. Hasil dari pembahasan digunakan peneliti untuk memecahkan masalah dan memperkuat atau mengembangkan teori baik yang ada maupun baru. Adapun poin pembahasan pada bab ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

6. BAB VI Penutup

Menyajikan simpulan dan saran secara garis besar dari penelitian ini. Simpulan dapat berupa jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun saran dipaparkan sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah (PPDBM)

1. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah

Penerimaan peserta didik baru madrasah adalah tahap pertama dalam manajemen siswa yang memiliki tujuan untuk mengelola dan memilih calon siswa yang memiliki kualitas, potensi, dan keunggulan yang akan menjadi input sekolah. Proses ini terdiri dari beberapa syarat dan seleksi yang telah diatur oleh sekolah demi memastikan bahwa calon peserta didik telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Menurut Rifai (2018), penerimaan peserta didik baru madrasah adalah proses yang berupa pendataan maupun pelayanan terhadap siswa yang baru mendaftar setelah mereka memenuhi persyaratan atau kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah menjelang tahun ajaran baru.¹⁹

Rohiat menuturkan, bahwa penerimaan siswa baru adalah proses pelayanan dan pendataan siswa setelah menjalani seleksi masuk yang telah ditetapkan. Proses tersebut mencakup beberapa kegiatan penting, seperti penentuan kapasitas daya terima, pengelolaan persyaratan untuk siswa yang akan diterima, serta pembentukan panitia penerimaan siswa baru.²⁰ Dengan demikian, penerimaan peserta didik baru madrasah

¹⁹ Rifa'I, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: CV. Wiya Puspita. Hlm. 34.

²⁰ Rohiat. (2012). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT. Refika Aditma. Hlm. 25

dapat didefinisikan sebagai kegiatan untuk mencari dan menarik siswa untuk input sekolah, dengan mempertimbangkan potensi yang ada pada calon siswa tersebut melalui tahap seleksi yang telah ditetapkan oleh sekolah maupun pemerintah.

Melalui proses seleksi, lembaga pendidikan dapat menentukan calon peserta didik yang dapat diterima berdasarkan hasil dari seleksi tersebut sesuai kriteria yang telah ditetapkan sekolah. Adapun Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 7 menuturkan bahwa penerimaan peserta didik dalam suatu satuan pendidikan harus dilakukan tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, status sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi dengan tetap memperhatikan nilai masing-masing satuan pendidikan tersebut.²¹

Adapun Permendiknas nomor 19 tahun 2007 tentang pelaksanaan penerimaan peserta didik sekolah maupun madrasah, harus memenuhi beberapa asas berupa:²²

- a. Objektif, transparan dan akuntabel sesuai aturan sekolah maupun madrasah yang ada.
- b. Adil dengan tidak membedakan antara gender, suku, agama, ekonomi terhadap SD/MI, SMP/MTS, dan bagi para penerima bantuan baik dari pemerintah nasional maupun daerah.
- c. Berlandaskan kriteria dari hasil ujian nasional untuk SMA/SMK dan kriteria tambahan untuk SMK/MAK.

²¹ Departemen Agama RI, Undang-Undang *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Peraturan Pelaksanaannya*.

²²Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2007 *Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan*

- d. Daya tampung sekolah dan madrasah yang sesuai.

Merujuk pada peraturan tersebut, penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru madrasah tidak boleh mendiskriminasi dalam hal apapun. Hal ini dikarenakan setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang sama rata untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Dari hal tersebut lembaga pendidikan menyediakan kesempatan untuk semua siswa untuk mendaftar dan ikut serta dalam proses seleksi yang diadakan sekolah tersebut. Adanya kesempatan untuk semua orang untuk ikut serta dalam proses seleksi memberikan peluang yang baik bagi institusi pendidikan untuk memilih dan memilih siswa yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut.

2. Tujuan dan Prinsip Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah

Rekrutmen peserta didik baru diselenggarakan untuk menyediakan peluang besar bagi warga negara yang memiliki usia sekolah untuk mendapatkan layanan pendidikan yang semestinya. Adapun tujuan dari penerimaan peserta didik baru madrasah adalah memberi pelayanan untuk warga negara yang memiliki usia sekolah untuk masuk dalam satuan pendidikan secara bertahap secara rapi, terarah dan bermutu.²³ Penerimaan peserta didik baru madrasah juga dilaksanakan dalam rangka memperoleh siswa yang dibutuhkan oleh sekolah sesuai dengan kriteria

²³ Rifa'I, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: CV. Wiya Puspita. Hlm. 34.

yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Dengan begitu, siswa dapat masuk dan menempati sekolah berdasarkan kemampuannya untuk dikembangkan lebih lanjut di sekolah tersebut.

Selain tujuan, terdapat beberapa prinsip dalam penerimaan peserta didik baru madrasah yang berupa:

- a. Semua anak yang memiliki usia siswa sekolah mempunyai peluang yang sama dalam mendapatkan pendidikan di satuan pendidikan yang lebih unggul.
- b. Tidak adanya penolakan dalam penerimaan peserta didik baru madrasah untuk semua calon peserta didik yang memenuhi kriteria, kecuali daya tampung tidak mencukupi maupun waktu penerimaan yang sudah berakhir.
- c. Calon peserta didik bisa menentukan pilihannya untuk lanjut ke sekolah negeri maupun swasta di awal penerimaan.

3. Asas Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah

Sekolah dituntut untuk mengerti dan menaati asas-asas dari proses penerimaan peserta didik baru madrasah. Adapun asas-asas dalam penerimaan peserta didik baru madrasah yang harus diutamakan oleh pihak sekolah adalah sebagai berikut:²⁴

- a. Objektif yang berarti penerimaan peserta didik baru madrasah maupun pindahan harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

²⁴ *Ibid.* Hlm. 35

- b. Transparan yang berupa adanya keterbukaan dan dapat diketahui oleh khalayak ramai termasuk wali murid demi menghindari adanya penyimpangan pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru madrasah.
- c. Akuntabel dengan adanya pertanggungjawaban kepada masyarakat terkait proses dan hasil dari pelaksanaan penerimaan peserta didik baru madrasah.
- d. Tidak diskriminatif dalam artian diselenggarakan dengan tidak membedakan ras, suku, agama maupun golongan, kecuali adanya karakteristik dari sekolah sendiri misal sekolah dengan basis Islam berupa MI, Mts dan MA.
- e. Kompetitif dalam seleksi sesuai dengan hasil yang didapatkan oleh calon siswa pada tiap proses seleksi dan sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Hal ini juga berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 64 tahun 2025, Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan peserta didik baru madrasah Madrasah Tahun Pelajaran 2025/2026 yang memuat bahwa pelaksanaan penerimaan peserta didik baru madrasah terutama pada madrasah harus berdasarkan asas seperti objektif, transparan, akuntabel, tidak diskriminatif dan kompetitif.²⁵

²⁵ Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 64 tahun 2025, *Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Tahun Pelajaran 2025/2026*.

4. Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru madrasah biasanya memiliki kriteria atau persyaratan dalam penentuan seorang peserta didik bisa diterima maupun tidak. Adapun kriteria dalam penerimaan tersebut adalah sebagai berikut:²⁶

- a. Kriteria acuan standar (*standard criterion referenced*) yang memiliki arti sebagai patokan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan digunakan sebagai dasar dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru madrasah. Pihak sekolah membuat patokan standar dengan kesepakatan bersama dan disetujui dalam rapat dengan tingkat kemampuan minimal setara dengan sekolah yang akan menerima siswa. Patokan ini dibuat tak lain untuk mencapai tujuan maupun harapan dari pihak sekolah. Adapun konsekuensi dalam penerimaan peserta didik yang sesuai patokan ini adalah harus menerima semua peserta didik jika seluruh calon memenuhi kriteria yang ditentukan oleh pihak sekolah dan begitupun sebaliknya.
- b. Kriteria acuan norma (*norm criterion referenced*) yang memiliki definisi yaitu penerimaan calon siswa baru berdasarkan akumulasi prestasi atau nilai yang dimiliki oleh peserta seleksi. Sekolah dalam hal ini menetapkan kriteria dalam menerima seorang peserta didik berdasarkan prestasi keseluruhan yang

²⁶ Ali imron. (2016) *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hlm. 46.

dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti seleksi. Dari akumulasi tersebut yang akan dijumlah oleh sekolah dan didapatkan hasil rata-rata dari nilai seleksi. Adapun calon siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata dapat menjadi acuan untuk diterima di sekolah tersebut. Sedangkan bagi calon siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata menjadi acuan untuk para calon siswa yang belum bisa diterima tersebut. Kriteria yang sering digunakan seperti ini biasanya diterapkan pada sekolah yang memiliki keunggulan dengan proses seleksi yang cukup ketat agar mendapatkan peserta didik yang berkualitas sesuai dengan keunggulan sekolah tersebut.

- c. Kriteria berdasarkan daya tampung lembaga pendidikan/sekolah. Biasanya sekolah yang menggunakan kriteria ini menetapkan lebih awal dari jumlah calon siswa yang bisa diterima sekolah tersebut. Kriteria ini pada umumnya diterapkan sesuai kemampuan sekolah dalam menampung peserta didiknya. Panitia penerimaan peserta didik menjadi penentu dalam penetapan daya tampung dengan menganalisa kebutuhan tersebut beserta sarana prasarana, guru dan kelas yang ada pada sekolah tersebut. Dengan adanya hasil ketentuan tersebut, panitia dapat mengelompokkan hasil seleksi peserta didik dari yang paling tinggi sampai rendah berdasarkan daya tampung tadi sampai terpenuhi. Adapun jika ada kesamaan pada nilai yang didapat oleh calon peserta didik dan juga terletak pada

rata-rata yang kritis, pihak panitia dapat mengambil keputusan lain dengan mengadakan tes ulang bagi peserta seleksi tersebut. Selain itu, pihak panitia juga dapat menunda penerimaan calon peserta didik yang ada pada posisi tersebut dan memasukkan mereka ke cadangan jika ada calon siswa baru yang nilainya berada diatas mereka mengundurkan diri dari proses penerimaan siswa baru. Sehingga dari para calon siswa yang memiliki kesamaan nilai dapat dipanggil untuk menggantikan tempat bagi calon siswa yang mengundurkan diri. Dalam hal ini, tentunya harus sesuai dengan persetujuan panitia dan pihak sekolah sejak awal proses penerimaan. Maka dari itu, rapat menjadi hal penting selain untuk koordinasi pihak panitia dan sekolah juga menjadi tempat untuk merumuskan ketetapan maupun kebijakan yang ada di waktu proses penerimaan peserta didik baru madrasah.

5. Prosedur dalam Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru

Madrasah

Salah satu aktivitas yang menjadi inti dari proses pembelajaran disekolah untuk menetapkan standar dari calon peserta didik yang akan masuk adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru madrasah. Setiap kegiatan pastinya memiliki prosedur sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan tersebut juga pada penerimaan peserta didik baru madrasah. Mengenai hal tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui peraturan nomor 51 tahun 2018, telah mengeluarkan

kebijakan tentang rekrutmen peserta didik baru. Hal tersebut tercantum pada Bab II Pasal 4 yang menyatakan dalam melaksanakan rekrutmen peserta didik baru dimulai pada pengumuman pendaftaran rekrutmen peserta didik baru di sekolah yang membuka dengan proses transparan, kemudian pendaftaran, seleksi yang disesuaikan pada saat pendaftaran, pengumuman untuk peserta yang diterima dan yang terakhir adalah daftar ulang.²⁷

Adapun tahapan dalam proses penerimaan peserta didik baru madrasah dapat diurutkan sebagai berikut:²⁸

a. Pembentukan Panitia PPDB

Pembentukan panitia merupakan kegiatan awal yang pasti dilaksanakan oleh kepala sekolah pada rekrutmen peserta didik baru. Hal ini dilaksanakan tak lain adalah untuk mengorganisir pekerjaannya agar lebih efisien. Adapun formalisasi panitia yang dibentuk, biasanya disertai surat keputusan dari kepala sekolah. Berikut adalah susunan panitia yang dimaksud beserta tugasnya yaitu:

- 1) Ketua umum, biasanya bertanggung jawab secara keseluruhan dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru baik dalam hal internal maupun eksternal.

²⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 Penerimaan Peserta Didik Baru Pada TK, SD, SMP, SMA dan SMK Pada Bab II Pasal 4.

²⁸ Rifa'I. *Op.Cit.* Hlm. 38-47.

- 2) Ketua pelaksanaan. Bertanggung jawab dengan terselenggaranya penerimaan siswa baru dari perencanaan sampai tujuan akhir dari penerimaan tersebut.
- 3) Sekretaris yang bertanggung jawab dalam penyusunan konsep secara umum dalam hal penerimaan siswa baru.
- 4) Bendahara, biasanya bertanggung jawab untuk semua anggaran dari penerimaan siswa baru baik yang masuk maupun keluar dan diketahui oleh ketua pelaksana.
- 5) Seksi kesekretariatan yang membantu bagian sekretaris pada proses pencatatan, pengarsipan, pencarian dan mengirim konsep untuk keterangan maupun data yang dibutuhkan pada proses penerimaan peserta didik baru madrasah.
- 6) Seksi publikasi. Bertanggung jawab dalam pengumuman tentang adanya penerimaan siswa baru agar dapat diketahui seluruh calon siswa baru yang bisa menjadi input sekolah.
- 7) Seksi pendaftaran yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendaftaran siswa baru sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.
- 8) Seksi pengawasan yang bertanggung jawab pada pengaturan pengawas dalam mengawasi ujian agar berjalan secara tertib dan disiplin.
- 9) Seksi seleksi. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan seleksi dari calon siswa baru sesuai ketentuan yang ditetapkan bersama.

b. Rapat Penerimaan Siswa

Rapat rekrutmen siswa pada umumnya dipimpin langsung oleh kepala atau wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab pada bidang kesiswaan. Adapaun pembahasan dalam rapat ini mengenai seluruh ketetapan dalam penerimaan siswa baru. Meskipun rekrutmen siswa baru adalah ajang rutin tahunan, akan tetapi ketetapan-ketetapan tentang rekrutmen siswa baru harus selalu dibahas. Hal ini tak lain dikarenakan agar bagi tenaga pendidik yang terlibat tidak lupa.

Rapat diadakan agar konsep dari rekrutmen-rekrutmen yang diadakan sebelumnya mempunyai peningkatan yang signifikan dalam pelaksanaannya. Dari rapat tersebut, hasilnya dapat dikumpulkan dan dicatat untuk buku dari notulensi rapat. Hal-hal yang dicantumkan dalam buku tersebut berupa:

- 1) Tanggal
- 2) Waktu
- 3) Tempat
- 4) Agenda
- 5) Daftar hadir peserta
- 6) Hal-hal yang menjadi keputusan rapat

c. Publikasi Pendaftaran

Tahap pengumuman penerimaan peserta didik baru madrasah yang dilaksanakan oleh seksi publikasi adalah tahapan yang

dilakukan setelah rapat. Adapun isi dari pengumuman tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Profil singkat sekolah/madrasah
- 2) Syarat pendaftaran siswa baru yang berupa surat keterangan lulus, surat keterangan berkelakuan baik dari kepolisian maupun kepala madrasah/sekolah, surat sehat/keterangan dari dokter, salinan surat keterangan lulus yang disertai daftar nilai, salinan rapor, membayar uang pendaftaran, menyediakan pas foto dengan ukuran 4 x 6 dan akta kelahiran.
- 3) Tata cara pendaftaran rekrutmen peserta didik baru, biasanya bisa dengan kelompok oleh kepala sekolah maupun individu oleh calon siswa sendiri.
- 4) Batas waktu pendaftaran yang biasanya memuat tentang waktu diadakan dan ditutupnya pendaftaran peserta didik baru agar para calon mendaftarkan dirinya sesuai waktu yang telah ditentukan. Pada umumnya, waktu pendaftaran berupa hari, tanggal beserta waktu layanan dari panitia untuk calon siswa yang mendaftar agar dapat dilayani dengan baik ketika proses pendaftaran.
- 5) Tempat pendaftaran seperti sekolah atau tempat yang dapat dituju calon siswa baru untuk mendaftar. Tempat ini dapat digunakan calon siswa baru untuk menggali informasi, formulir dan hal-hal terkait rekrutmen siswa baru.

- 6) Biaya pendaftaran yang memuat beberapa informasi terkait nominal dan penanggung jawab pembayaran beserta caranya membayar.
- 7) Tempat dan waktu seleksi dilaksanakan
- 8) Pemberitahuan hasil ujian seleksi. Pada umumnya pihak sekolah mengumumkan hasil melalui surat pemberitahuan atau mading madrasah/sekolah.

d. Pendaftaran Calon Siswa

Langkah selanjutnya setelah pembentukan dan pengumuman tentang rekrutmen siswa baru adalah tahap pendaftaran calon siswa baru. Panitia pada tahap ini menyiapkan beberapa perlengkapan yang harus tersedia disaat proses pendaftaran siswa baru seperti loket pendaftaran, informasi dan formulir pendaftarannya. Adapun loket untuk pendaftaran dibuka sesuai kondisi demi efisiensi para calon pendaftar dalam mengantri. Pada loket ini, minimal terdapat petugas untuk pengaturan antrian calon pendaftar agar keadaan antrian para calon pendaftar kondusif, nyaman dan terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

Loket untuk informasi berisi seputar informasi bagi para calon pendaftar terkait pengumuman PPDB beserta syarat dan ketentuan yang belum diketahui dengan baik oleh calon pelajar. Selain itu, keterangan mengenai pengisian formulir bagi calon pelajar yang kesulitan, dapat dibantu di loket ini. Adapun untuk jumlah formulir yang disediakan baiknya disiaakan sesuai perencanaan awal pada

saat rapat PPDB. Hal tersebut dikarenakan dapat berdampak pada jumlah calon siswa yang akan menjadi input sekolah/madrasah. Semakin banyak formulir yang disediakan dan didistribusikan maka dalam mencari siswa yang berkualitas yang sesuai akan memberikan peluang yang luas bagi sekolah. Setelah para calon siswa baru mendapatkan formulir, maka secara otomatis mereka juga memiliki kesempatan yang sama dalam keikutsertaan ter seleksi.

Para calon siswa dituntut dalam mengetahui waktu pengambilan, cara pengisian, pengembalian yang sudah terisi dari formulir yang disediakan. Jika dalam pengisian formulir masih minim petunjuk dan penjelasan, maka petunjuk pengisian formulir atau petugas yang mengarahkan harus disediakan oleh pihak panitia maupun sekolah. Adapun dalam pengembalian dan konsekuensi dari pengembalian formulir yang terlambat dari ketentuan waktu, harus ditetapkan dan dijelaskan oleh panitia diawal pendaftaran.

e. Seleksi Peserta Siswa Baru

Mathis dan Jackson mengungkapkan bahwasanya proses seleksi adalah proses dimana orang-orang yang berkualifikasi dan dibutuhkan dalam mengisi posisi yang kosong dalam pekerjaan disebuah lembaga/organisasi dipilih. Adapun Hariandja memberikan definisi tentang seleksi yang memiliki arti proses dimana pekerja terbaik dari kelompok calon pekerja ditentukan, baik

melewati rekrutmen eksternal maupun internal.²⁹ Dari kedua pendapat tersebut dapat kita definisikan bahwa seleksi merupakan proses dalam menyaring dan memilih para calon pekerja atau siswa setelah melewati syarat dan ketentuan yang telah ditentukan dan memiliki kompetensi di bidangnya agar sesuai dengan lembaga yang menerima.

Adapun rekrutmen calon siswa baru dapat diartikan sebagai proses dalam memilih calon siswa agar dapat menjadi siswa di suatu lembaga pendidikan setelah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah tersebut. Adapun dalam pelaksanaan seleksi, pihak sekolah harus menyediakan petugas agar dapat mengawasi tahapan seleksi yang sedang berjalan. Selain itu, peraturan bagi para pengawas dan peserta juga diperlukan agar seleksi berjalan dengan lancar sesuai dengan tugasnya masing-masing. Adapun ketentuan bagi pengawas dalam pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Kedatangan pengawas untuk mempersiapkan sebelum ujian tes adalah setengah jam lebih awal dari pelaksanaan ujian tes.
- 2) Penandatanganan absensi pengawas pada sekretariat di lokasi ujian tes.

²⁹ Akhmad Subekhi dan Mohammad Jauhar. (2012). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya. Hlm. 140.

³⁰ Ali Imron. *Op.Cit.* Hlm. 61.

- 3) Penerimaan lembar soal dan jawaban, daftar hadir peserta ujian tes, album foto peserta ujian tes dan berita acara dari pelaksanaan ujian tes.
- 4) Tanda pengawas ujian tes dipakai pada saku yang ada di baju kiri yang telah disiapkan panitia.
- 5) Mempersilahkan peserta tes untuk masuk ruang ujian tes setelah memperlihatkan kartu peserta.
- 6) Pengawas ujian tes memberikan informasi terkait peralatan tulis saja yang boleh dibawa masuk.
- 7) Pengawas memeriksa tempat duduk peserta ujian tes agar letak peserta sesuai dengan nomor yang tertera pada tempat duduk.
- 8) Pengawas membacakan peraturan ujian tes kepada peserta dengan jelas.
- 9) Pengawas membagikan lembar soal, jawaban dan memberitahui kepada peserta saat tes dapat dimulai.
- 10) Pengawas mendistribusikan absensi saat peserta ujian tes mengisi soal ujian tes.
- 11) Pengisian berita acara oleh pengawas.
- 12) Pengawas mengingatkan batas waktu dalam pengerjaan soal ketika batas waktu mendekati 10 menit dan mengingatkan peserta dalam pengecekan identitas yang sudah diisi atau belum secara lengkap.
- 13) Ketika sudah mencapai batas waktu pengerjaan tes, pengawas bertanggung jawab dalam pengambilan lembar

jawaban secara urut dan menginformasikan saat peserta boleh keluar dari ruangan ujian tes dan menyerahkan lembar yang sudah dikumpulkan kepada panitia PPDB atau seksi pengawas.

Peraturan atau tata tertib juga mengatur para peserta tes agar dalam pelaksanaannya, proses seleksi dapat berjalan dengan nyaman, aman, tertib dan tenang dalam pengerjaan tes seleksi. Tata tertib untuk peserta seleksi adalah berupa:

- 1) Calon siswa diharuskan mengetahui tempat dan ruangan untuk tes sehari sebelum dilaksanakannya ujian.
- 2) Peserta tes diharuskan sudah ada di tempat tes 15 menit sebelum ujian seleksi dimulai.
- 3) Peserta dilarang memasuki ruangan tes sebelum adanya aba-aba oleh pengawas.
- 4) Peserta diperbolehkan mengenakan pakaian bebas dengan syarat tetap sopan dan rapi.
- 5) Peserta diharuskan menunjukkan kartu pengenalan atau kartu peserta saat memasuki ruangan.
- 6) Peserta dilarang untuk membuka lembar soal sebelum adanya aba-aba dari pengawas dan dilarang keluar selama tes kecuali dengan izin pengawas yang bertugas.
- 7) Peserta dilarang meminjam peralatan tulis temannya.
- 8) Peserta dilarang membantu peserta lain, melirik atau berbuat curang dan harus mengerjakan tes sendiri-sendiri.

- 9) Bagi peserta dilarang keluar dari ruangan selama pengawas tidak memperbolehkan sesuai batas waktu yang telah ditetapkan.
- 10) Bagi pelanggar dari peraturan berdampak pada tidak diikutkannya dalam tes calon siswa baru.

Alur tes dalam rekrutmen calon siswa baru secara ideal bisa digambarkan berikut:³¹ (a) Tahap pertama ialah pembentukan panitia oleh pihak sekolah dan penentuan daya tampung yang akan menjadi input sekolah beserta sarana maupun prasarana yang akan menunjang proses pembelajaran. (b) Menetapkan persyaratan rekrutmen. (c) Publikasi pengumuman adanya rekrutmen, penyiapan lembar soal dan tempat tes seleksi. (d) Menyaring para calon siswa dengan seleksi tulis dan lisan. (e) Pengumuman hasil. (f) Daftar ulang bagi calon peserta didik yang lolos. (g) Tahap terakhir yaitu pelaporan panitia kepada kepala madrasah maupun sekolah.

Direktur Jendral Pendidikan Islam melalui Surat Keputusan No. 64 tahun 2023, Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan peserta didik baru madrasah Madrasah Tahun Pelajaran 2023/2024 juga menjelaskan mengenai tata cara pelaksanaan tes masuk dari PPDB yang pada umumnya disebut dengan kelas 10 MA dengan

³¹ Adri Efferi. (2019). "Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 14(1). Hlm. 35, <https://doi.org/10.21043/edukasia.v14i1.4844>.

menyertakan beberapa syarat, ketentuan maupun prioritas yang harus disesuaikan jumlah yang bisa diterima adalah berupa:³²

- 1) Umur
- 2) Hasil tes yang telah dilaksanakan oleh satuan pendidikan.
Dalam hal ini juga terdapat penekanan pada kesempatan bagi calon peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus agar memperoleh layanan sesuai kesanggupan dari lembaga pendidikan untuk melayani mereka.
- 3) Prestasi pada bidang akademik yang dapat dibuktikan dengan memperoleh penghargaan berupa medali perunggu, perak maupun emas pada MYRES, KSM dan KSN baik ditingkat kabupaten maupun provinsi dan beberapa kompetisi yang sejenis dalam skala kementerian, universitas terakreditasi dalam/luar negeri dan LIPI.
- 4) Prestasi pada bidang non-akademik yang dapat dibuktikan dengan memperoleh penghargaan berupa medali perunggu, perak maupun emas pada ajang kompetisi seperti AKSIOMA dan lainnya baik ditingkat kabupaten maupun provinsi dan lembaga yang lainnya.

f. Rapat untuk menentukan Siswa yang Diterima

Tahap selanjutnya setelah dilaksanakannya tes adalah rapat untuk menentukan siswa yang akan diterima. Pada tahap ini penentuan

³² Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 64 tahun 2025, *Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Tahun Pelajaran 2025/2026*.

siswa yang diterima tentunya berdasar daya tampung dari madrasah/sekolah. Hal ini dikarenakan layanan yang akan diberikan oleh pihak sekolah baik tenaga pendidik, sarana prasarana akan disesuaikan berdasar siswa yang diterima. Maka dari itu, dalam penentuan daya tampung bertujuan tak lain untuk memaksimalkan sekolah dalam proses pembelajaran agar efektif dan maksimal sesuai daya tampung sekolah.

Beberapa hal yang diperhatikan dalam menganalisa serta menentukan daya tampung adalah seperti jumlah tenaga pendidik, meja dengan bangku baru pada tiap kelas dan beberapa sarana prasarana yang tersedia. Analisis tersebut tak lain juga agar para siswa mendapatkan pelayanan selayak mungkin. Adapun dari hasil rapat tersebut maka berlanjut pada penetapan siswa baru yang akan menjadi input sekolah menjadi siswa yang diterima, siswa yang memenuhi bangku cadangan dan siswa yang belum diterima oleh sekolah.

Direktur Jendral Pendidikan Islam melalui Surat Keputusan No. 64 tahun 2025, Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan peserta didik baru madrasah Madrasah Tahun Pelajaran 2025/2026 juga menjelaskan mengenai persyaratan untuk lulus dari tes seleksi yaitu berupa:³³

- 1) Mempunyai nilai tes potensi belajar diatas minimal dari batas nilai terendah yang sudah ditentukan.

³³ Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 64 tahun 2025, *Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Tahun Pelajaran 2025/2026*.

- 2) Mempunyai nilai dari tes akademik diatas batas nilai *passing grade* yang sudah ditentukan.
- 3) Kelulusan dalam seleksi harus dengan mempertimbangkan pembobotan dalam hasil ujian potensi belajar, akademik, wawancara (khusus untuk MANPK) dan asal calon peserta didik (SMP/MTs).

g. Pengumuman

Pengumuman dari hasil tes seleksi adalah tahapan setelah rapat untuk penentuan siswa baru yang diterima. Hal ini adalah bertujuan agar kategori siswa yang lolos, masuk cadangan maupun tidak lolos dapat diketahui oleh para peserta. Adapaun pengumuman tersebut dapat dibagi kedalam pengumuman langsung dan tidak langsung.³⁴

Pengumuman langsung biasanya dilaksanakan melalui mading madrasah maupun sekolah dan secara transparan. Pengumuman tersebut mencakup siswa yang lolos dan tidak beserta nomor tes yang tertera dan diketahui semua orang. Adapun pengumuman tidak langsung berupa surat yang dikirimkan pihak panitia kepada seluruh peserta tes baik untuk siswa yang lolos maupun tidak.

h. Proses Daftar Ulang

Proses atau tahapan akhir dalam rekrutmen siswa baru adalah pendaftaran ulang bagi seluruh siswa baru yang diterima atau lulus sesuai pengumuman dari panitia PPDB. Adapun pihak sekolah biasanya menyertakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh siswa

³⁴ *Ibid.* Hlm. 66.

baru beserta tenggat waktu untuk menyerahkan persyaratan tersebut kepada panitia PPDB. Jika siswa baru melewati tenggat waktu yang telah ditetapkan oleh pihak panitia, maka dapat dikatakan siswa tersebut gagal diterima atau pengunduran diri. Dengan hal tersebut, siswa yang masuk dalam cadangan bisa diberitahu panitia untuk penggantian siswa yang gagal tersebut.

Pemberitahuan oleh panitia dilaksanakan setelah mengetahui jumlah siswa yang memenuhi proses daftar ulang dan yang mengundurkan diri. Jika terdapat jumlah yang kosong, maka akan dimasuki oleh siswa cadangan. Adapun dalam memanggil siswa cadangan adalah berdasar pada rangking nilai saat menentukan siswa yang diterima dan yang masuk kedalam cadangan. Siswa cadangan juga harus melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan beserta tenggat waktunya. Setelah pendaftaran ulang, bagi siswa yang telah melengkapi akan dimasukkan di buku induk madrasah maupun sekolah yang berisi data para siswa yang diterima. Data tersebut yang nantinya akan membantu dalam tahap pembelajaran di madrasah maupun sekolah.

6. Kendala dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Kegiatan rekrutmen siswa baru yang dilaksanakan tentunya memiliki beberapa kendala yang dapat menghambat rekrutmen tersebut. Hal tersebut dapat terjadi berupa:³⁵

³⁵ Eka Prihatin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 66.

- a. Adanya calon siswa yang memiliki nilai tes, kecakapan dan danem sama dan berada pada batas minimum rekrutmen. Kasus ini menghadapi panitia dengan calon siswa yang memiliki kecakapan yang sama dengan keputusan pemilihan salah satu dari siswa tersebut. Sehingga dari panitia PPDB sangat sulit agar memposisikan agar adil bagi keduanya.
- b. Adanya calon siswa yang memiliki kuasa tinggi dalam lingkup daerah yang sekolah tempati. Akan tetapi calon siswa tersebut dalam kecakapan kurang dan kalah dengan lainnya. Hal ini dapat disebut sebagai nepotisme karena menjurus pada kekuasaan orangtua di daerah tersebut. Pada kasusnya, pihak sekolah meluluskan calon siswa yang seperti ini dan mejadikan adanya diskriminasi dalam proses rekrutmen. Maka dari itu diperlukan adanya ketegasan dari pihak panitia untuk bersikap netral.
- c. Sarana prasarana yang kurang memadai, membatasi daya tampung sekolah. Hal tersebut menjadi salah satu faktor dalam penentuan daya tampung sekolah pada saat rapat perencanaan rekrutmen siswa baru. Dengan mengetahui sarana prasarana, diharapkan pihak sekolah dapat menerima siswa menurut jumlah yang bisa diterima. Sementara kasus yang sering terjadi disekolah pada umumnya adalah tidak melihat sarpras dan menjadikan layanan dan kenyamanan bagi siswa. Hal tersebut nanti akan berdampak pada output sekolah terkhusus pada kecakapan mereka saat diluar atau diterima ke jenjang pendidikan selanjutnya.

7. Kualitas Input Peserta Didik

Kualitas input peserta didik merujuk pada seluruh aspek yang dibawa oleh peserta didik saat memasuki lembaga pendidikan, baik berupa potensi, kemampuan, maupun karakteristik pribadi yang dapat memengaruhi keberhasilan proses pendidikan. Input peserta didik menjadi salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan, bersama dengan input tenaga pendidik, sarana prasarana, serta perangkat lunak dan harapan-harapan yang mendukung proses pendidikan.³⁶

Adapun persyaratan umum bagi calon peserta didik baru di tingkat SMA/MA adalah sebagai berikut:

- a) Usia, calon peserta didik harus berusia maksimal 21 tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan.
- b) Ijazah, yaitu memiliki ijazah atau surat tanda tamat belajar dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau bentuk lain yang sederajat.
- c) Sertifikat Hasil Ujian Nasional (SHUN) yang berarti calon peserta didik harus memiliki SHUN SMP atau bentuk lain yang sederajat.

Selain itu, beberapa sekolah kejuruan (SMK) dengan bidang keahlian tertentu dapat menetapkan persyaratan tambahan sesuai dengan program keahlian yang ditawarkan.

³⁶ Wahyudi, E.L., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Dinata, P.Z., Fitoriq, M., Hasyim, N.M. Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)* Volume 1, Issue 1, 2022 pp. 18-22.

Proses seleksi calon peserta didik baru juga dilakukan melalui beberapa jalur, yang diantaranya:

- a) Jalur zonasi yang memprioritaskan calon siswa yang tinggal dekat dengan sekolah.
- b) Jalur prestasi yang memperhitungkan prestasi akademik dan non-akademik calon siswa.
- c) Jalur perpindahan tugas orang tua/wali yang mempertimbangkan situasi keluarga yang berpindah tugas.

Kriteria penilaian yang ada pada proses seleksi ini mempunyai tujuan dalam memastikan bahwa peserta didik yang diterima tidak hanya memenuhi syarat administratif tetapi juga memiliki potensi untuk berkembang di lingkungan pendidikan tersebut.

Standar kualitas peserta didik juga mencakup aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Dalam konteks pendidikan Islam, peserta didik diharapkan tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk menciptakan individu yang beriman, bertakwa dan berilmu. Oleh karena itu, proses seleksi harus memperhatikan nilai-nilai moral dan etika serta kemampuan intelektual calon siswa.³⁷

Hal ini juga sejalan dengan visi MAN 2 Kota Malang yang berpegang teguh pada “Terwujudnya Madrasah Model sebagai Pusat

³⁷ Alawiyah, F. (2017). Standar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah. *Aspirasi*, 8, (1), 81–92.

Keunggulan dan Rujukan dalam Kualitas Akademik dan Non-akademik serta Akhlaq Karimah”. Visi ini mencerminkan komitmen madrasah untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul pada bidang akademik tetapi juga berkarakter yang baik dan berakhlak mulia.

B. Sistem Informasi Manajemen

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah penggunaan sistem informasi pada suatu lembaga maupun organisasi demi mendukung dalam menghasilkan berita yang dibutuhkan tiap elemen dalam praktik manajemen. George M. Scott menyebutkan bahwa SIM adalah rangkaian interaksi antar sistem informasi yang memuat informasi berupa hal-hal yang diperlukan dalam hal manajerial maupun operasional.

Barry E. Cushing juga menuturkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat diartikan sebagai kumpulan individu dan sumber daya modal pada lembaga maupun organisasi yang bertanggung jawab dalam pengumpulan dan pengolahan data agar memberikan hasil berupa informasi yang digunakan tiap elemen manajemen pada tahap perencanaan dan pengendalian. Lain halnya Gordon B. Davis yang menyebutkan bahwa SIM adalah sistem yang mengintegrasikan manusia dan mesin sehingga memberikan informasi untuk mendukung proses manajerial dan pengambilan keputusan pada suatu lembaga maupun organisasi.³⁸

³⁸ Lantip Diat Prasajo. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. Hlm. 9.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem dengan perancangan yang matang digunakan dalam penyajian informasi dalam mendukung proses pengambilan kebijakan pada aktivitas manajemen didalam organisasi.

2. Ruang Lingkup dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Ruang lingkup dari sistem informasi telah ditetapkan sejak pertama pengembangannya berfungsi sebagai batasan kerja sistem tersebut. Sehingga, dalam sebuah sistem informasi dengan maksud tidak tumpang tindih dengan yang lainnya. Adapun ruang lingkup dari sistem informasi manajemen dapat dilihat dari kata yang membentuknya yakni berupa sistem, informasi dan manajemen.

Sistem informasi manajemen pada saat ini berada pada masa keemasan karena dalam penerapannya, sistem informasi manajemen menjadi salah satu elemen penting yang dibutuhkan. Hal tersebut dikarenakan kemampuan dari sistem informasi manajemen dalam menciptakan masukan dan mempermudah manajer dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan pekerjaan dengan pemanfaatan dari teknologi informasi.

Sistem informasi manajemen tentunya memiliki beberapa keunggulan berupa mempermudah perusahaan dalam efektivitas pada bidang operasional, mengenalkan pembaruan pada bisnis dan

pembangunan sumber informasi yang strategis. Selain itu, manfaat dari sistem informasi manajemen yaitu:³⁹

- a. Membantu dalam peningkatan aksesibilitas data yang disajikan secara akurat dan tepat untuk para pengguna, tanpa memerlukan perantara dari sistem informasi.
- b. Menjaga atas ketersediaan ketrampilan dan kualitas dalam menggunakan sistem informasi dengan kritis.
- c. Membantu dalam pengembangan tahap perencanaan yang efisien.
- d. Menganalisa terkait apa yang dibutuhkan dalam keterampilan yang mendukung sistem informasi.
- e. Membantu dalam penetapan fokus dari investasi pada sistem informasi.
- f. Membantu dalam pemahaman dan antisipasi dampak dari ekonomi pada teknologi baru dan sistem informasi.
- g. Meningkatkan produktivitas dalam pengembangan dan perawatan sistem.
- h. Mengelola seluruh transaksi, meminimalisir pembiayaan dan menciptakan pendapatan yang dapat dikategorikan sebagai layanan atau produk.

3. Komponen dan Struktur Sistem Informasi Manajemen

- a. Komponen sistem informasi manajemen fungsional

³⁹ Rusdiana dan Moch. Irfan. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia. Hlm. 98-99.

Komponen ini adalah serangkaian komponen yang saling terintegrasi dengan teknik pengumpulan, pemrosesan, penyebaran, pengarsipan dan penyajian data maupun informasi yang diperlukan dalam hal manajerial yang berupa:⁴⁰

- 1) Sistem administrasi dan operasional. Sistem ini memiliki rutinitas berupa fungsi personalia, administrasi dan kegiatan lain yang memiliki ketentuan prosedur. Adapun peninjauan dalam sistem ini dilakukan secara berkala demi pendektasian pada tiap perubahannya.
- 2) Sistem pelaporan manajemen. Sistem ini memiliki fungsi dalam penyusunan dan pelaporan berkala kepada manajer atau pengambil keputusan.
- 3) Sistem database. Sistem ini memiliki fungsi sebagai tempat menyimpan data maupun informasi dari tiap unit dalam organisasi. Database biasanya cenderung berkembang seiring dengan tumbuhnya suatu organisasi, sehingga dalam interaksi antar unit dan kebutuhan informasi mengalami peningkatan.
- 4) Sistem pencarian. Sistem ini mempunyai fungsi dalam penyediaan informasi maupun data yang diperlukan dalam mengambil keputusan sesuai permintaan maupun dalam format yang belum terstruktur.

⁴⁰ *Ibid.* Hlm. 100.

- 5) Manajemen data. Sistem dengan fungsinya menghubungkan antar komponen dari sistem informasi dengan database dan antara seluruh unsur dari sistem informasi.

b. Komponen sistem informasi *building block*

Sistem informasi terdiri dari berbagai komponen yang dapat disebut sebagai *building blocks* (blok bangunan). Komponen tersebut mencakup input, model, output, teknologi, hardware, software, basis data dan kontrol. Dari tiap komponen ini saling terintegrasi dalam pembentukan kesatuan dalam mencapai suatu tujuan. Adapun penjelasan rincinya dari tiap komponen adalah sebagai berikut:⁴¹

1) Komponen input

Komponen ini merupakan perwakilan data yang akan masuk pada sistem informasi. Adapun yang dimaksud dalam komponen ini mencakup metode dan media untuk mengumpulkan data yang akan diinput berupa beberapa dokumen yang dibutuhkan.

2) Komponen model

Komponen ini tersusun atas kombinasi logika, model dan prosedur matematik yang digunakan dalam memanipulasi data yang masuk dan data yang sudah ada pada basis data dengan cara tertentu guna menghasilkan output yang diinginkan.

3) Komponen output

⁴¹ *Ibid. Hlm. 102.*

Komponen ini disebut sebagai hasil daripada sistem informasi berupa informasi yang mempunyai kualitas dan dokumentasi yang dapat dimanfaatkan untuk seluruh pengguna sistem.

4) Komponen teknologi

Teknologi pada sistem informasi adalah berperan sebagai *tool box*. Hal ini karena didalam teknologi terdapat proses penerimaan input, implementasi model, pengarsipan dan pengaksesan data, membuat dan publikasi hasil, serta membantu dalam proses pengendalian keseluruhan sistem.

5) Komponen hardware

Komponen ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan yang penting untuk sistem informasi berupa sumber data atau *database* dan seluruh informasi yang digunakan untuk mempermudah operasional sistem informasi.

6) Komponen software

Komponen ini digunakan dalam pengolahan, penghitungan dan memanipulasi data yang telah diambil dari komponen hardware untuk menghasilkan informasi.

7) Komponen basis data

Basis data atau yang biasa disebut *database* merupakan kumpulan dari data yang saling terhubung satu sama lain dan tersimpan di *hardware* serta memanfaatkan *software* untuk memanipulasi data. Data disimpan dengan bentuk *database* tak

lain bertujuan untuk menyediakan informasi untuk selanjutnya. Pengorganisasian data dalam *database* merupakan hal penting agar menghasilkan informasi yang berkualitas dan memberikan kapasitas penyimpanan yang efektif. Adapun dalam memanipulasi dan pengaksesan *database* menggunakan *software* yang biasa disebut *Database Management System* atau dapat disingkat menjadi DBMS.

8) Komponen kontrol

Pengendalian dari sistem informasi perlu diterapkan dan dirancang agar dapat memastikan bahwa adanya potensi kerusakan dapat ditangani ataupun dicegah. Adapun faktor kerusakan tersebut dapat berupa sistem yang gagal, sabotase, ketidakefisienan, kecurangan, bencana alam, kebakaran, suhu ekstrem, debu, air dan yang lainnya.

4. *Computer Based Test (CBT)*

a. Pengertian dan Model *Computer Based Test (CBT)*

CBT adalah metode seleksi yang memanfaatkan komputer. Hal ini tak lain adalah agar membantu tenaga pendidik dalam melaksanakan tes, menilai dan meningkatkan keefisienan dan keefektivitasan tes tersebut. Seleksi yang menggunakan *CBT*

biasanya membutuhkan komputer dalam pelaksanaannya dan bantuan media.⁴²

Para ahli memberikan definisi mengenai *CBT* dengan beberapa penjelasan berupa:

1. Effendi dan Labulan mendefinisikan *CBT* sebagai sistem seleksi yang mengatur tiap respon dari proses menjawab yang dinilai maupun disimpan dengan peranti elektronik.⁴³
2. Jimoh, R.G., Yussuff, M.A., Akanmu, M.A., Enikuomhin, A.O. and Salman, I.R. mengartikan *CBT* berupa rangkaian seleksi dengan basis komputer baik yang terhubung ke internet maupun tidak.⁴⁴
3. John Dainith mendefinisikan *CBT* adalah menggunakan komputer dalam pengendalian berupa analog maupun *digital* dari cara menilai dan menguji kelayakan suatu produk maupun komponen.⁴⁵
4. Rosdiana memberikan pengertian dari *CBT* adalah seleksi yang dilaksanakan dengan penggunaan komputer.⁴⁶

Pendapat para ahli diatas memberikan kesimpulan bahwasanya yang dimaksud dari *CBT* yaitu sistem yang dibuat untuk

⁴² Agus Hariyanto. (2019). *Membuat PPDB Sekolah & Computer Based Test Dengan PHP + MySQLi*. Jakarta: Imago Media. Hlm. 134.

⁴³ Fahrul Effendi dan P Labulan. (2012). "Pengembangan Smart Try Out System Berbasis Komputer pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Kejuruan". *Jurnal Aksioma*. 1(1). Hlm. 83-93.

⁴⁴ Jimoh, R.G., Yussuff, M.A., Akanmu, M.A., Enikuomhin, A.O. and Salman, I.R. (2011) Acceptability of Computer Based Testing (CBT) Mode for Undergraduate Courses in Computer Science. *Journal of Science, Technology, Mathematics and Education (JOSTMED)*, 7, 11-20.

⁴⁵ Novrianti. (2014). "Pengembangan Computer Based Testing (CBT) Sebagai Alternatif Teknik Penilaian Hasil Belajar". *Jurnal Lentera Pendidikan*. 17(1). Hlm. 37, <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a3>.

⁴⁶ Rosdiana. (2015). "Teknologi Pembelajaran Berbasis ICT (Penerapan Computer Based Test)". *Jurnal Al-Khwarizmi*. 3(2). Hlm. 31-38, <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v3i2.233>.

meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengerjaan soal beserta penilaian hasil tes maupun evaluasi dengan bantuan perangkat komputer baik yang terputus maupun terhubung satu sama lain melalui internet.

Rosdiana menyebutkan dalam hasil penelitiannya pada Jurnal Al-Khwarizmi yaitu berdasarkan pembagiannya, *CBT* terdiri dari:⁴⁷

1. *Open Mode*

Open mode juga bisa kita sebut sebagai metode terbuka. Tes yang menggunakan model ini adalah proses seleksi yang dalam pelaksanaannya dapat diikuti oleh semua peserta tanpa harus ada pendaftaran diawal dan tanpa diawasi oleh petugas.

2. *Controlled Mode*

Controlled mode biasanya juga dapat kita sebut sebagai model terkontrol yang pada penerapannya hampir sama dengan model terbuka. Perbedaannya adalah terletak pada peruntukan seleksi ini hanya untuk peserta seleksi yang terdaftar dan mengikuti tes dengan memasukkan nama pengguna dan kata kunci pada aplikasi yang digunakan.

3. *Supervised Mode*

Model ini biasa disebut dengan model supervisi dan pada pelaksanaannya terdapat Supervisor yang bertanggung jawab atas proses identifikasi peserta seleksi dalam proses penautan dan validasi untuk mengambil tes.

⁴⁷ *Ibid.* Hlm. 33-34.

4. *Managed Mode*

Model pengaturan atau *Managed Mode* memiliki keunikan dalam pelaksanaannya yang terpusat. Dalam penerapannya, model ini membutuhkan staff ahli untuk mengoperasikan maupun mengontrol langsung selama berjalannya tes. Hal ini tak lain adalah agar tes dengan definisi, kinerja dan peralatan dari seleksi dapat terorganisir dengan maksimal.

Pembagian terkait beberapa model dari pelaksanaan *CBT* memberikan kita pandangan bahwasannya yang sering digunakan oleh banyak sekolah di Indonesia adalah *CBT* dengan model terkontrol atau *controlled mode*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peserta tes diwajibkan memiliki nama pengguna dan kata kunci agar dapat masuk ke laman seleksi. Setelah berhasil masuk, barulah para peserta dapat mengerjakan tes dengan waktu yang sudah diatur terus berlangsung oleh staff ahli walau kadang telah keluar dari server.

b. Kriteria Pelaksanaan dan Prosedur Penggunaan *Computer Based Test (CBT)*

Dalam pelaksanaan *CBT*, dibutuhkan beberapa persyaratan dari sarpras demi menunjang kegiatan tersebut. Adapun kriteria sarpras menurut Yamu'alim adalah sebagai berikut:⁴⁸

1. Kriteria Sarana

⁴⁸ Bajet, J., Syayasna, N. T., Muyaroah, S., Adesti, A., & Kunci, K. (2020). Implementasi Ujian Sistem Cbt (Computer Based Test) Di Sma Negeri 3 Oku. *Jurnal Unbara*, 4(1), 250-255, <https://jurnal.unbara.ac.id/index.php/BaJET/article/view/2676>.

- a) Ruang atau laboratorium komputer yang tersedia akses internet
- b) Perangkat lunak maupun keras untuk jaringan penerima (*client server*)
- c) PC client cadangan, genset, UPS sebagai penjamin lancarnya proses tes

2. Kriteria Pelaksana

- 1) Staff ahli yang kompeten sebagai pelaksana ujian
- 2) Teknisi untuk laboratorium yang sesuai kompetensi bersangkutan
- 3) Netral, mempunyai komitmen dan berdedikasi tinggi

3. Kriteria Peserta

- 1) Paham dan tahu sistem komputer
- 2) Dapat menjalankan komputer

Adapun beberapa prosedur standar dalam pelaksanaan *CBT* dapat diketahui sebagai berikut:

- 1. Pelaksana *CBT* wajib memastikan bahwa setiap siswa mendapat satu unit PC beserta *compact disc (CD)* untuk *CBT* yang menunjang sarana dan prasarana dalam pelaksanaannya.
- 2. Soal berbentuk aplikasi dan telah diinstal atau berupa *compact disk (CD)* pada bagian yang terletak pada PC.
- 3. Soal otomatis muncul saat PC diaktifkan.
- 4. Soal berbentuk *multiple choice* atau pilihan ganda.
- 5. Membaca dan melihat video penjelasan terkait petunjuk dan penggunaan *CBT*.

6. Soal otomatis berlanjut setelah soal sebelumnya dijawab tanpa harus mengulangi. Hal ini agar meminimalisir kecurangan dalam seleksi.
7. Jumlah soal sebanyak 20 buah dan ditentukan sesuai sekolah dan berbentuk *multiple choice* atau pilihan ganda.
8. Nilai tes akan otomatis tampil setelah peserta selesai menjawab keseluruhan soal.

Tiap soal mempunyai durasi dalam pemecahannya sesuai waktu yang ditentukan. Adapun jika melewati batas akan tampil pengingat waktu yang sudah habis.

C. Integrasi Islam Dalam Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah

Integrasi nilai-nilai Islam dalam seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah di madrasah merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Seleksi berbasis nilai Islam ini bertujuan untuk menjaring peserta didik yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan Islam yang menekankan pembentukan insan kamil, yaitu individu yang sempurna dalam iman, ilmu dan amal.⁴⁹

⁴⁹ <https://pendis.kemenag.go.id/kolom-opini/integrasi-data-pendidikan-islam-100> (diakses pada hari Kamis, 6 Maret 2025 pukul 09.00 WIB).

Dalam proses seleksi, madrasah sering kali menetapkan kriteria khusus yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Kriteria ini mencakup penilaian terhadap prestasi di bidang keagamaan seperti hafalan Al-Qur'an, kemampuan membaca kitab kuning atau partisipasi dalam lomba-lomba keagamaan seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an. Selain itu, wawancara sering dilakukan untuk menggali pemahaman calon peserta didik tentang akhlak dan nilai-nilai Islami. Proses ini memastikan bahwa peserta didik yang diterima tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki pondasi agama yang kuat.

Proses seleksi berbasis nilai Islam dilakukan dengan pendekatan yang mencerminkan prinsip-prinsip kejujuran, transparansi dan keadilan. Misalnya pada tes kemampuan baca tulis Al-Qur'an atau wawancara akhlak dilakukan untuk menilai sejauh mana calon peserta didik memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Selain itu, prestasi akademik maupun non akademik tetap menjadi pertimbangan penting, namun selalu dipadukan dengan aspek keagamaan untuk menciptakan keseimbangan antara dunia dan akhirat.⁵⁰

Integrasi nilai-nilai Islam dalam seleksi ini sesuai dengan prinsip pendidikan dalam Al-Qur'an dan hadits. Sebagai contoh:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
 عِظْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

⁵⁰ Tahir, Tarmizi. (2018). Integrasi Agama dan Sains di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Mu'allimin Nahdlatul Wathan Pancor) . *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Terjemahan: “Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.”⁵¹

Ayat tersebut menjelaskan pentingnya keadilan dan transparansi dalam seleksi agar kita selalu mengingat-Nya untuk kepentingan baik, duniawi maupun ukhrawi. Selain itu, Rasulullah SAW bersabda:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « خيركم من تعلم القرآن وعلمه » رواه البخاري .

Terjemahan: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (H.R. Bukhari).⁵² Hal ini menjadi dasar pentingnya penilaian terhadap kemampuan agama dalam proses seleksi.

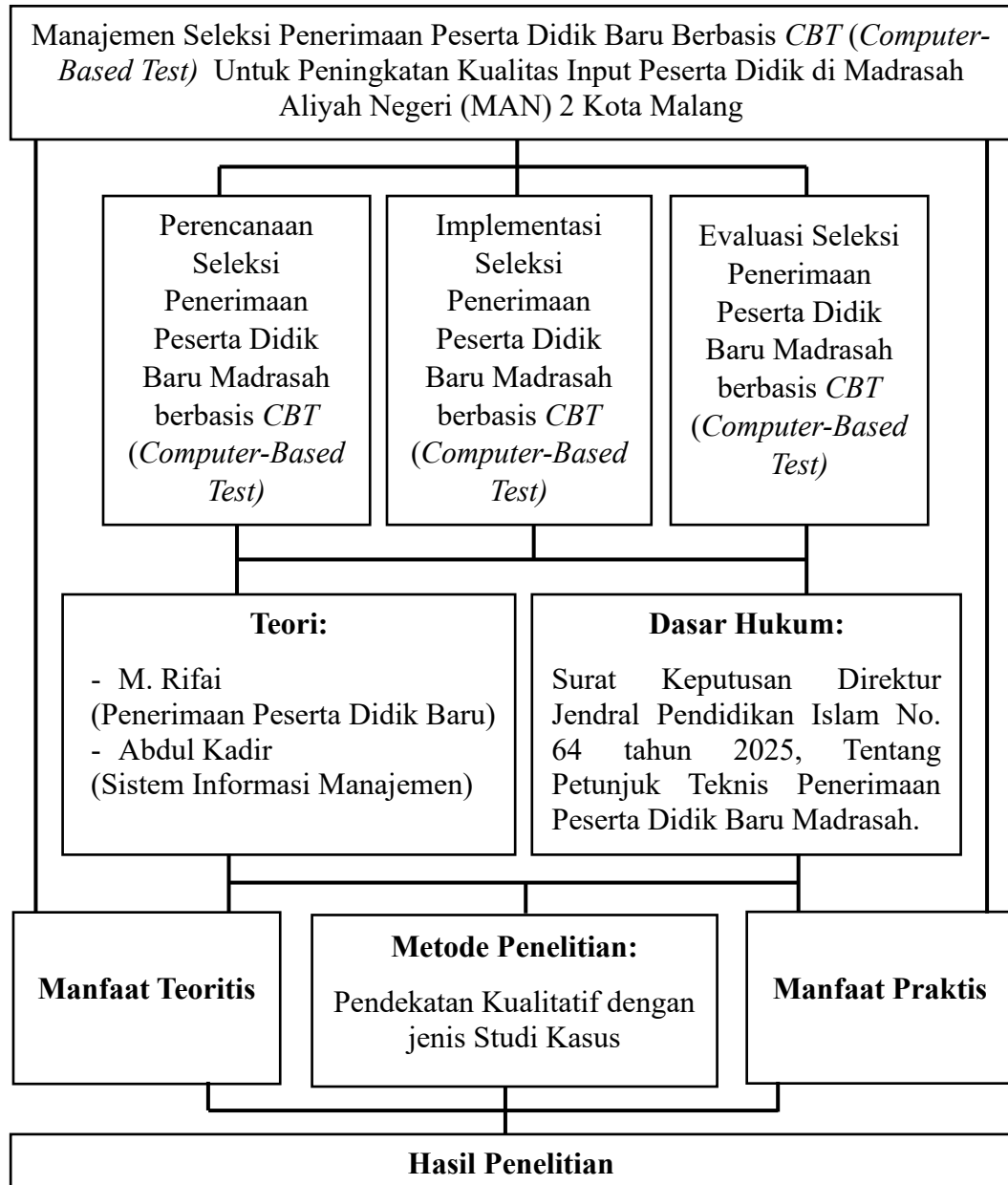
Integrasi nilai-nilai Islam dalam seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah memberikan dampak positif bagi lingkungan pendidikan madrasah. Peserta didik yang diterima melalui proses seleksi ini cenderung memiliki karakter Islami yang kuat sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif dan harmonis. Selain itu, pendekatan ini juga memperkuat identitas madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis agama yang mampu menghasilkan generasi berprestasi sekaligus berakhlakul karimah.

⁵¹ <https://quran.nu.or.id/an-nahl/90> (diakses pada hari Rabu, 21 Mei 2025 pukul 15.00 WIB.)

⁵² Al-Bukhari, M. B. I. (2016). *Shahih Bukhari* (Terjemahan oleh Muhammad Nashiruddin Al-Albani). Jakarta: Pustaka Azzam. Hlm. 1052, no. hadits 5027.

Dengan demikian, integrasi ini tidak hanya mendukung tujuan pendidikan nasional tetapi juga memperkuat misi dakwah melalui jalur pendidikan.

D. Kerangka Berfikir



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini untuk mengetahui tentang manajemen seleksi penerimaan siswa baru berbasis *CBT* di MAN 2 Kota Malang. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian dalam proses pemahaman dan eksplorasi makna yang dianggap bersumber dari masalah kemanusiaan ataupun sosial oleh individu maupun kumpulan orang.⁵³ Adapun penelitian kualitatif menurut Suryono, merupakan jenis penelitian yang diterapkan guna menemukan, menjelaskan, menggambarkan dan menyelidiki karakteristik maupun kualitas dari dampak sosial yang sukar diukur, dijelaskan maupun digambarkan lewat penelitian kuantitatif.⁵⁴

Beberapa upaya yang sering terlibat dalam penelitian ini berupa pengajuan pertanyaan dan tahapan, pengumpulan data spesifik dari informan, proses analisis data dengan induktif dari beberapa tema khusus ke tema umum dan penafsiran dari data. Hasil dari prosedur penelitian yang menggunakan metode kualitatif yaitu data deskriptif yang berupa kata maupun lisan yang bersumber dari individu beserta perilakunya yang bisa diamati.⁵⁵

⁵³ Kusumastuti, A., Mustamil, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). Hlm. 2.

⁵⁴ Elvera. Astarina, Y. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Hlm.150.

⁵⁵ Siyoto, SS. Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Hlm. 27.

Studi kasus adalah jenis penelitian yang juga digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan melalui studi kasus bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai kegiatan yang diteliti. Penelitian studi kasus juga melibatkan serangkaian penelitian ilmiah yang komprehensif, terfokus dan teliti pada suatu tindakan atau kejadian tertentu baik kelompok maupun organisasi.⁵⁶

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam hal ini berperan langsung menjadi instrumen penting pada saat mengumpulkan data. Adapun kehadiran peneliti tak lain adalah untuk mengidentifikasi data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti baik secara langsung maupun tidak. Maka dari itu, proses pengambilan data pada penelitian dilaksanakan dengan selektif, cermat dan sungguh-sungguh sesuai lapangan. Hal ini agar data yang sudah terkumpul terjamin keabsahannya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga menjadi penyusun, penyelenggara, penghimpun data, analis, pengulas data dan sebagai penyampai dari hasil penelitian. Kehadiran di lokasi penelitian bagi peneliti juga mempunyai tujuan agar interaksi antara sumber data dan peneliti meningkat. Dari hal tersebut akan berdampak pada perolehan informasi dan validitas data mengenai fokus penelitian. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian kualitatif yang menjadikan kehadiran peneliti di lokasi sebagai instrumen penting dalam penelitian.⁵⁷

⁵⁶ Ridlo, U. (2023). *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, hlm. 2-3.

⁵⁷ Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 36th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm. 9.

C. Lokasi Penelitian

Tempat dari penelitian adalah lokasi yang dituju peneliti untuk mendapatkan kenyataan yang ada dan digunakan sebagai data penunjang penelitian. Adapun tempat untuk meneliti yang peneliti tuju yaitu di MAN 2 Kota Malang. Sekolah tersebut telah mengimplementasikan tes pada rekrutmen siswa baru menggunakan *CBT* beberapa tahun silam, sehingga peneliti memiliki harapan dengan tempat yang dipilih relevan dengan data-data yang mendukung dalam pencapaian tujuan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa responden terpilih yang sebelumnya telah dipilih dan ditetapkan peneliti agar dapat memberi informasi yang mendalam dan komprehensif terkait topik penelitian. Adapun subjek asal data diperoleh merupakan rujukan dari sumber data penelitian. Moelong mengutip pendapat Lofland yang menyebutkan penelitian kualitatif memiliki sumber data utama berupa tindakan dan kata, sementara dokumen dan lainnya merupakan data tambahan. Sehubungan dengan hal ini, jenis data dibedakan menjadi tindakan dan kata-kata. Serta mencakup sumber data tertulis, statistik dan foto.⁵⁸ Untuk mendapatkan data penelitian yang relevan, penulis memakai 2 sumber data berupa:

1. Data Primer

Data primer yang digunakan penelitian ini adalah sumber data langsung yang dapat diperoleh peneliti berupa Waka

⁵⁸ *Ibid.* Hlm. 157.

Kesiswaan, Ketua dan Anggota Panitia PPDB Tahun Ajaran 2023/2024, Siswa Madrasah, Dokumentasi dan sumber lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini merupakan sumber data tidak langsung diperoleh peneliti melainkan melalui dokumen atau orang lain seperti referensi/publikasi, arsip dan dokumentasi terkait yang ada di tempat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses dalam mengumpulkan data yang diperoleh di tempat penelitian dilaksanakan peneliti dengan beberapa teknik berupa:

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan di lokasi penelitian dalam rangka memperoleh proses pengamatan yang terjadi secara nyata. Observasi merupakan sistem yang dimanfaatkan lewat pengamatan yang mencakup aktivitas pemusatan pada objek dengan penggunaan seluruh alat indra.⁵⁹ Observasi juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Sebagai alat dalam mengumpulkan data, observasi dilakukan menggunakan pendekatan yang terstruktur bukan secara acak.

Peneliti berusaha mengamati peristiwa yang terjadi secara alami tanpa adanya upaya untuk memanipulasi, mengatur maupun

⁵⁹ Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm 133.

mempengaruhi situasi dalam proses ini. Teknik observasi ini biasa digunakan dalam proses verifikasi dan melengkapi hasil wawancara dari sumber berupa informan yang mungkin belum mencakup seluruh aspek situasi yang ingin diketahui peneliti.

2. Wawancara

Peneliti juga melaksanakan wawancara langsung dengan sejumlah narasumber yang berperan sebagai informan dan responden. Tujuan dari wawancara tak lain adalah untuk mendapatkan informasi yang jelas terkait fakta dan data berdasarkan sumber di lapangan. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memahami lebih dalam terkait cara partisipan menginterpretasikan fenomena maupun situasi yang terjadi yang pada hal tersebut tidak bisa diperoleh hanya melalui obeservasi.⁶⁰

Teknik wawancara ini mengupayakan peneliti dalam memahami secara mendalam subjek yang diteliti serta menyelami aspek sosial dan psikologis mereka. Peneliti juga mendorong narasumber untuk dapat mengungkapkan seluruh perasaan dan gagasan mereka dengan nyaman dan jelas. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih akurat terkait kondisi asli dan tindakan yang diterapkan oleh objek penelitian.

3. Dokumentasi

Peneliti juga mengumpulkan bahan pelengkap dan pendukung dari data yang ada berupa dokumen-dokumen yang

⁶⁰ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, 25th ed.* Bandung: CV.Alfabeta. Hlm. 317.

dianggap penting. Dokumentasi adalah salah satu cara yang dipakai untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentatif, baik berupa catatan memori, harian maupun lainnya. Dokumen mencatat peristiwa masa lalu dan dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya monnumental dari individu tersebut. Adapun dokumen berbentuk tulisan seperti biografi, cerita, peraturan, kebijakan, catatan harian dan sejarah kehidupan.⁶¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dimana data yang telah terkumpul diolah menjadi informasi yang mendukung dan berguna dalam mengambil keputusan. Proses atau tahapan tersebut dapat dilaksanakan setelah terkumpulnya semua data yang bersumber dari responden dan sumber lainnya.⁶² Adapun teknik analisis yang digunakan peneliti untuk menggambarkan implementasi seleksi penerimaan siswa baru berbasis *CBT* di MAN 2 Kota Malang berupa metode analisis kualitatif.

Analisis data kualitatif melibatkan pengelolaan data beserta pembagiannya kedalam unit-unit yang dapat dikelola, mensintesis informasi, serta penemuan dan pencarian aspek penting yang dapat disampaikan dan dikaji orang lain. Untuk mempermudah dalam pemahaman data, tahapan analisis yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan Model Analisis Interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari beberapa tahap yaitu pengumpulan data, kondensasi data,

⁶¹ *Ibid.* Hlm. 329.

⁶² Elvera. Astarina, Y. *Op.Cit.*. Hlm..111.

penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.⁶³ Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

a. Penentuan Informan

Peneliti memastikan bahwa calon mempunyai pengetahuan yang cukup tentang informasi yang diperlukan sebelum melakukan wawancara. Adapun informasi terkait pada bidang tertentu harus diperoleh dari narasumber yang ahli pada bidang tersebut. Informan dalam penelitian ini terdiri dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, ketua dan anggota panitia PPDBM, operator *CBT* dan calon siswa/siswa kelas 10 yang telah mengikuti seleksi.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara yang terstruktur pastinya dilengkapi dengan pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelum wawancara. Pedoman ini membantu pewawancara untuk tetap fokus pada topik dari wawancara, terutama pada beberapa pertanyaan terstruktur.

c. Alat Bantu

Pewawancara juga menggunakan alat bantu seperti catatan atau alat perekam suara saat proses wawancara. Setelahnya, data atau informasi yang diperoleh baik dari rekaman maupun catatan

⁶³ Moelong, L. J. *Op.Cit.* Hlm. 248.

akan diolah dan disajikan kedalam bentuk informasi yang siap untuk dipublikasikan.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data dilakukan setelah data terkumpul untuk memilih informasi terkait dan bermakna bagi peneliti serta pemfokusan pada data yang berkaitan dengan penelitian juga bisa menjawab pertanyaan atau pemecahan masalah dalam penelitian ini. Penyederhanaan dan penyusunan data secara sistematis serta menyoroti hal-hal penting dari temuan dan maknanya ada pada proses ini. Hanya temuan yang berkaitan dengan permasalahan dari penelitian yang dikondensasi, lain untuk data yang tidak relevan akan dibuang. Dengan demikian, pada proses kondensasi data dapat membantu analisis dengan pengarahan, penggolongan, serta pengelolaan informasi agar peneliti lebih mudah dalam penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data

Tahapan setelah kondensasi data adalah penyajian data yang telah dikelompokkan dan disusun berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan. Adapun pada tahap ini berupa penyusunan informasi dan penarikan kesimpulan dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

4. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dalam tahap pengumpulan

informasi berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.⁶⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengkajian keabsahan data adalah langkah selanjutnya setelah seluruh data dianalisis. Sugiyono menuturkan bahwa triangulasi data adalah teknik pada proses penumpulan data yang menggabungkan seluruh sumber maupun data yang ada. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mendapatkan data yang valid dan kredibel. Tujuannya adalah untuk menggali kebenaran dari informasi tertentu lewat berbagai sumber data. Hal ini juga mencakup komparasi informasi yang didapat dari sumber yang berbeda.⁶⁵

Triangulasi bisa dilakukan dengan penggunaan beberapa teknik, termasuk observasi, analisis dokumen dan wawancara. Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk pengujian validitas data dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama dengan metode yang berbeda.⁶⁶ Selain untuk memastikan kebenaran data, tahap triangulasi ini juga bertujuan untuk memperkaya informasi yang ada. Dengan mengumpulkan data yang memadai, peneliti dapat membandingkan satu set data dengan set data lainnya.

⁶⁴ Sugiono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta. Hlm. 95.

⁶⁵ Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 219.

⁶⁶ Sugiyono. *Op.Cit*. Hlm. 373.

Proses pengecekan sumber dari data yang berbeda dilakukan dengan cara berikut:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara
2. Membandingkan jawaban informan antara pihak kepala madrasah dan ketua panitia PPDB.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang ada.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti terdiri atas beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Pra-Penelitian

Analisis awal dilakukan peneliti pada tahap ini dan bersifat sementara juga dapat berkembang. Analisis dilaksanakan terhadap data yang telah diperoleh dari studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan dalam penentuan fokus penelitian.⁶⁷

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian dimana peneliti mengumpulkan data dalam jangka waktu tertentu. Selama proses wawancara, peneliti juga menganalisa data yang diperoleh. Jika jawaban dari informan atau narasumber dianggap kurang memadai, peneliti akan melanjutkan pertanyaan hingga mendapat jawaban yang memuaskan.⁶⁸

⁶⁷ Sugiyono. *Op.Cit.* Hlm. 336.

⁶⁸ *Ibid.* Hlm. 337.

3. Pengelolaan Data

Peneliti mengolah data hasil lapangan sesuai teori yang relevan setelah turun di lokasi penelitian. Peneliti selanjutnya memilah dan memilih data terkait serta membuang data yang tidak valid untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.

4. Penulisan Data Hasil Penelitian

Pada tahap akhir ini, peneliti menyusun laporan dari hasil penelitian berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari narasumber atau informan. Laporan ini ditulis dengan format yang telah ditetapkan agar konsisten dengan prinsip-prinsip ilmiah dan dengan sangat mudah dipahami. Adapun dalam penelitian kualitatif, penyajian data pada umumnya disajikan dalam bentuk narasi teks.⁶⁹

⁶⁹ *Ibid.* Hlm. 340.

BAB IV

PAPARAN DATA & HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat MAN 2 Kota Malang

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang, sebuah institusi pendidikan yang memiliki akar sejarah panjang dan prestasi gemilang, sebelumnya dikenal sebagai Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Malang. Perubahan nama ini terjadi pada tanggal 1 Januari 2018 sesuai atas KMA nomor 673 tahun 2016 tentang Perubahan Nama MAN, MTsN dan MIN wilayah Jawa Timur.⁷⁰ Statusnya sebagai salah satu Madrasah Aliyah Negeri model di Indonesia menegaskan komitmennya terhadap kualitas pendidikan. Lebih dari sekadar lembaga pendidikan, MAN 2 Kota Malang adalah wadah pengembangan potensi, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Cikal bakal MAN 2 Kota Malang berawal dari PGAN Malang, sebuah lembaga pendidikan guru agama yang memiliki sejarah panjang dan merupakan salah satu yang tertua di Indonesia. Transformasi dari PGAN Malang menjadi MAN 3 Malang terjadi melalui SK Menteri Agama nomor 42 tahun 1992 yang diterbitkan pada tanggal 7 Januari 1992. Perubahan ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan MAN 2 Kota Malang, mengukuhkan diri sebagai lembaga pendidikan umum

⁷⁰ <https://man2kotamalang.sch.id/sejarah-madrasah/> (diakses pada hari Rabu, 30 April 2025 pukul 13.57 WIB).

tingkat menengah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, dengan fokus utama pada pemahaman agama Islam.

Pengakuan sebagai MAN Model dari Departemen Agama, tertuang dalam SK Dirjen Binbaga Islam Nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1998 tanggal 20 Februari 1998, semakin memperkuat posisi MAN 2 Kota Malang sebagai pusat keunggulan. Mandat ini mendorong madrasah untuk terus berinovasi dan mengembangkan program-program unggulan yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas, kompetitif, dan berakhlak mulia.

Dengan perjalanan panjang dan penuh tantangan, MAN 2 Kota Malang terus berupaya mewujudkan visinya menjadi Madrasah Aliyah terkemuka dan berprestasi di Indonesia. Upaya ini diwujudkan melalui penguatan di berbagai bidang, termasuk peningkatan kualitas tenaga pendidik, pengembangan kurikulum yang relevan, serta penyediaan fasilitas yang memadai, MAN 2 Kota Malang bertekad untuk terus berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menghasilkan generasi penerus yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.⁷¹

⁷¹ <https://man2kotamalang.sch.id/budaya-madrasah/> (diakses pada hari Rabu, 30 April 2025 pukul 13.57 WIB).



Gambar 4.1 Tampak Gerbang MAN 2 Kota Malang⁷²

2. Profil MAN 2 Kota Malang

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MAN 2 Kota Malang
Status Akreditasi	: A Tahun 2017 (BAN-SM)
Alamat Madrasah	: Jalan Bandung Nomor 7 Klojen Kota Malang
Tahun Berdiri	: 1982
Izin Operasional	: Kw.13.4/4/PP.00.6/792/2010 Tgl. 1 Juli 2010
Kepala Madrasah	: Dr. Samsudin, M.Pd. (2023- Sekarang)

⁷² Hasil observasi dan dokumentasi peneliti, pada 17 Maret 2025, pukul 10:00 WIB.

b. Visi, Misi dan Motto Madrasah⁷³

1) Visi

Terwujudnya Madrasah Model Sebagai Pusat Keunggulan Dan Rujukan Dalam Kualitas Akademik Dan Nonakademik Serta Akhlaq Karimah.

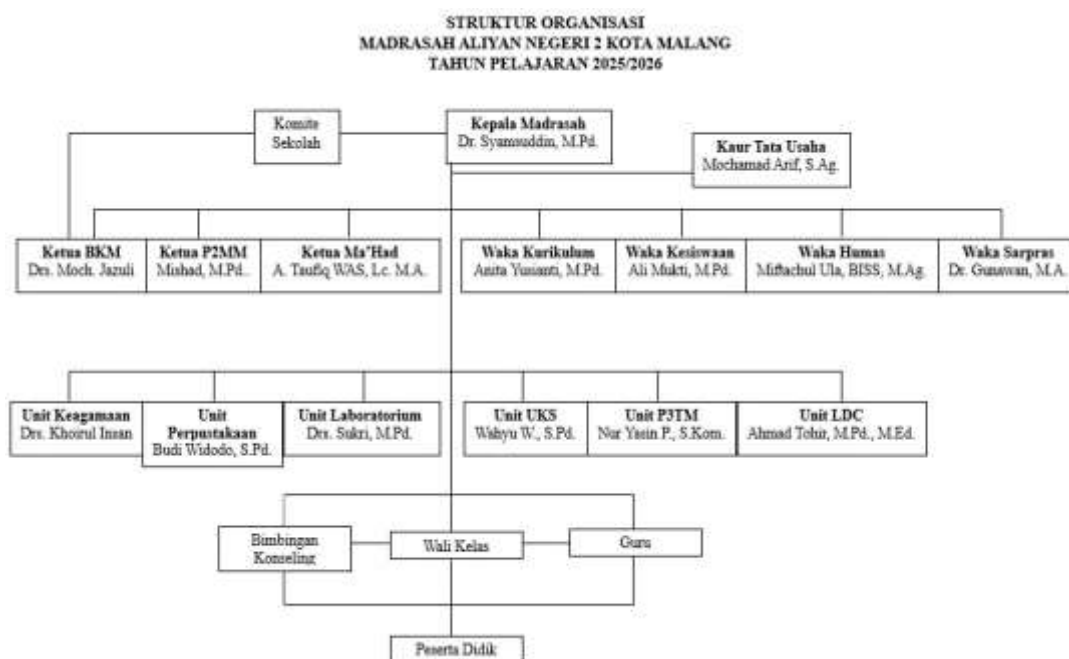
2) Misi

- Membangun budaya madrasah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan.
- Mengembangkan SDM madrasah yang kompeten.
- Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan nonakademik serta berakhlaq karimah.
- Mengembangkan sistem dan manajemen madrasah yang berbasis IT dan penjaminan mutu.
- Mengembangkan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif, dan harmonis.
- Meningkatkan peran serta *stakeholders* dalam pengembangan madrasah.
- Mewujudkan Madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan.
- Mewujudkan Madrasah yang berorientasi pada standar internasional.

⁷³ <https://man2kotamalang.sch.id/visi-misi-dan-motto-madrasah/> (diakses pada hari Rabu, 30 April 2025 pukul 13.57 WIB).

Selain visi dan misi di atas, MAN 2 Kota Malang juga memiliki Motto: "DUI" yang merupakan akronim dari Dedikasi, Usaha, Ikhlas, dan Taqwa.

c. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organissasi⁷⁴

d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAN 2 Kota Malang Tahun 2025⁷⁵

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Laki-laki	46
2.	Perempuan	43
3.	Tenaga Kependidikan	55
	Jumlah Guru	89
	Jumlah Personil	132

⁷⁴ Hasil observasi dan dokumentasi peneliti, pada 17 Maret 2025, pukul 13:00 WIB.

⁷⁵ Hasil wawancara dan dokumentasi peneliti dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai.

e. Jumlah Peserta Didik

**Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik
MAN 2 Kota Malang Tahun 2025⁷⁶**

No.	Jurusan	Jumlah
1.	Ilmu Penegetahuan Sosial	85
2.	Bahasa	31
3.	MIPA	294
4.	Keagamaan Islam	25
Total		435

f. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Malang⁷⁷

No.	Nama Ruang dan Gedung	Keadaan
1.	Ruang Kepala Madrasah	Baik
2.	Ruang TU	Baik
3.	Ruang Guru	Baik
4.	Ruang Kelas	Baik
5.	Ruang Waka	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	Baik
7.	Ruang Laboratoriumn	Baik
8.	Ruang Laboratorium Komputer	Baik
9.	Gedung PSBB	Baik
10.	Gedung Asrama Putra	Baik
11.	Gedung Asrama Putri	Baik
12.	Ruang Laboratorium Bahasa	Baik
13.	Koperasi Siswa	Baik
14.	Kantin Sekolah	Baik
15.	Ruang UKS	Baik
16.	Ruang Makan	Baik
17.	Masjid	Baik
18.	Ruang Olahraga Indoor	Baik
19.	Ruang Laboratorium IPA	Baik

⁷⁶ <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/snpmb/site/sekolah?npsn=20580050> (Diakses pada hari Selasa, 6 Mei 2025 pukul 15.53 WIB).

⁷⁷ Hasil wawancara dan dokumentasi peneliti dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai.

20.	Ruang Komite	Baik
21.	Gedung Olimpiade Sains	Baik
22.	Aula Utama	Baik
23.	Multimedia	Baik
24.	Mini Hall	Baik
25.	Aula PSBB	Baik
26.	Dapur Ma'had	Baik
27.	Gedung Pengasuh Ma'had	Baik
28.	Gudang Ma'had	Baik
29.	Gudang Sekolah	Baik
30.	Ruang BK	Baik
31.	Ruang P2M2	Baik
32.	Area Parkir 1	Baik
33.	Area Parkir 2	Baik
34.	Ruang PTSP	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis *CBT* Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang

Perencanaan dari seleksi penerimaan peserta didik baru berbasis *CBT* (*Computer-Based Test*) yang dilaksanakan MAN 2 Kota Malang berjalan dengan terstruktur dan sistematis. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan input peserta didik yang akan diterima di madrasah tersebut. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd., selaku Ketua Panitia PPDBM mengungkapkan bahwa:

“Prosesnya semua kepanitiaan dalam setahun sudah kita bentuk, pembentukan panitia juga harus melihat kemampuan spesifikasi tiap guru dan melihat frekuensi guru tersebut dalam mengikuti kepanitiaan. Dari jurnal ataupun data guru tersebut kita bagi lagi kedalam seksi-seksi yang akan bertanggungjawab dalam PPDBM ini.”⁷⁸

⁷⁸ Wawancara peneliti dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris Panitia PPDBM, yang dimana beliau menuturkan:

“Setiap satu tahun kita sudah menyusun seluruh kepanitiaan mas biasanya, dan dalam pembentukannya atau pengaturannya kami juga mempertimbangkan kemampuan spesifik tiap guru pastinya. Misalkan seberapa sering mereka ikut kepanitiaan dan dari data yang kita kumpulkan dari frekuensi keikutsertaan guru dalam panitia di MAN 2 Kota Malang ini kita tempatkan ke dalam seksi-seksi yang ada sesuai kompetensi mereka mas.”⁷⁹

Menurut keterangan tersebut, diketahui perencanaan dari kegiatan PPDBM ini dengan pembentukan panitia PPDBM satu tahun sebelum proses pelaksanaannya. Dalam membentuk panitia juga mempertimbangkan spesifikasi atau kompetensi guru, pengalaman yang ada dalam kepanitiaan sebelumnya dan data keaktifan dari guru yang bersangkutan dalam berbagai kegiatan sekolah.

Penggunaan *CBT* dalam seleksi PPDBM di MAN 2 Kota Malang ini pada dasarnya adalah untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga pengupayaan dalam hal efisiensi penggunaan sumber daya yang ada. *CBT* adalah jalan yang diambil oleh madrasah ini lantaran dapat menghemat biaya pengadaan kertas, mempercepat proses penilaian dan juga memberikan kemudahan khususnya pada administrasi saat pendaftaran berlangsung. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh akan diterima di madrasah tersebut. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd., selaku Ketua Panitia PPDBM, yaitu:

“Pertama karena kita mengikuti perkembangan zaman, kedua untuk efisiensi waktu dan dana, misal dalam hal waktu ketika orang-orang mendaftar ujian kan bisa dari rumah, jadi ketika melampirkan berkas-

⁷⁹ Wawancara peneliti dengan Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 15.01 sampai selesai.

berkas peserta ga perlu kesini dan tinggal kita cek online jadi kan hemat waktu, ada lagi tentang dana untuk efisiensi daripada pakai kertas perlu banyak anggaran ya klo, adapun ketika pakai sistem *online (CBT)* lebih murah meriah termasuk dalam hal pengerjaan soal lebih gampang untuk pengoreksiannya juga.”⁸⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris Panitia PPDBM, beliau menuturkan sebagai berikut:

“Untuk latar belakang dari penggunaan *CBT* itu kita mengikuti *digitalisasi* dan demi efisiensi dalam hal waktu dan biaya mas.”⁸¹

Keterangan diatas juga diperkuat hasil wawancara dengan Bapak Yasin, S.T. selaku Kepala Tim IT dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang:

“Yang pertama pastinya untuk mengikuti perkembangan teknologi dan juga untuk efisiensi biaya atau pengeluaran dalam PPDBM.”⁸²

Bapak Ali Mukti, M.Pd selaku Ketua Panitia PPDBM menjelaskan tentang beberapa poin tentang proses perencanaan yang berlangsung sebelum adanya PPDBM bahwa:

“kita merancang PPDBM ini bertahap mas dan juga terstruktur, biasanya mulai penyusunan jadwal itu kita pecah jadi 2 gelombang, lalu fasilitas pendukung seperti jaringan dan komputer juga kita siapkan. Sampai kita sistem *CBT* itu mas juga pakai token. Setalhnya penyusunan soal itu kita juga pakai sistemacak mas dan nggfa lupa juyga ada simulasinya h min berapa gitu sebelum tes aslinya, ini juga untuk mengurangi masalah teknis.”⁸³

⁸⁰ Wawancara peneliti dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai.

⁸¹ Wawancara peneliti dengan Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 15.01 sampai selesai.

⁸² Wawancara peneliti dengan Bapak Yasin, S.T.. selaku Kepala Tim IT PPDBM MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 16.15 sampai selesai.

⁸³ Wawancara peneliti dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai.

Hal lain juga disampaikan oleh Bapak Yasin, S.T. selaku Kepala Tim IT dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang:

“Jelas kita siapkan gelombang ada dua lalu dari pengaturan waktu yang sudah ditentukan di rapat yaitu untuk ujian sekian lalu jaringan dan komputer e mas, karena aplikasi berdasar waktu di aplikasi sudah jelas misal mulai jam berapa harus diseting dengan jelas, untuk setingan CBT lainnya kita lihat dulu setelah pendaftaran tutup pesertanya berapa yang akan ikut nanti sama ada simulasi juga sebelum *CBT* yang asli biar mereka latihan juga bagi yang belum pernah.”⁸⁴

Keterangan diatas menjelaskan bahwasanya perencanaan pada PPDBM MAN 2 Kota Malang juga melibatkan beberapa proses, antara lain:

a. Penyusunan Jadwal

Jadwal pendaftaran pada PPDBM MAN 2 Kota Malang tahun 2025 dibagi menjadi dua gelombang, yaitu gelombang pertama pada tanggal 3-28 Februari 2025 dan gelombang kedua pada tanggal 3 Maret-12 April 2025.

⁸⁴ Wawancara peneliti dengan Bapak Yasin, S.T.. selaku Kepala Tim IT PPDBM MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 16.15 sampai selesai.

NO	KEGIATAN	JALUR PRESTASI & TERPADU	JALUR REGULER & AFIRMASI
1	Pendaftaran online	3-8 Februari 2025	3-8 Maret 2025
2	Verifikasi Berkas	4-9 Februari 2025	4-10 Maret 2025
3	Pengumuman Peserta Seleksi CBT	10 Februari 2025	12 Maret 2025
4	Simulasi CBT (online)	11 Februari 2025 (Pukul 13.00 WIB s.d selesai)	13 Maret 2025 (Pukul 13.00 WIB s.d selesai)
5	Seleksi CBT (offline)	13 Februari 2025 (Pukul 07.00 WIB s.d selesai)	15 Maret 2025 (Pukul 07.00 WIB s.d selesai)
6	Tes Baca Tulis Qur'an (BTQ) setelah CBT	13 Februari 2025 (Pukul 12.30 WIB s.d selesai)	15 Maret 2025 (Pukul 12.30 WIB s.d selesai)
7	Tes Psikologi	14 Februari 2025 (Pukul 07.00 WIB s.d selesai)	16 Maret 2025 (Pukul 07.00 WIB s.d selesai)
	Tes Praktik Olahraga khusus pendaftar jalur prestasi non akademik	14 Februari 2025 (Pukul 13.00 s.d 18.00 WIB)	Tidak ada Tes Praktik
	Tes Komitmen Ma'had bagi yang mendaftar tinggal di ma'had	14 Februari 2025 (Pukul 13.00 s.d 18.00 WIB)	16 Maret 2025 (Pukul 13.00 s.d selesai)
8	Pengumuman hasil seleksi CBT	21 Februari 2025	21 Maret 2025
9	Rapat orang tua peserta didik dengan Komite	22 Februari 2025	22 Maret 2025
10	Daftar ulang	24-28 Februari 2025	8-12 April 2025

Informasi Lebih Lanjut, Bisa melihat di Website
MAN 2 KOTA MALANG
<https://www.man2kotamalang.sch.id>
Sekretariat : Jl. Bandung No. 7 Kota Malang

MAKAPAKBING !!

1. Miftachul Ula, BISS, M.Ag ☎ 0881 0367 51460
2. Ali Maskur, S.Pd.I ☎ 0889 9169 7193
3. Sugeng Winarto, S.Pd.I, M.Pd ☎ 0813 3309 9337

Mohon menghubungi di Jam Kerja

Gambar 4.2 Brosur PPDBM 2025 MAN 2 Kota Malang⁸⁵

b. Penyediaan Infrastruktur

Seleksi berbasis *CBT* di MAN 2 Kota Malang dilaksanakan menggunakan laptop pribadi para pendaftar. Pihak MAN 2 Kota Malang dalam mempersiapkan *CBT* juga telah menguatkan jaringan, menyiapkan komputer cadangan di laboratorium komputer dan terutama penyusunan skema ruangan tes. Adapun untuk ruangan *CBT*, pihak panitia sudah menyiapkan 47 ruang di MAN 2 Kota Malang dan sebanyak 27 ruang yang ada di MTsN 1 Kota Malang untuk

⁸⁵ Hasil dokumentasi peneliti, pada 17 Maret 2025, pukul 09:20 WIB.

tambahannya. Selanjutnya untuk komputer cadangan, pihak panitia telah mempersiapkan 105 unit komputer yang terletak di laboratoium komputer MAN 2 Kota Malang dan 60 unit di dua laboratorium komputer MTsN 1 Kota Malang yang dijadikan sebagai tambahan untuk menunjang pelaksanaan *CBT*.



Gambar 4.3
Denah Ruang Ujian Seleksi *CBT* 2025⁸⁶



Gambar 4.4 Dokumentasi Pelaksanaan Seleksi *CBT* 2025⁸⁷

⁸⁶ Hasil observasi dan dokumentasi peneliti, pada 15 Maret 2025, pukul 08:28 WIB.

⁸⁷ Hasil observasi dan dokumentasi peneliti, pada 15 Maret 2025, pukul 10:30 WIB.

c. Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan dan pemeliharaan website PPDBM juga dilakukan oleh Tim IT agar pendaftaran secara online lebih maksimal. Selain itu juga, sistem token dalam *CBT* tak lupa diatur dalam aplikasi tersebut.



Gambar 4.5 Website Pendaftaran PPDBM MAN 2 Kota Malang⁸⁸

d. Pembuatan Soal

Soal-soal seleksi yang akan diujikan tentunya dibuat oleh tim penyusun soal. Bu Anita, S.Pd. selaku koordinator bertanggungjawab selama proses penyusunan soal. MAN 2 Kota Malang mempunyai prosedur sendiri dalam hal penyusunan soal tes yang dilakukan secara rahasia dan memakai metode pengacakan sehingga soal yang tampil saat ujian tidak diketahui oleh penyusun. Hal ini disampaikan oleh Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris Panitia PPDBM yang mengungkapkan sebagai berikut:

“Kita ada tim sendiri mas untuk pembuatan soal, diketuai oleh Bu Anita, S.Pd. dengan sistem pembuatan soal dimana pembuat tidak tahu mana soal yang mereka buat yang akan ditampilkan tes, biasanya ada template soal dan nanti diacak, jadi baik pembuat soal

⁸⁸ <https://ppdbm.man2kotamalang.sch.id/> (Diakses pada hari Rabu 8 Januari 2025, pukul 10.05).

maupun panitia tidak mengetahui pertanyaan yang mereka buat yang akan masuk di *CBT*.”⁸⁹



Gambar 4.6
Dokumentasi Monitoring Pembuat Soal PPDBM 2025⁹⁰

e. Simulasi Ujian

Sebelum masuk tes, pihak madrasah mengadakan simulasi bagi peserta PPDBM untuk mengurangi kesalahan teknis pada saat ujian berlangsung.

Dengan beberapa perencanaan diatas, pihak MAN 2 Kota Malang mempunyai harapan dapat menjaring para peserta didik baru sesuai dengan standar akademik maupun integritas tinggi yang telah ditetapkan madrasah sebelumnya.

2. Implementasi Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis *CBT* Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang

⁸⁹ Wawancara peneliti dengan Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 15.01 sampai selesai.

⁹⁰ Hasil observasi dan dokumentasi peneliti, pada 17 April 2025, pukul 10:00 WIB.

Impelementasi seleksi berbasis *CBT* di MAN 2 Kota Malang dilakukan secara *offline* di kelas-kelas yang sudah disiapkan oleh panitia PPDBM. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ali Mukti, M.Pd selaku Ketua Panitia PPDBM bahwa:

“Pelaksanaan *CBT* tentunya *offline* kita taruh di kelas-kelas yang sudah dibagi oleh panitia, para peserta membawa laptop masing-masing ketika mengikuti tes dan sudah terinstal aplikasi untuk *login* pada saat sesi tes tersebut. Sebelum memulai tes peserta juga tidak langsung menjawab soal melainkan menunggu token yang akan diberikan pengawas agar bisa mengakses soal tes. Setelahnya menjalani tes sampai batas waktu yang ada di aplikasi. Adapun para peserta yang mengalami masalah dengan laptopnya kita arahkan untuk menggunakan komputer MAN 2 yang ada di laboratorium komputer.”⁹¹

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Yasin, S.T. selaku Kepala Tim IT Panitia PPDBM MAN 2 Kota Malang dimana beliau menerangkan sebagai berikut:

“Prosedurnya harus daftar dan harus lolos administrasi kalo tidak lolos tidak bisa ikut tes, pelaksanaan tes *offline* di kelas yang sudah kita bagi dan ada juga laboratorium komputer sebagai cadangan untuk para peserta yang laptopnya bermasalah. Setelahnya cetak kartu peserta nanti ada akun untuk *login* ketika pelaksanaan *cbt* dan pengerjaan *cbt* seperti biasanya.”⁹²

Tiap peserta selanjutnya diwajibkan untuk membawa laptop pribadi dengan aplikasi *Save Exam Browser* yang sudah ter-*install*. Para peserta tidak dapat langsung mengerjakan soal setelah proses *login*, melainkan harus menunggu token yang akan dimasukkan untuk mengikuti tes. Token tersebut akan dibagikan oleh pengawas untuk membuka soal.

⁹¹ Wawancara peneliti dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai.

⁹² Wawancara peneliti dengan Bapak Yasin, S.T. selaku Kepala Tim IT PPDBM MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 16.15 sampai selesai.

a. Mekanisme Pendaftaran

Proses pendaftaran diawali dengan:

- 1) Calon peserta membuat akun di website resmi PPDBM MAN 2 Kota Malang <https://ppdbm.man2kotamalang.sch.id/>.
- 2) Peserta mengisi data diri dan mengupload berkas-berkas administrasi seperti rapor, akta kelahiran, foto resmi dan NISN.
- 3) Melalui tahap verifikasi administrasi panitia. Jika peserta tidak lolos dan terdapat kekurangan, calon peserta diberi kesempatan untuk memperbaiki berkas.
- 4) Setelah peserta lolos verifikasi, peserta mencetak kartu ujian yang berisi akun untuk *login* ke *CBT* saat ujian berlangsung.

b. Pelaksanaan Tes

Pelaksanaan tes *CBT* digelar selama dua hari, yaitu dari tanggal 15 sampai 16 Maret 2025. Pada hari pertama tercatat sebanyak 2096 peserta yang mengikuti dan kemudian pada hari kedua berjumlah 1537 peserta. Pada saat berlangsungnya ujian, peserta hadir 30 menit sebelum dimulainya ujian di kelas yang sudah dibagi panitia dan membawa laptop pribadi. Adapun untuk peserta yang mengalami kendala teknis, sudah diantisipasi oleh panitia dengan menyiapkan komputer di laboratorium komputer.

Bapak Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris dalam PPDBM MAN 2 Kota Malang mengungkapkan”

“*CBT* dilaksanakan *offline* di kelas-kelas mas yang sudah dibagi oleh panitia, para peserta membawa laptop masing-masing ketika mengikuti tes dan sudah terinstal aplikasi untuk *login* pada saat sesi tes tersebut. Sebelum memulai tes peserta juga tidak langsung

menjawab soal melainkan menunggu token yang akan diberikan pengawas agar bisa mengakses soal tes. Setelahnya menjalani tes sampai batas waktu yang ada di aplikasi. Adapun para peserta yang mengalami masalah dengan laptopnya kita arahkan untuk menggunakan komputer MAN 2 yang ada di laboratorium komputer.”⁹³

Selama tes berlangsung, pengawas mengawasi ruang dan dibantu oleh proktor teknis yang bertugas membantu jika ada masalah teknis yang dihadapi peserta. Adapun tiap proktor bertanggung jawab terhadap beberapa ruang ujian.

Hal ini sesuai yang disampaikan oleh dengan Bapak Yasin, S.T. selaku Kepala Tim IT Panitia PPDBM MAN 2 Kota Malang dimana beliau menerangkan sebagai berikut:

“Kita juga ada proktor untuk menhandel masalah jika ada saat ujian, kita membagi satu proktor untuk 4 ruangan dan dari pengawas juga sudah kita arahkan agar bisa menhandel jika ada peserta yang mengalami masalah selama tes berlangsung.”⁹⁴

Adapun materi yang diujikan pada saat tes *CBT* sebagai berikut:

- 1) Tes umum berupa Pendidikan Agama Islam, Moderasi Beragama, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika.
- 2) Tes peminatan seperti IPA, IPS, Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam.

⁹³ Wawancara peneliti dengan Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 15.01 sampai selesai.

⁹⁴ Wawancara peneliti s dengan Bapak Yasin, S.T.. selaku Kepala Tim IT PPDBM MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 16.15 sampai selesai.



Gambar 4.7 Dokumentasi Pelaksanaan Seleksi *CBT* 2025⁹⁵

c. Peserta dan Kuota

Pada PPDBM MAN 2 Kota Malang tahun 2025, pihak panitia mencatat pendaftar yang mengikuti seleksi berbasis *CBT* berjumlah 4193 peserta yang berasal dari seluruh Indonesia. Dari jumlah tersebut, hanya sebanyak 558 peserta yang diterima oleh pihak Madrasah.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Pendaftar Pada PPDBM MAN 2 Kota Malang Tiga Tahun Terakhir⁹⁶

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Jumlah Diterima	Jumlah Tidak Diterima	Prosentase Diterima/Tidak Diterima
2023/ 2024	2302	512	1790	22,2%
2024/ 2025	2889	539	2350	18,7%
2025 /2026	4193	558	3635	13,3%

⁹⁵ Hasil observasi dan dokumentasi peneliti, pada 15 Maret 2025, pukul 09:00 WIB.

⁹⁶ Hasil wawancara dan dokumentasi peneliti dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai.

3. Evaluasi Implementasi Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis *CBT* Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang

a. Keuntungan Penerapan *CBT* (*Computer-Based Test*)

Berdasarkan keterangan dari Ketua Panitia, Sekretaris dan Tim IT, serta pengalaman peserta, penerapan *CBT* membawa keuntungan bagi pihak terkait, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Objektivitas penilaian, yang menggunakan sistem komputerisasi, menjadikan hasil ujian langsung dapat diketahui tanpa intervensi manusia, sehingga mengurangi potensi subjektivitas. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris dalam PPDBM MAN 2 Kota Malang, bahwa:

“Sangat membantu karena dengan adanya *CBT* bisa menjamin dan menjaga objektivitas dalam rekrutmen siswa di MAN 2 ini. Dan jika ada peserta terindikasi melakukan pelanggaran akan dengan mudah kuitatandai untuk kita pertimbangkann kelulusannya nanti.”⁹⁷

Andi Pakerti Utomo Hasyim selaku peserta didik yang lolos dalam PPDBM MAN 2 Kota Malang juga menerangkan:

“Iya sudah objektif.”⁹⁸

- 2) Efisiensi waktu dan biaya, yang meniadakan kebutuhan biaya untuk mencetak soal dalam jumlah besar sehingga pelaksanaan ujian menjadi lebih hemat. Hal tersebut juga dikonfirmasi oleh

⁹⁷ Wawancara peneliti dengan Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 15.01 sampai selesai.

⁹⁸ Wawancara peneliti dengan Andi Pakerti utomo selaku peserta didik yang lolos dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang (pada hari Jum’at tanggal 25 April 2025 pukul 13.42 sampai selesai).

Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia PPDBM MAN 2

Kota Malang, bahwa:

“Keuntungannya di kita itu lebih hemat tenaga, waktu, dan biaya karena lebih praktis tidak menyiapkan banyak soal yang dicetak di kertas dan bagi itu kaya dulu lagi.”⁹⁹

Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris Panitia PPDBM juga mengungkapkan:

“Sangat membantu karena dengan adanya CBT bisa menjamin dan menjaga objektivitas dalam rekrutmen siswa di MAN 2 ini.”¹⁰⁰

Ditambah keterangan dari Bapak Yasin, S.T. selaku Kepala Tim IT Panitia PPDBM MAN 2 Kota Malang dimana beliau menerangkan:

“Keuntungan ada pada efisiensi tenaga dan biaya karena dulu itu waktu masih pake kertas anggaran banyak untuk cetak maupun copy soal-soal karena disitu pake orang juga untuk membayar jasanya itu.”¹⁰¹

- 3) Transparansi, yang dimana peserta dapat melihat hasil seleksi dengan cepat dan akurat, sesuai dengan pernyataan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia PPDBM MAN 2 Kota Malang:

“Pastinya sangat membantu mas, secara habis CBT kan bisa langsung diketahui nilainya dan pandangan masyarakat ke kita itu objektif.”¹⁰²

⁹⁹ Wawancara peneliti dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai.

¹⁰⁰ Wawancara peneliti dengan Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 15.01 sampai selesai.

¹⁰¹ Wawancara peneliti dengan Bapak Yasin, S.T. selaku Kepala Tim IT PPDBM MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 16.15 sampai selesai.

¹⁰² Wawancara peneliti dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai.

Menurut pengakuan dari beberapa peserta, ujian seleksi berbasis *CBT* ini lebih *fair* karena sistem mengunci aplikasi lain di laptop sehingga tidak mungkin bagi peserta untuk mencari jawaban dari luar. Hal ini diungkapkan oleh Hilbram Aditya selaku peserta didik yang lolos dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang:

“Siswa tidak bisa mencari jawaban dari internet kak dan tidak bisa membuka aplikasi lain.”¹⁰³

b. Hambatan dalam Pelaksanaan *CBT* (*Computer-Based Test*)

Meski secara umum berjalan lancar, ujian seleksi berbasis *CBT* dalam pelaksanaannya tidak luput dari beberapa hambatan, antara lain:

- 1) Kurangnya literasi *digital* peserta yang belum familiar dengan aplikasi *CBT* atau belum menginstall aplikasi dengan benar. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia PPDBM MAN 2 Kota Malang:

“Lalu ada lagi misal peserta yang upload foto tidak sesuai arahan padahal kita sudah buat video-video untuk mekanisme pendaftaran dan upload berkas,”¹⁰⁴

Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris Panitia PPDBM juga mengungkapkan:

¹⁰³ Wawancara peneliti dengan Hilbram Aditya selaku peserta didik yang lolos dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang (pada hari Kamis tanggal 24 April 2025 pukul 15.00 sampai selesai).

¹⁰⁴ Wawancara peneliti dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai.

“Peserta kurang paham pada aplikasi save exam browser sama inimas peserta belum instal software atau instal di gadget punya orang lain.”¹⁰⁵

Ditambah keterangan dari Bapak Yasin, S.T. selaku Kepala Tim IT Panitia PPDBM MAN 2 Kota Malang dimana beliau menerangkan:

“Masalah literasi dari peserta tentang apa yang harus dilakukan padahal sudah dibuat tutorial lengkap untuk anak-anak.”¹⁰⁶

- 2) Keterbatasan sarana yang dimana kadang jumlah pendaftar melebihi kapasitas ruangan dan jaringan di MAN 2 Kota Malang, sehingga perlu meminjam ruangan dan jaringan internet dari MTsN 1 Kota Malang. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia PPDBM MAN Kota Malang:

“Yang menghambat lainnya ketika kita belum siap mnampung semua peserta maksudnya begini dari fasilitas yang ada di MAN 2 kan terbatas itu ya, artinya butuuhnya cuma segini dan sinyal kekuatan sinyal segini ya tapi ketika jumlah pendaftarnya banyak maka solusi dari kita mnnggunakan ruangan selain di MAN 2”¹⁰⁷

Ditambah keterangan dari Bapak Yasin, S.T. selaku Kepala Tim IT Panitia PPDBM MAN 2 Kota Malang dimana beliau menerangkan:

¹⁰⁵ Wawancara peneliti dengan Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 15.01 sampai selesai.

¹⁰⁶ Wawancara peneliti dengan Bapak Yasin, S.T.. selaku Kepala Tim IT PPDBM MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 16.15 sampai selesai.

¹⁰⁷ Wawancara peneliti dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai.

“Biasanya dari peserta tapi kalo dari internal mungkin dari ruangan peserta yang mendaftar membludak.”¹⁰⁸

- 3) Kendala regulasi yang mewajibkan untuk mengikuti jadwal dari Kementrian Agama Pusat yang membuat pelaksanaan dalam PPDBM di MAN 2 Kota Malang menjadi terlambat. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia PPDBM MAN 2 Kota Malang:

“Sebenarnya bukan menghambat, tetapi berhati2 dalam waktu, kita ini kan madrasah aliyah dibawah Kemenag smntara kemenag juga punya sekolah Madrasah Aliyah negeri insan cendikia, aturan yang ada adalah MAN yg non IC tidak boleh mengadakan PPDBM sebelum MAN IC mengadakan, nah kita kan juga menghambat ya itu tapi kita ngga bisa segera melaksanakan tes sebelum ada petunjuk dari Pusat, jadinya itu lama.”¹⁰⁹

c. Strategi Mengatasi Hambatan

Untuk menghadapi berbagai hambatan, panitia telah mengantisipasi dengan berbagai hal sebagai berikut:

- 1) Menyediakan tutorial instalasi aplikasi dan panduan penggunaan *Save Exam Browser* melalui media sosial resmi MAN 2 Kota Malang. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia PPDBM, yaitu sebagai berikut::

“Kita telah menyediakan tutorial dan konten mengenai arahan untuk install meupun penggunaan aplikasi tersebut dan kita taruh di beberapa media sosial MAN 2 Kota Malang.”¹¹⁰

¹⁰⁸ Wawancara peneliti dengan Bapak Yasin, S.T.. selaku Kepala Tim IT PPDBM MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 16.15 sampai selesai.

¹⁰⁹ Wawancara peneliti dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai.

¹¹⁰ Wawancara peneliti dengan Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 15.01 sampai selesai.

Ditambah keterangan dari Bapak Yasin, S.T. selaku Kepala Tim IT Panitia PPDBM MAN 2 Kota Malang dimana beliau menerangkan:

“Kalau peserta mengikuti tata cara di youtube atau web pasti akan paham akan alur-alur pendaftaran maupun pengisian berkas dan alin-lain.”¹¹¹

- 2) Mengadakan simulasi *CBT* sebelum tes utama dalam rangka meminimalisir kesalahan teknis. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia PPDBM, yaitu sebagai berikut:

“Dan juga diadakannya simulasi ya untuk meminimalisir kesalahan itu mas, tapi ya pas simulasi ada yang sibuk atau pergi belum bisa ikut kita kasih keringanan juga.”¹¹²

- 3) Menyediakan komputer cadangan dan beberapa proktor tenis yang telah siap untuk membantu jika ada masalah saat tes berlangsung. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia PPDBM, yaitu sebagai berikut::

“Untuk kekurangan tempat kita siapkan bekerjasama dengan ruangan MTsN dan jaringannya juga.”¹¹³

Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris Panitia PPDBM juga menambahkan:

“Adapun para peserta yang mengalami masalah dengan laptopnya kita arahkan untuk menggunakan komputer MAN 2

¹¹¹ Wawancara peneliti dengan Bapak Yasin, S.T. selaku Kepala Tim IT PPDBM MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 16.15 sampai selesai.

¹¹² Wawancara peneliti dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai.

¹¹³ Wawancara peneliti dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai.

yang ada di laboratorium computer ada sekitar 105 unit dan di MTsN 1 itu ada 60 unit.”¹¹⁴

Hal demikian juga diperkuat keterangan dari Bapak Yasin, S.T. selaku Kepala Tim IT Panitia PPDBM MAN 2 Kota Malang dimana beliau menerangkan:

“Panitia sudah bekerjasama dengan pihak MtSN untuk meminjam ruangan jika peserta membludak dan juga panitia sudah menyiapkan proktor dan pengawas untuk membantu dalam *login* dan memecahkan masalah tersebut.”¹¹⁵

- 4) Menyusun alternatif rencana (*backup line*) jika terjadi perubahan mendadak dari pusat. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia PPDBM, yaitu sebagai berikut:

“Untuk surat dari pusat yang mendadak kita membuat backup line rencana alternatif bisa 2 alternatif jika satu meleset satunya bisa dipakai sehingga jika ada perubahan kita langsung masuk ke rencana yang telah kita siapkan tadi bersama tim lain yang sudah bersiap juga.”¹¹⁶

Tabel 4.5 Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis <i>CBT</i> Untuk Peningkatan	- Tahapan perencanaan seleksi penerimaan peserta didik baru madrasah berbasis <i>CBT</i> meliputi penyusunan struktur panitia, pengembangan sistem informasi pendaftaran dan seleksi berbasis web menggunakan Laravel dengan metode SLDC, <i>waterfall</i> , serta penetapan jadwal seleksi dalam dua gelombang yang dilakukan

¹¹⁴ Wawancara peneliti dengan Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 15.01 sampai selesai.

¹¹⁵ Wawancara peneliti dengan Bapak Yasin, S.T.. selaku Kepala Tim IT PPDBM MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 16.15 sampai selesai.

¹¹⁶ Wawancara peneliti dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai.

	Kualitas Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang	secara sistematis dan berorientasi jangka panjang. - Panitia PPDBM MAN 2 Kota Malang dibentuk sejak awal tahun pelajaran berdasarkan Surat Keputusan Madrasah dengan mempertimbangkan rekam jejak, pengalaman dan kompetensi. - Panitia melaksanakan simulasi <i>CBT</i> dan juga memberikan pelatihan teknis kepada pengawas dan teknisi laboratorium. - Perencanaan dalam PPDBM juga mempertimbangkan kapasitas ruang dan daya tampung serta dilakukan analisis data pendaftar dari tahun ke tahun sebelumnya. - Perencanaan dari pihak panitia selaras dengan kebijakan nasional seperti SK Dirjen Pendis No. 64 Tahun 2025 yang mendorong seleksi berbasis <i>digital</i> dan objektif.
2.	Implementasi Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis <i>CBT</i> Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang	- Pelaksanaan seleksi dilaksanakan dengan pendekatan daring terbatas menggunakan <i>Safe Exam Browser</i> untuk memastikan keamanan dan kejujuran peserta selama ujian. - Peserta diwajibkan membawa laptop pribadi, sedangkan pihak madrasah menyediakan jaringan internet, server dan sistem tokenisasi soal. - Seleksi <i>CBT</i> dilakukan dalam dua hari dan terbagi ke dalam beberapa sesi. - Pihak panitia bekerjasama dengan MTsN 1 Kota Malang untuk mendukung pelaksanaan dengan tambahan ruang ujian dengan total ruang mencapai 74 ruang dengan lebih dari 2000 peserta. - Sistem seleksi yang digunakan oleh MAN 2 Kota Malang menunjukkan integrasi kuat antara teknologi, sumber daya manusia dan nilai-nilai keislaman. - Hasil tes dari <i>CBT</i> diproses secara otomatis oleh sistem dan langsung terekam dalam <i>database</i>, yang menunjukkan efisiensi dalam pelaporan dan verifikasi
3.	Evaluasi Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis <i>CBT</i> Untuk Peningkatan	- Evaluasi terhadap pelaksanaan seleksi menunjukkan bahwa penerapan <i>CBT</i> berhasil meningkatkan efisiensi, transparansi dan objektivitas dalam proses PPDBM. - Para peserta dapat mengetahui hasil seleksi secara langsung tanpa keterlibatan koreksi

	Kualitas Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang	manual yang rentan terhadap kesalahan dengan dukungan sistem <i>digital</i> yang diterapkan. - Mekanisme pengawasan yang ketat yaitu menggunakan <i>Safe Exam Browser</i> dan sistem token berhasil mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan. - Dari 4193 pendaftar, hanya 558 siswa yang diterima berdasarkan hasil seleksi ketat, sehingga mencerminkan peningkatan standar input siswa. - Penilaian peserta berlangsung secara <i>realtime</i> dan terintegrasi langsung kedalam sistem informasi madrasah. - <i>CBT</i> tidak hanya mempercepat proses rekap nilai, akan tetapi juga dapat memastikan seleksi berjalan sesuai asas keadilan dan profesionalisme. - Dari tahap evaluasi juga menunjukkan bahwa <i>CBT</i> mampu menggantikan seleksi manual dengan cara yang lebih adaptif terhadap perkembangan <i>digital</i> di lingkungan pendidikan madrasah.
--	--	--

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis CBT Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang

Perencanaan dalam seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDBM) di MAN 2 Kota Malang merupakan fondasi awal yang penting dalam keberhasilan pelaksanaan CBT. Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa panitia PPDBM dibentuk setahun sebelum pelaksanaan. Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa proses ini mempertimbangkan kompetensi dan frekuensi keterlibatan guru dalam kegiatan serupa. Dari data hasil penelitian, ditemukan bahwa data keaktifan guru digunakan untuk menempatkan mereka dalam seksi panitia yang sesuai dengan kompetensinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyasa (2013) yang menyatakan bahwa penempatan tugas guru dalam kegiatan manajerial sekolah harus berdasarkan kompetensi dan pengalaman agar efektivitas organisasi pendidikan dapat tercapai secara optimal.¹¹⁷ Senada dengan itu, Suyanto dan Asep (2010) menyebutkan bahwa perencanaan sumber daya manusia dalam institusi pendidikan harus mempertimbangkan data historis keterlibatan guru dalam kegiatan untuk meningkatkan kinerja lembaga.¹¹⁸

Adapun perencanaan seleksi PPDBM di MAN 2 Kota Malang yang dilakukan

¹¹⁷ Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, Hlm. 122.

¹¹⁸ Suyanto, Jihad, A. (2010). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru*. Jakarta: Erlangga, Hlm. 66.

jauh hari dengan mempertimbangkan kompetensi dan sejarah keterlibatan guru dalam kegiatan serupa mencerminkan penerapan manajemen sumber daya manusia yang efektif, sehingga mendukung tercapainya kinerja lembaga pendidikan yang optimal.

Perencanaan ini merupakan bentuk konkret penerapan fungsi perencanaan dalam manajemen peserta didik, sebagaimana dijelaskan oleh Rifa'i bahwa perencanaan adalah langkah awal untuk memastikan tercapainya tujuan institusi pendidikan secara terstruktur.¹¹⁹ Dalam konteks ini, MAN 2 Kota Malang tidak hanya menyusun struktur panitia, akan tetapi juga menyusun jadwal pendaftaran dalam dua gelombang, menyusun denah ruang ujian, serta mempersiapkan simulasi pelaksanaan simulasi *CBT* sebelum hari pelaksanaannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sagala (2010) yang menekankan pentingnya langkah-langkah sistematis dalam perencanaan pendidikan, termasuk dalam menyusun jadwal dan pelaksanaan simulasi sebagai bagian dari persiapan yang matang.¹²⁰ Selain itu, penelitian oleh Nurfadhilah (2020) di MAN 1 Gresik juga menunjukkan bahwa simulasi *CBT* dapat meningkatkan kesiapan peserta dan menurunkan tingkat kegagalan teknis saat pelaksanaan tes.¹²¹ Perencanaan yang sistematis dan komprehensif dalam seleksi PPDBM di MAN 2 Kota Malang, termasuk penyusunan

¹¹⁹ Rifa'i, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik* (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran). Medan: CV. Wiya Puspita. Hlm. 27.

¹²⁰ Sagala, S. (2010). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, Hlm. 91.

¹²¹ Nurfadhilah, L. (2020). "Efektivitas Simulasi *CBT* dalam Mengurangi Gangguan Teknis pada Ujian Masuk." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 4(2), 56–65.

struktur panitia, jadwal pendaftaran, serta simulasi *CBT*, merupakan implementasi nyata dari prinsip manajemen pendidikan yang efektif.

Pembentukan panitia PPDBM dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak yang kompeten, termasuk guru, staf administrasi dan teknisi IT. Panitia ini bertanggungjawab atas seluruh rangkaian kegiatan PPDBM, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Penunjukkan panitia dilakukan jauh hari sebelum pelaksanaan seleksi untuk memastikan kesiapan yang optimal. Adapun penyusunan jadwal kegiatan PPDBM dirancang secara rinci dan sistematis. Jadwal ini mencakup tahapan-tahapan penting seperti pendaftaran online, verifikasi berkas, simulasi *CBT*, pelaksanaan tes, hingga pengumuman hasil seleksi. Penjadwalan yang tepat waktu dan terstruktur membantu menghindari tumpang tindih kegiatan dan memastikan kelancaran proses seleksi. Hal ini selaras dengan prinsip kolaboratif dalam manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh Mulyasa (2011), bahwa keberhasilan suatu program pendidikan bergantung pada kerja tim yang terdiri dari berbagai elemen sekolah.¹²² Hasil studi oleh Lestari (2019) di SMAN 5 Semarang juga menunjukkan bahwa pelibatan lintas divisi dalam kepanitiaan dapat meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi kerja.¹²³ Perencanaan yang matang, kolaborasi antar pihak terkait, serta manajemen sumber daya manusia yang tepat merupakan kunci utama dalam menciptakan proses seleksi yang efektif, efisien, dan berkualitas, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal di MAN 2 Kota Malang.

¹²² Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, Hlm. 113.

¹²³ Lestari, D. (2019). "Kolaborasi Tim Panitia dalam Manajemen PPDB." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 6(1), 33–41.

Pengembangan sistem informasi PPDBM berbasis web juga menjadi salah satu fokus utama dalam perencanaan bagi pihak MAN 2 Kota Malang. Sistem ini dirancang untuk memfasilitasi pendaftaran dan pengolahan data secara efisien. Dengan menggunakan metode *SDLC* model *waterfall* dan diimplementasikan dengan *framework* Laravel, sistem ini memastikan validitas dan penerimaan oleh *stakeholder* sebesar 100%. Selain itu, sosialisasi mengenai tata cara pendaftaran dan pelaksanaan seleksi juga dilakukan melalui berbagai media, termasuk website resmi madrasah dan media sosial. Sosialisai ini bertujuan untuk memberiukan informasi yang jelas dan akurat kepada calon peserta didik dan orang tua mengenai prosedur dan persyaratan PPDBM. Menurut teori Sistem Informasi Pendidikan oleh Budi Sutedjo Dharma Oetomo (2002), penggunaan sistem informasi berbasis web dalam pendidikan bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan data.¹²⁴ Temuan serupa diperoleh dari penelitian Rizka, Riyandi, Rifqi, Fatimah, Zakiya, Tri (2024) di MA Swasta A-Fata, dimana penggunaan *framework* Laravel dalam sistem PPDBM mampu meningkatkan kecepatan akses dan validitas data pendaftar.¹²⁵ Pengembangan sistem informasi PPDBM berbasis web di MAN 2 Kota Malang yang menggunakan metode *SDLC* model *waterfall* dan *framework* Laravel telah berhasil meningkatkan efisiensi, validitas data, serta transparansi proses pendaftaran, sehingga

¹²⁴ Oetomo, B. S. D. (2002). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset, Hlm. 78.

¹²⁵ Rizka, Riyandi, Rifqi, Fatimah, Zakiya, Tri. (2024). "Rancang Bangun Sistem Informasi Ppdb Online Pada Madrasah Aliyah Swasta Al-Fata Menggunakan Bahasa Pemograman Laravel." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 8(2), 2303–3309, <https://doi.org/10.36040/jati.v8i2.9442> .

mampu mempercepat akses dan meminimalkan kesalahan data, sehingga mendukung kelancaran dan keberhasilan seleksi peserta didik baru.

Calon peserta juga dibiasakan dengan sistem ujian yang akan digunakan dengan penyelenggaraan simulasi *CBT*. Simulasi ini penting untuk mengurangi kecemasan peserta dan memastikan mereka memahami tata cara pelaksanaan tes berbasis komputer. Adapun dalam penyiapan infrastruktur teknologi informasi juga menjadi aspek penting dalam perencanaan. Panitia memastikan ketersediaan perangkat keras dan lunak yang memadai, termasuk komputer, jaringan internet dan server yang andal untuk mendukung pelaksanaan *CBT*. Kegiatan simulasi ini penting sebagai bentuk persiapan psikologis dan teknis, sebagaimana yang ditegaskan oleh Suharsimi Arikunto (2009), bahwa kesiapan infrastruktur dan mental peserta merupakan bagian tak terpisahkan dari manajemen ujian berbasis teknologi.¹²⁶ Dengan begitu, pelaksanaan simulasi *CBT* di MAN 2 Kota Malang tidak hanya berfungsi sebagai persiapan teknis dengan memastikan ketersediaan infrastruktur yang memadai, tetapi juga sebagai persiapan psikologis untuk mengurangi kecemasan peserta.

Tahap penyusunan soal-soal ujian dilakukan oleh tim yang berkompeten dengan memperhatikan tingkat kesulitan yang sesuai dan mencakup materi yang relevan. Soal-soal ini kemudian diunggah kedalam sistem *CBT* dengan pengamanan yang ketat untuk menjaga kerahasiaan dan integritas ujian. Selain itu, pelatihan bagi panitia dan pengawas ujian juga

¹²⁶ Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, Hlm. 127.

menjadi bagian dari perencanaan pelaksanaan PPDBM ini. Pelatihan ini mencakup pemahaman tentang sistem *CBT*, prosedur pelaksanaan ujian dan penanganan situasi darurat yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tes. Prinsip ini juga sejalan dengan pendapat Nana Sudjana (2005) yang menyatakan bahwa soal ujian harus mewakili kurikulum dan disusun oleh guru yang berkompeten agar memiliki validitas isi yang tinggi.¹²⁷ Pelatihan panitia juga penting sebagaimana yang dijelaskan oleh Muslich (2010), bahwa pelatihan teknis dapat meningkatkan profesionalisme penyelenggara ujian.¹²⁸ Penyusunan soal ujian oleh tim kompeten dengan pengamanan ketat serta pelatihan menyeluruh bagi panitia dan pengawas di MAN 2 Kota Malang mencerminkan penerapan prinsip validitas isi dan profesionalisme dalam pelaksanaan PPDBM.

Proses ini mencerminkan prinsip manajemen peserta didik yang dijelaskan oleh Rifa'i, yaitu pentingnya perencanaan peserta didik sebagai langkah strategis awal dalam pengelolaan peserta didik secara menyeluruh.¹²⁹ Langkah ini bukan hanya administratif, akan tetapi juga menyangkut aspek profesionalisme dan pemanfaatan potensi sumber daya manusia secara maksimal. Hal ini juga ditegaskan Hadiyanto (2004) dalam bukunya tentang manajemen peserta didik, bahwa proses perencanaan merupakan kunci utama dalam menentukan keberhasilan tahapan manajemen pendidikan selanjutnya.¹³⁰ Proses perencanaan peserta didik di MAN 2 Kota Malang

¹²⁷ Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, Hlm. 90.

¹²⁸ Muslich, M. (2010). *Pelatihan Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga, Hlm. 77.

¹²⁹ Rifa'i, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik* (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran). Medan: CV. Wiya Puspita. Hlm. 27.

¹³⁰ Hadiyanto. (2004). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, Hlm. 144.

mencerminkan penerapan prinsip manajemen strategis yang tidak hanya bersifat administratif tetapi juga mengedepankan profesionalisme dan optimalisasi sumber daya manusia.

Lebih lanjut, kegiatan perencanaan di MAN 2 Kota Malang menunjukkan praktik manajerial yang efektif. Tidak hanya aspek SDM yang diperhatikan, akan tetapi juga menyangkut persiapan teknis, seperti pembagian jadwal seleksi menjadi dua gelombang dan kesiapan infrastruktur yang dilakukan jauh hari sebelum pelaksanaan. Hal ini menunjukkan bahwa MAN 2 Kota Malang memegang prinsip-prinsip perencanaan yang sistematis, sebagaimana yang dijelaskan oleh Knootz dan Weihrich dalam prinsip manajemen umum, yaitu *planning is deciding in advance what to do, when to do it and who is to do it*.¹³¹ Kegiatan perencanaan di MAN 2 Kota Malang yang mencakup aspek sumber daya manusia dan persiapan teknis secara sistematis terbukti mampu mendukung kelancaran dan keberhasilan proses seleksi.

Penentuan jadwal dalam dua gelombang menunjukkan akan adanya antisipasi terhadap jumlah peserta serta efisiensi dalam penggunaan fasilitas yang tersedia. Adapun penyusunan jadwal yang matang ini mencerminkan manajemen berbasis data, karena panitia mempertimbangkan jumlah peserta, ruang yang tersedia dan kesiapan teknis lainnya. Hal ini sesuai dengan prinsip SIM (Sistem Informasi Manajemen), yang menekankan bahwa pengambilan keputusan harus berbasis informasi yang akurat dan relevan.¹³²

¹³¹ Knootz, H., Weihrich, H. (2001). *Essentials of Management*. McGraw-Hill, Hlm. 46.

¹³² Asriani, Amir M., Kadir A., (2024). *Sistem Informasi Manajemen* (Teori & Prinsip-Prinsip Dasar). Kota Kediri: CV. Literasi Indonesia, Hlm. 80.

Adapun menurut Sutrisno (2010), SIM dalam lembaga pendidikan digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat berdasarkan data yang akurat dan relevan.¹³³ Penentuan jadwal seleksi dalam dua gelombang di MAN 2 Kota Malang yang didasarkan pada pertimbangan jumlah peserta, ketersediaan ruang, dan kesiapan teknis menunjukkan penerapan manajemen berbasis data yang sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat dalam lembaga pendidikan.

B. Implementasi Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis CBT Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang

Pelaksanaan seleksi PPDBM berbasis CBT di MAN 2 Kota Malang dilakukan secara *offline* namun menggunakan sistem *digital* penuh, yakni peserta membawa laptop pribadi dengan aplikasi *Safe Exam Browser* yang telah diinstal. Dari data hasil penelitian, ditemukan bahwa pelaksanaan ujian menggunakan token yang diberikan oleh pengawas secara langsung untuk menjaga keamanan *digital* dan integritass soal. Sebagaimana dinyatakan oleh Arifin (2020), penggunaan perangkat lunak pengunci seperti *SEB* merupakan bagian dari strategi untuk menjaga integritas ujian berbasis komputer dan menghindari akses ke materi luar selama tes berlangsung.¹³⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) di MAN 1 Surabaya juga menunjukkan bahwa

¹³³ Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media, Hlm. 212.

¹³⁴ Arifin, M. (2020). *Keamanan Data dalam Sistem CBT Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, Hlm. 93.

penggunaan *SEB* berhasil menurunkan tingkat kecurangan peserta hingga 90% dalam pelaksanaan tes berbasis *CBT*.¹³⁵ Pelaksanaan seleksi PPDBM berbasis *CBT* di MAN 2 Kota Malang yang menggunakan sistem digital penuh dengan aplikasi *Safe Exam Browser (SEB)* dan pengamanan melalui token secara langsung berhasil menjaga integritas ujian dan keamanan soal yang mampu menurunkan tingkat kecurangan peserta.

Pelaksanaan tes *CBT* dilakukan secara *offline* selama dua hari, yakni pada 15 hingga 16 Maret 2025 dengan melibatkan sebanyak 2096 calon peserta didik dari berbagai daerah di Indonesia. Tes dilaksanakan di 74 ruang ujian yang tersebar di MAN 2 Kota Malang dan MTsN 1 Kota Malang. Dengan dukungan 105 komputer di laboratorium komputer MAN 2 Kota Malang dan 60 komputer tambahan di MTsN 1 Kota Malang untuk peserta yang tidak membawa laptop atau bermasalah dengan laptopnya. Adapun menurut Sujana (2000), ketersediaan fasilitas ujian yang memadai merupakan syarat pokok bagi pelaksanaan asesmen yang kredibel dan bebas dari gangguan teknis.¹³⁶ Selain itu, hasil penelitian dari Fitriani (2022) di MAN 3 Palembang juga menunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas seperti komputer cadangan dan jaringan yang stabil dapat meningkatkan kenyamanan peserta dan kelancaran teknis.¹³⁷ Pelaksanaan tes *CBT* di MAN 2 Kota Malang didukung oleh fasilitas komputer yang memadai dan cadangan di lokasi ujian serta jaringan yang stabil, berhasil menjamin kredibilitas asesmen,

¹³⁵ Sari, N. (2021). "Pengaruh Penggunaan Safe Exam Browser terhadap Kejujuran Akademik." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(2), Hlm. 101–110, <https://journal2.um.ac.id/index.php/jtp/article/view/12345>.

¹³⁶ Sudjana, N. (2000). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, Hlm. 112.

¹³⁷ Fitriani, R. (2022). "Evaluasi Fasilitas Ujian CBT pada PPDB MAN 3 Palembang." *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 8(1), Hlm. 45–56.

kenyamanan peserta, dan kelancaran teknis selama proses seleksi berlangsung.

Pelaksanaan tes mencakup materi akademik dan keagamaan. Serta tes non-akademik seperti tes Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), tes psikologi dan komitmen terhadap program ma'had. Tes-tes tersebut bertujuan untuk menilai aspek spiritual, psikologis dan komitmen terhadap program pendidikan yang ditawarkan. Pendekatan holistik ini dapat memastikan bahwa peserta didik yang lolos tidak hanya unggul secara akademik, melainkan juga memiliki karakter dan nilai-nilai keislaman yang kuat. Adapun menurut teori pengembangan peserta didik oleh Zuhairini (1993) menekankan pentingnya pengukuran aspek afektif dan spiritual dalam seleksi peserta didik di madrasah.¹³⁸ Penelitian lain yang dilakukan oleh Maulidah (2021) di MAN 2 Kediri juga membuktikan bahwa tes BTQ dan psikologi berkontribusi dalam menyeleksi siswa yang berakhlak dan komitmen pada program *boarding* (ma'had).¹³⁹ Pelaksanaan seleksi di MAN 2 Kota Malang yang mengintegrasikan tes akademik, keagamaan, dan non-akademik seperti tes Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), psikologi, serta komitmen terhadap program ma'had, mencerminkan pendekatan holistik dalam menilai aspek kognitif, afektif, maupun spiritual peserta didik, sehingga efektif dalam menyeleksi siswa yang berakhlak dan berkomitmen pada program ma'had.

MAN 2 Kota Malang juga mendapat apresiasi dari berbagai pihak terkait pelaksanaan seleksi PPDBM berbasis *CBT*, termasuk Kepala Kantor

¹³⁸ Zuhairini, (1993). *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, Hlm. 84.

¹³⁹ Maulidah, S. (2021). "Efektivitas Tes BTQ dan Psikologi dalam Seleksi Siswa Ma'had." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), Hlm. 76–88.

Kementerian Agama Kota Malang yang menekankan pentingnya menjaga prestasi dan karakter dalam proses seleksi.¹⁴⁰ Hal ini mencerminkan keberhasilan MAN 2 Kota Malang dalam mengelola proses pelaksanaan PPDBM secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan teori *Good Governance* dalam pendidikan oleh Fattah (2004) yang mengungkapkan bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan indikator utama dari sistem seleksi yang profesional.¹⁴¹ MAN 2 Kota Malang berhasil dalam mengelola seleksi PPDBM berbasis *CBT* secara efektif dan efisien yang menekankan transparansi dan akuntabilitas sebagai indikator utama sistem seleksi profesional.

Penggunaan sistem *CBT* dan sistem informasi PPDBM berbasis web juga meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data dan transparansi dalam proses seleksi. Hal ini juga mengurangi potensi kesalahan manusia dan kecurangan dalam proses seleksi. Evaluasi ini menunjukkan bahwa implementasi seleksi PPDBM berbasis *CBT* di MAN 2 Kota Malang berhasil meningkatkan kualitas input peserta didik dan mendukung pencapaian visi madrasah sebagai lembaga pendidikan unggulan.

Dari 2439 pendaftar, sebanyak 224 peserta didik berhasil lolos seleksi melalui PPDB jalur Reguler dan Afirmasi. Seleksi yang ketat ini memastikan bahwa peserta didik yang diterima memiliki kualitas akademik dan non-akademik yang sesuai dengan standar madrasah. Hal ini sejalan dengan tujuan

¹⁴⁰ <https://man2kotamalang.sch.id/2025/03/15/monitoring-ppdb-di-man-2-kota-malang-gus-shampton-dorong-madrasah-tetap-terdepan-menjaga-prestasi-dan-karakter/> (diakses pada hari Kamis, 20 Maret 2025 puku 6.51 WIB.)

¹⁴¹ Fattah, N. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, Hlm. 121.

peningkatan kualitas input peserta didik melalui seleksi yang objektif dan transparan.

Pelaksanaan *CBT* di MAN 2 Kota Malang mencerminkan perkembangan sistem seleksi berbasis teknologi seperti yang disebutkan oleh Davey (2011) sebagai *computerized test delivery* yang mampu meningkatkan efisiensi serta keamanan pengujian.¹⁴² Adapun dari segi manfaatnya, *CBT* di MAN 2 Kota Malang terbukti mempercepat proses seleksi, menghemat biaya penggunaan kertas dan juga memberikan kemudahan dalam administrasi. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian, bahwa pelaksanaan *CBT* di MAN 2 Kota Malang bertujuan untuk mengikuti perkembangan zaman dan untuk efisiensi waktu dan dana. Penelitian oleh Nurfadhilah dan Setiawan (2022) juga menunjukkan bahwa sistem *CBT* yang terintegrasi dengan database sekolah dapat mempersingkat waktu rekap hasil dan memudahkan proses analisis kelulusan.¹⁴³ Dengan begitu, pelaksanaan *CBT* di MAN 2 Kota Malang mencerminkan kemajuan teknologi dalam sistem seleksi yang meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kemudahan administrasi.

Penggunaan teknologi untuk seleksi peserta didik juga menunjukkan bahwa madrasah ini tidak hanya mengikuti arus digitalisasi, tetapi juga telah memanfaatkannya secara strategis dalam meningkatkan mutu proses seleksi dan juga input peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori Sistem Informasi Manajemen dalam konteks pendidikan yang diungkapkan oleh Asriani (2024), bahwa penerapan teknologi informasi harus bertujuan untuk

¹⁴² Davey, T., (2011). *Practical Considerations in Computer-Based Testing*, Hlm. 2.

¹⁴³ Nurfadhilah, L., & Setiawan, B. (2022). "Integrasi Database dan CBT dalam PPDB Madrasah." *Jurnal Ilmu Komputer dan Edukasi*, 4(1), Hlm. 55–66.

meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh.¹⁴⁴ Penggunaan teknologi dalam seleksi peserta didik di MAN 2 Kota Malang terbukti dalam pemanfaatan strategisnya untuk meningkatkan mutu proses seleksi dan kualitas peserta didik.

Keuntungan lainnya dalam konteks *CBT* adalah kecepatan penilaian dan objektivitas. Seperti data hasil penelitian yang dipaparkan, bahwa sistem *CBT* di MAN 2 Kota Malang memberikan kemudahan dalam evaluasi tanpa intervensi subjektif dari penguji, serta mengurangi potensi kesalahan manusia. Ini mencerminkan fungsi dari sistem informasi pendidikan yang berbasis komputer, sesuai yang dijelaskan oleh Rifa'i (2012) sebagai sistem untuk mendukung pengambilan keputusan yang akurat dan *real-time*. Hal ini sejalan dengan prinsip layanan pengembangan peserta didik yang tertuang dalam manajemen peserta didik modern, yaitu menyediakan lingkungan yang mendukung keberhasilan calon peserta sebelum proses seleksi berlangsung.¹⁴⁵ Sistem *CBT* di MAN 2 Kota Malang berhasil memberikan keuntungan berupa kecepatan penilaian dan objektivitas yang tinggi, mengurangi intervensi subjektif serta kesalahan manusia.

¹⁴⁴ Asriani, Amir M., Kadir A., (2024). *Sistem Informasi Manajemen* (Teori & Prinsip-Prinsip Dasar). Kota Kediri: CV. Literasi Indonesia, Hlm. 121.

¹⁴⁵ Rifa'i, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik* (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran). Medan: CV. Wiya Puspita. Hlm. 7.

C. Evaluasi Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis CBT Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang

Evaluasi terhadap pelaksanaan PPDBM berbasis *CBT* di MAN 2 Kota Malang merupakan langkah penting untuk menilai efektivitas dan efisiensi proses seleksi dalam peningkatan kualitas input peserta didik. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap berbagai aspek, termasuk teknis pelaksanaan, kualitas soal, sistem pengawasan, serta dampaknya terhadap kualitas peserta didik yang diterima. Menurut Mulyasa (2013), indikator keberhasilan pelaksanaan *CBT* meliputi keteraturan, efisiensi waktu dan minimnya gangguan teknis.¹⁴⁶ Dengan begitu evaluasi pelaksanaan PPDBM berbasis *CBT* di MAN 2 Kota Malang telah berhasil dalam penilaian terbukti dari efektivitas dan efisiensi proses seleksi.

Pertama, dari segi teknis pelaksanaan proses seleksi *CBT* di MAN 2 Kota Malang berjalan lancar dan tertib. Selama dua hari pelaksanaan, yakni pada 15 hingga 16 Maret 2025, sebanyak 2096 calon peserta didik mengikuti tes *CBT* di 74 ruang ujian yang tersebar di MAN 2 Kota Malang dan MTsN 1 Kota Malang.¹⁴⁷ Dukungan fasilitas yang memadai, seperti 105 komputer di laboratorium MAN 2 Kota Malang dan 60 komputer tambahan di MTsN 1 Kota Malang.¹⁴⁸ Adapaun beberapa kesiapan peserta yang membawa laptop

¹⁴⁶ Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, Hlm. 66.

¹⁴⁷ <https://man2kotamalang.sch.id/2025/03/16/dua-hari-proses-tes-cbt-ppdb-man-2-kota-malang-berjalan-lancar-2-096-calon-peserta-didik-ikuti-seleksi/> (diakses pada hari Kamis, 20 Maret 2025 puku 6.51 WIB.)

¹⁴⁸ <https://man2kotamalang.sch.id/2025/03/15/monitoring-ppdb-di-man-2-kota-malang-gus-shampton-dorong-madrasah-tetap-terdepan-menjaga-prestasi-dan-karakter/> (diakses pada hari Kamis, 20 Maret 2025 puku 6.51 WIB.)

sendiri menunjukkan kesiapan infrastruktur dalam mendukung pelaksanaan *CBT*. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Hidayat (2021) di MAN 2 Bandung dimana *CBT* yang direncanakan matang cenderung berjalan lancar meski dengan jumlah peserta besar.¹⁴⁹ Pelaksanaan seleksi *CBT* di MAN 2 Kota Malang pada 15-16 Maret 2025 berhasil berjalan lancar dan tertib berkat dukungan fasilitas yang memadai serta kesiapan peserta, meskipun diikuti oleh 2096 calon peserta di 74 ruang ujian.

Kedua, terhadap kualitas soal yang digunakan dalam tes *CBT*, mencakup berbagai mata pelajaran, seperti Pendidikan Agama Islam, Moderasi Beragama, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika serta mata pelajaran sesuai peminatan. Soal-soal disusun oleh tim yang berkompeten dengan memperhatikan tingkat kesulitan yang sesuai dan mencakup materi yang relevan. Hal ini memastikan bahwa tes *CBT* mampu mengukur kompetensi akademik peserta secara komprehensif. Selain tes *CBT*, peserta juga mengikuti tes Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), tes psikologi, dan tes komitmen bagi calon peserta program *ma'had*. Tes-tes tersebut bertujuan untuk menilai aspek spiritual, psikologis dan komitmen peserta terhadap program pendidikan yang ditawarkan. Pendekatan holistik tersebut dapat memastikan bahwa peserta didik yang diterima tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan nilai-nilai keislaman. Hal-hal tersebut juga sejalan dengan teori evaluasi oleh Arikunto (2009) yang menyatakan bahwa soal yang baik harus memiliki validitas isi, reliabilitas,

¹⁴⁹ Hidayat, T. (2021). "Manajemen Pelaksanaan Ujian CBT di MAN 2 Bandung." *Jurnal Kependidikan*, 9(2), Hlm. 115–124.

serta proporsional sesuai kurikulum.¹⁵⁰ Dengan begitu kualitas soal dalam tes *CBT* di MAN 2 Kota Malang yang disusun oleh tim kompeten dengan memperhatikan tingkat kesulitan dan relevansi materi menjamin pengukuran kompetensi akademik secara komprehensif.

Ketiga, sistem pengawasan selama pelaksanaan tes *CBT* dilakukan secara ketat untuk menjaga integritas dan kejujuran peserta. Pengawasan dilakukan oleh puluhan guru yang bertugas di setiap ruang ujian. Selain itu, sistem *CBT* dilengkapi fitur keamanan seperti *Safe Exam Browser* dan token untuk mencegah kecurangan. Dengan begitu, sistem pengawasan yang ketat selama tes, termasuk penggunaan *SEB* dan token, memperlihatkan konstitensi terhadap prinsip pengawasan dalam seleksi evaluasi pendidikan berbasis komputer. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Baharuddin (2017) bahwa pengawasan yang memanfaatkan teknologi dapat memperkuat kejujuran dan keadilan dalam pelaksanaan ujian.¹⁵¹ Adapun sistem pengawasan yang ketat selama pelaksanaan tes *CBT* di MAN 2 Kota Malang, yang melibatkan puluhan guru dan didukung oleh fitur keamanan seperti *Safe Exam Browser* dan token, berhasil menjaga integritas dan kejujuran peserta.

Pelaksanaan seleksi yang profesional dan transparan dari MAN 2 Kota Malang juga mendapat apresiasi dari berbagai pihak termasuk Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Malang tentang menjaga prestasi dan karakter dalam proses seleksi.¹⁵² Kepuasan *stakeholder* tersebut mencerminkan

¹⁵⁰ Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, Hlm. 44.

¹⁵¹ Baharuddin. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Hlm. 152.

¹⁵² <https://man2kotamalang.sch.id/2025/03/15/monitoring-ppdb-di-man-2-kota-malang-gus-shampton-dorong-madrasah-tetap-terdepan-menjaga-prestasi-dan-karakter/> (diakses pada hari Kamis, 20 Maret 2025 puku 6.51 WIB.)

keberhasilan MAN 2 Kota Malang dalam mengelola proses PPDBM secara efektif dan efisien. Capaian tersebut sesuai dengan teori kepuasan pemangku kepentingan yang dikemukakan oleh Miftah Thoha (2003) yang menyebutkan bahwa kepuasan dari *stakeholder* dan eksternal merupakan refleksi dari manajemen organisasi yang adaptif dan responsif.¹⁵³ Dari kepuasan *stakeholder*, MAN 2 Kota Malang berhasil melaksanakan seleksi yang profesional dan transparan.

Salah satu tujuan utama pelaksanaan seleksi berbasis *CBT* di MAN 2 Kota Malang adalah untuk meningkatkan kualitas input peserta didik. Standar input disini mencakup kualitas akademik dan integritas peserta yang disaring melalui sistem seleksi yang objektif, efisien dan bebas manipulasi. Adapun menurut buku Manajemen Peserta Didik, input peserta didik yang baik adalah mereka yang memiliki kesiapan akademik dan motivasi belajar yang sesuai dengan standar institusi.¹⁵⁴ Kualitas input yang baik sebagai hasil seleksi objektif juga didukung oleh pendapat Daryanto (2011) bahwa input peserta didik yang ideal adalah mereka yang memiliki kesiapan akademik dan karakter yang sesuai dengan lembaga. *CBT* sebagai alat seleksi terbukti mampu menghasilkan output seleksi yang objektif karena tidak melibatkan koreksi manual dan meminimumkan potensi kecurangan.¹⁵⁵ Dari pelaksanaan seleksi berbasis *CBT* di MAN 2 Kota Malang, terbukti mampu meningkatkan

¹⁵³ Thoha, M. (2003). Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Raja Grafindo Persada, Hlm. 99.

¹⁵⁴ Rifa'I, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik* (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran). Medan: CV. Wiya Puspita. Hlm. 7.

¹⁵⁵ Daryanto. (2011). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media, Hlm. 54.

kualitas input peserta didik dengan menekankan kualitas akademik dan integritas melalui sistem seleksi yang objektif, efisien, dan bebas manipulasi.

Keseluruhan proses ini mencerminkan prinsip manajemen peserta didik yang holistik dimana dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, semua dijalankan dengan pendekatan yang mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan dinamika organisasi. Pendekatan ini juga sejalan dengan pendapat Rifa'i (2018), bahwa manajemen peserta didik harus dilaksanakan secara kontinu untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁵⁶ Dengan begitu, MAN 2 Kota Malang telah menjalankan seleksi berbasis *CBT* sesuai dengan prinsip manajemen peserta didik yang holistik.

Keberhasilan pelaksanaan seleksi berbasis *CBT* di MAN 2 Kota Malang tidak lepas dari budaya organisasi yang adaptif terhadap teknologi. Sebagaimana yang dijelaskan dalam teori SIM, bahwa penerapan sistem informasi tidak cukup hanya dengan alat, melainkan memerlukan kesiapan SDM dan adaptasi perilaku dalam lingkungan kerja.¹⁵⁷ Adapun kesiapan tim IT, guru panitia dan peserta dalam menghadapi perubahan dari seleksi manual ke seleksi *digital* menunjukkan bahwa madrasah telah menginternalisasi nilai-nilai teknologi sebagai bagian dari budaya kerja baru. Dengan kata lain, *CBT* bukan hanya inovasi, tetapi sudah menjadi sistem yang terintegrasi dalam siklus manajemen pendidikan di MAN 2 Kota Malang. Hal ini sejalan dengan teori adaptasi teknologi dalam pendidikan oleh Munir (2012) yang

¹⁵⁶ Rifa'i, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik* (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran). Medan: CV. Wiya Puspita. Hlm. 7.

¹⁵⁷ Asriani, Amir M., Kadir A., (2024). *Sistem Informasi Manajemen* (Teori & Prinsip-Prinsip Dasar). Kota Kediri: CV. Literasi Indonesia, Hlm. 83.

menyebutkan bahwa penerimaan dan keberhasilan teknologi ditentukan oleh kesiapan SDM dan komitmen institusi terhadap inovasi berkelanjutan.¹⁵⁸ Maka dari itu, kunci utama keberhasilan pelaksanaan seleksi berbasis *CBT* di MAN 2 Kota Malang adalah kesiapan SDM dan adaptasi perilaku serta dukungan budaya organisasi yang adaptif terhadap teknologi.

¹⁵⁸ Munir. (2012). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta, Hlm. 76.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis *CBT (Computer-Based Test)* untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan PPDBM berbasis *CBT* dibuktikan dalam pembentukan panitia yang dilakukan jauh hari dengan mempertimbangkan kompetensi dan sistem informasi berbasis teknologi dikembangkan untuk menunjang kelancaran proses seleksi sehingga berjalan secara matang dan sistematis. Perencanaan ini mengacu pada konsep manajemen peserta didik yang menekankan efisiensi, efektivitas dan adaptabilitas terhadap kebutuhan peserta.
2. Implementasi seleksi berbasis *CBT* dilaksanakan dengan dukungan infrastruktur dan SDM yang memadai. Begitupun juga dengan sistem ujian yang berjalan lancar dengan pengawasan yang ketat dan mencakup seleksi akademik maupun akademik. Penggunaan sistem berbasis komputer memungkinkan proses seleksi yang lebih objektif, cepat dan transparan.
3. Evaluasi dari pelaksanaan PPDBM menunjukkan bahwa sistem *CBT* efektif dalam menyaring calon peserta didik yang unggul secara akademik dan berkarakter. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah pendaftar yang tinggi disertai seleksi yang ketat juga

menunjukkan keberhasilan sistem dalam peningkatan kualitas input peserta didik.

Secara keseluruhan, manajemen seleksi berbasis *CBT* di MAN 2 Kota Malang yang terintegrasi manajemen peserta didik, sistem informasi manajemen serta teknologi *CBT*, telah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas penerimaan peserta didik, efisiensi seleksi, objektivitas penilaian, serta penerapan teknologi dalam dunia pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan siap secara teknologi dan manajerial dapat mengoptimalkan proses seleksi yang adil dan berkualitas..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, penulis memeberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak MAN 2 Kota Malang untuk terus melakukan pengembangan sistem *CBT* secara berkelanjutan, terutama dengan mempertimbangkan integrasi sistem penilaian adaptif dan personalisasi berdasarkan minat serta kemampuan calon peserta didik.
2. Sosialisasi kepada calon peserta dan orang tua perlu ditingkatkan, terutama dalam bentuk pelatihan atau simulasi *digital* agar peserta semakin siap secara teknis dan mental dalam menghadapi ujian berbasis komputer.
3. Evaluasi tahunan terhadap pelaksanaan PPDBM perlu dilakukan secara menyeluruh, mencakup evaluasi teknis, konten tes, kepuasan peserta,

serta ketercapaian tujuan seleksi agar perbaikan sistem dilakukan berbasis data dan pengalaman tahun sebelumnya.

4. Untuk madrasah lain, model seleksi berbasis *CBT* yang telah berhasil diterapkan di MAN 2 Kota Malang dapat dijadikan sebagai rujukan. Dengan catatan, pelaksanaan harus disesuaikan dengan kondisi infrastruktur, SDM dan karakteristik peserta didik masing-masing daerah.
5. Untuk pemerintah melalui Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan diharapkan memberikan dukungan dalam bentuk regulasi, pelatihan dan bantuan teknis agar madrasah lain dapat mengadopsi sistem seleksi yang serupa secara merata dan berstandar nasional.

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan bagi lembaga pendidikan lain yang berencana mengimplementasikan sistem seleksi berbasis komputer. Dengan pengelolaan yang tepat, *CBT* dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas seleksi peserta didik baru di era *digital*.

Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji kesiapan *digital* guru dan tenaga kependidikan dalam menghadapi transformasi digitalisasi seleksi dan pembelajaran di madrasah. Aspek ini dapat mencakup pelatihan teknis, persepsi guru terhadap teknologi, serta strategi pengembangan kompetensi *digital* SDM di lingkungan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, M. B. I. (2016). *Shahih Bukhari* (Terjemahan oleh Muhammad Nashiruddin Al-Albani). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Arianto, M. (2022). Penerapan *CBT* (Computer Based Test) Dalam Seleksi Penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN Insan Cendekia Siak. *Skripsi*. Riau: UIN Syekh Syarif Kasim.
- Arifin, M. (2020). *Keamanan Data dalam Sistem CBT Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asriani, Amir M., Kadir A., (2024). *Sistem Informasi Manajemen* (Teori & Prinsip-Prinsip Dasar). Kota Kediri: CV. Literasi Indonesia.
- Baharuddin. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bajet, J., Syayasna, N. T., Muyaroah, S., Adesti, A., & Kunci, K. (2020). Implementasi Ujian Sistem *CBT* (Computer Based Test) Di Sma Negeri 3 Oku. *Jurnal Unbara*, 4(1), 250-255, <https://jurnal.unbara.ac.id/index.php/BaJET/article/view/2676>.
- Daryanto. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama RI, Undang-Undang *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Peraturan Pelaksanaannya*.

- Effendi, F., Labulan, P. (2012). “Pengembangan Smart Try Out System Berbasis Komputer pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Kejuruan”. *Jurnal Aksioma.*, 1(1).
- Efferi, A. (2019). “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(1), <https://doi.org/10.21043/edukasia.v14i1.4844>.
- Elvera. Astarina Y. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta..
- Fattah, N. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Febriati, F., Arismunandar. (2020). *Computer Based Test Pada Sekolah Menengah Pertama*. Makassar: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar.
- Fitriani, R. (2022). “Evaluasi Fasilitas Ujian CBT pada PPDB MAN 3 Palembang.” *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 8(1).
- Gunawan, Imam. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadiyanto. (2004). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyanto, A. (2019). *Membuat PPDB Sekolah & Computer Based Test Dengan PHP + MySQLi*. Jakarta: Imago Media.
- Hidayat, T. (2021). “Manajemen Pelaksanaan Ujian CBT di MAN 2 Bandung.” *Jurnal Kependidikan*, 9(2).
- <https://man2kotamalang.sch.id/2025/03/15/monitoring-ppdb-di-man-2-kota-malang-gus-shampton-dorong-madrasah-tetap-terdepan-menjaga-prestasi-dan-karakter/>
(diakses pada hari Kamis, 20 Maret 2025 puku 6.51 WIB).

<https://man2kotamalang.sch.id/2025/03/16/dua-hari-proses-tes-cbt-ppdb-man-2>

kota-malang-berjalan-lancar-2-096-calon-peserta-didik-ikuti-seleksi/

(diakses pada hari Kamis, 20 Maret 2025 puku 6.51 WIB).

<https://pendis.kemenag.go.id/kolom-opini/integrasi-data-pendidikan-islam-100>

(diakses pada hari Kamis, 6 Maret 2025 pukul 09.00 WIB).

<https://quran.nu.or.id/an-nahl/90> (diakses pada hari Rabu, 21 Mei 2025 pukul 15.00

WIB).

[https://www.kemdikbud.go.id/main/tanya-jawab/kebijakan-zonasi-tahun-ajaran-](https://www.kemdikbud.go.id/main/tanya-jawab/kebijakan-zonasi-tahun-ajaran-20202021)

20202021 (diakses pada tanggal 14 November 2024 pukul 15:44 WIB).

Imron, A. (2016). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jimoh, R.G., Yussuff, M.A., Akanmu, M.A., Enikuomihin, A.O. and Salman, I.R.

(2011) Acceptability of Computer Based Testing (CBT) Mode for Undergraduate Courses in Computer Science. *Journal of Science, Technology, Mathematics and Education (JOSTMED)*, 7.

Knootz, H., & Weihrich, H. (2001). *Essentials of Management*. McGraw-Hill.

Kusumadewi, Rossanti. (2021). Pengembangan Sistem Ujian Berbasis *CBT* (*Computer Based Test*). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Kusumastuti, A., Mustamil, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

Lestari, D. (2019). “Kolaborasi Tim Panitia dalam Manajemen PPDB.” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 6(1).

M. I. Ardhi, (2015). *Evaluasi Manajemen Penerimaan peserta didik baru madrasah* (Yogyakarta: Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan).

- Marlina, S. (2023). The Effectiveness Of The Computer-Based Test In Madrasah Ibtidaiyah Private Piladang. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 11(1)..
- Maulidah, S. (2021). “Efektivitas Tes BTQ dan Psikologi dalam Seleksi Siswa Ma’had.” *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(1).
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 36th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Muslich, M. (2010). *Pelatihan Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Nizarman, (2015). Manajemen Penerimaan Siswa Baru, *Jurnal Manajer Pendidikan*.
- Novrianti. (2014). “Pengembangan Computer Based Testing (CBT) Sebagai Alternatif Teknik Penilaian Hasil Belajar”. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 17(1), 34-42, <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a3>.
- Nurfadhilah, L. (2020). “Efektivitas Simulasi CBT dalam Mengurangi Gangguan Teknis pada Ujian Masuk.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 4(2).
- Oetomo, B. S. D. (2002). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 Penerimaan peserta didik baru madrasah Pada TK, SD, SMP, SMA dan SMK Pada Bab II Pasal 4.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2007
Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.

Permatasari, D.A., Handayani, D., Siswati, H., Bachtiar, A. (2023). Effectiveness
 Test *Digital* Assessment based Moodle as a *Digital* Assessment Instrument
 for Measuring Science Literacy Skills for Junior High School Students.
JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains), 13(1), 29-41,
<https://doi.org/10.26740/jpps.v13n1.p29-41>.

Prasojo, D.L.. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY
 Press.

Prihatin, E. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

Puspendiknas. (2017) *Panduan Penulisan Soal SMA/MA-SMK*. Jakarta: Balitbang
 Kemdikbud.

Putri, A. M. (2022). Penerapan *CBT* (Computer Based Test) dalam Seleksi
 Penerimaan peserta didik baru madrasah Di MAN Insan Cendikia Siak.
Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.

Putri, A. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Evaluasi Dengan Media *CBT*
 (Computer Based Test) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada
 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Man 1 Pasuruan. *Skripsi*. Surabaya:
 UIN Sunan Ampel.

Raid, N., Rizke, D., Bin Khadafi, J.,. (2020). Proses Seleksi Penerimaan peserta
 didik baru madrasah (Ppdb) Secara Online Di Smk Negeri 1 Gunung
 Talang Kabupaten Solok. *Journal Public Administration, Business and
 Rural Development Planning*, 2(2), 65-70, <http://ejournal.stia-lppn.ac.id/index.php/index/index>.

- Ridlo, U. (2023). *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Rifa'I, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: CV. Wiya Puspita.
- Rizka, Riyandi, Rifqi, Fatimah, Zakiya, Tri. (2024). "Rancang Bangun Sistem Informasi Ppdb Online Pada Madrasah Aliyah Swasta Al-Fata Menggunakan Bahasa Pemograman Laravel." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 8(2), 2303–3309, <https://doi.org/10.36040/jati.v8i2.9442> .
- Rohiat. (2012). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT. Refika Aditma.
- Rosdiana. (2015). "Teknologi Pembelajaran Berbasis ICT (Penerapan Computer Based Test". *Jurnal Al-Khwarizmi*, 3(2), 31-38, <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v3i2.233>.
- Rusdiana., Irfan, M.. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sagala, S. (2010). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, N. (2021). "Pengaruh Penggunaan Safe Exam Browser terhadap Kejujuran Akademik." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(2), 101-110, <https://journal2.um.ac.id/index.php/jtp/article/view/12345>.
- Sartika, Ibrahim, Baharuddin, (2021) Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di SMP IT Al Fityan School Gowa, *Journal Of Management Education*, 1 (1), 52-62, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/nazzama/article/view/25203>.

- Siyoto, S., Sodik, A.. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subekhi, A., Jauhar, M. (2012). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sudjana, N. (2000). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, 25th ed.* Bandung: CV.Alfabeta.
- Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 64 tahun 2023, *Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan peserta didik baru madrasah Madrasah Tahun Pelajaran 2023/2024*.
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Suyanto. Jihad, A. (2010). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru*. Jakarta: Erlangga.
- Tahir, Tarmizi. (2018). Integrasi Agama dan Sains di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Mu'allimin Nahdlatul Wathan Pancor) . *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Tananda, O., Nasir, M., Milana, M., & Muslim, M. (2023). Perbandingan Antara Sistem Computer Based Test dan Paper Based Test pada Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PMKR di SMKN 1 Sumatera Barat. *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1(1), <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i1.10>.

- Thoha, M. (2003). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tri, K., & Rosalinda, N. (2019). Sistem Penerimaan peserta didik baru madrasah Berbasis Online dan *Offline* Di Sekolah Menengah Kejuruan, 4(2), 93-101, <https://doi.org/10.17977/um027v4i22019p093>.
- Ummah, K.K. (2019). Pengaruh Ujian Sistem *CBT (Computer Based Test)* Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 10 Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Wardani, K. U. S. (2021). Efektivitas Penggunaan Sistem Computer Based Test dan Paper Based Test dalam Pelaksanaan Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia di SMPN 6 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(4), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/39676>.
- Widiawati, A. (2020). *Computer Based Test (CBT): Pengertian, Kelebihan, Kekurangan dan Cara Membuatnya*. (Penerbit Deepublish dalam penerbitbukudeepublish.com/computer-basedtest/amp/ 30 November 2020) Diakses pada tanggal 3 Desember 2024, 22:02 WIB.
- Yulianti, Retno. (2019). Implementasi Penilaian Pembelajaran Berbasis *Computer Based Test (CBT)* Di SMA Yadika 6 Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Yusran, M. (2020). Sistem *Computer Based Test (CBT)* Untuk Penerimaan Siswa Baru (Studi Kasus: SMK Kesehatan Binatama Yogyakarta). *Naskah Publikasi*. Yogyakarta: Universitas Teknologi.
- Zuhairini, (1993). *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552396 Faximile (0341) 552396 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 793/Un.03.1/TL.00.1/02/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

26 Februari 2025

Kepada

Yth. Kepala MAN 2 Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

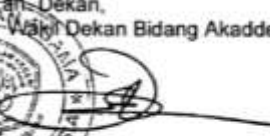
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Amieq Qisworo
NIM : 210106110069
Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Proposal : Implementasi Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis CBT untuk Meningkatkan Standar Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang.

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an - Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIDN 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 901/Un.03.1/TL.00.1/03/2025 10 Maret 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MAN 2 Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

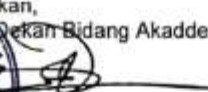
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Amieq Qisworo
NIM	: 210106110069
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025
Judul Skripsi	: Implementasi Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis CBT untuk Meningkatkan Standar Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang
Lama Penelitian	: Maret 2025 sampai dengan Mei 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Lampiran 3: Surat Balasan Izin Penelitian dari MAN 2 Kota Malang



PENJAMIN MUTU MADRASAH (PMM)
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG
 Jalan Bandung Nomor 7 Kota Malang
 Telepon (0341) 551357, 558333; Faksimil. (0341) 558779 Malang – 65113
 Website: www.man2kotamalang.sch.id Email: admin@man2kotamalang.com

SURAT PENUNJUKAN PENDAMPING SURVEI

Nomor Surat : 074/SP3/PMM/10/2024

Menunjuk surat dari S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: 793/Un.03.1/TL.00.1/02/2025 tertanggal 26 Februari 2025, perihal permohonan Izin Observasi oleh:

Nama : AMIEQ QISWORDO
 NIM : 210106110069
 Judul : *Implementasi Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis CBT Untuk Meningkatkan Standar Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang*

Maka kami selaku Ketua PMM MAN 2 Kota Malang menyetujui permohonan Izin Observasi yang diajukan tersebut dan menunjuk Bapak/Ibu:

Nama : ALI MUKTI, M.Pd
 NIP : 197510142005011002
 Jabatan : Guru Muda Bidang Studi Bahasa Inggris

Untuk mendampingi pelaksanaan Kegiatan Observasi tersebut.

Demikian surat penunjukan pendamping Kegiatan Observasi ini, atas kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Malang, 12 Maret 2025

Ketua,

Mishad, S.Pd., M.Pd
 NIP. 197505262005011003

Lampiran 4: Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210106110069
 Nama : AMIEQ QISWORD
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : WALID FAJAR ANTARIKSA,MM
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Implementasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 2 Kota Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	01 November 2024	WALID FAJAR ANTARIKSA,MM	Konsultasi Judul	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	12 November 2024	WALID FAJAR ANTARIKSA,MM	Konsultasi Judul	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	28 November 2024	WALID FAJAR ANTARIKSA,MM	Pengajuan Bab 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	04 Desember 2024	WALID FAJAR ANTARIKSA,MM	Revisi Bab 1 & Pengajuan Bab 2	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	05 Desember 2024	WALID FAJAR ANTARIKSA,MM	Revisi Bab 2 & Pengajuan Bab 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	06 Desember 2024	WALID FAJAR ANTARIKSA,MM	Pengajuan hasil revisi Bab 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	05 Maret 2025	WALID FAJAR ANTARIKSA,MM	Pengajuan Bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	06 Maret 2025	WALID FAJAR ANTARIKSA,MM	Revisi bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	17 Maret 2025	WALID FAJAR ANTARIKSA,MM	Pengajuan Bab 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	18 Maret 2025	WALID FAJAR ANTARIKSA,MM	Revisi bab 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	08 April 2025	WALID FAJAR ANTARIKSA,MM	Pengajuan Bab 6	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	30 April 2025	WALID FAJAR ANTARIKSA,MM	Revisi Bab 6	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	02 Mei 2025	WALID FAJAR ANTARIKSA,MM	Pengajuan Revisi Bab Penutup	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

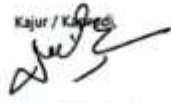
Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1



WALID FAJAR ANTARIKSA,MM

Kajur / K. _____



Lampiran 5: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Nama :
 Jabatan : Ketua Panitia
 Waktu/Tgl. :
 Lokasi :

A. Pertanyaan Pendahuluan

1. Assalamu'alaikum pak mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Amieq Qisworo mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang
2. Kalau boleh tau, apa latar belakang pendidikan anda?
3. Sejak kapan anda mulai bekerja di MAN 2 Kota Malang?
4. Berapa banyak jumlah peserta didik yang diterima setiap tahun ajaran baru di MAN 2 Kota Malang?

B. Pertanyaan terkait penerapan *CBT* (*Computer Based Test*) dalam seleksi PPDBM

1. Pada tahun ini, kapan dimulai dan berakhirnya pendaftaran PPDBM?
2. Bagaimana proses pembentukan panitia PPDBM?
3. Berapa lama *CBT* ini diterapkan di MAN 2 Kota Malang?
4. Bagaimanakah latar belakang adanya seleksi PPDBM berbasis *CBT*?
5. Bagaimanakah mekanisme pendaftaran calon peserta didik dalam mengikuti seleksi berbasis *CBT*?
6. Bagaimana proses persiapan seleksi PPDBM berbasis *CBT* ini?
7. Bagaimana penerapan *CBT* dalam PPDBM?
8. Berapa banyak siswa yang mendaftar dan kuota yang diterima untuk jalur seleksi *CBT*?
9. Bagaimana pelaksanaan ujian tes *CBT* di MAN 2 Kota Malang?
10. Apakah ada perbedaan prosedur/pelaksanaan yang diterapkan dalam seleksi PPDBM berbasis *CBT* yang terdahulu dengan saat ini?
11. Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah mendukung dalam pelaksanaan PPDBM berbasis *CBT*?
12. Apakah penerapan *CBT* membantu sekolah dalam PPDBM?
13. Berapa lama penerapan pelaksanaan seleksi PPDBM berbasis PBT sebelum beralih ke *CBT*?
14. Apa keuntungan yang dirasakan pihak sekolah pada saat pelaksanaan seleksi PPDBM berbasis *CBT* dibanding PBT?
15. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan seleksi PPDBM berbasis *CBT*?
16. Bagaimana panitia memecahkan masalah dalam mengatasi hambatan tersebut?

Pedoman Wawancara

Nama :
 Jabatan : Anggota
 Waktu/Tgl. :
 Lokasi :

A. Pertanyaan Pendahuluan

1. Assalamu'alaikum pak mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Amieq Qisworo mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang
2. Kalau boleh tau, apa latar belakang pendidikan anda?
3. Sejak kapan anda mulai bekerja di MAN 2 Kota Malang?
4. Berapa banyak jumlah peserta didik yang diterima setiap tahun ajaran baru di MAN 2 Kota Malang?

B. Pertanyaan terkait penerapan *CBT* (*Computer Based Test*) dalam seleksi PPDBM

1. Bagaimana latar belakang adanya seleksi PPDBM berbasis *CBT*?
2. Bagaimana mekanisme pendaftaran calon peserta didik dalam mengikuti seleksi berbasis *CBT*?
3. Bagaimana proses persiapan seleksi PPDBM berbasis *CBT* ini?
4. Siapakah yang membuat soal? Bagaimana kualitasnya apakah ada standar soal? Cakupan apa saja yang ada di soal *CBT* ini?
5. Bagaimana penerapan *CBT* dalam PPDBM?
6. Bagaimana pelaksanaan ujian tes *CBT* di MAN 2 Kota Malang?
7. Apakah ada perbedaan prosedur/pelaksanaan yang diterapkan dalam seleksi PPDBM berbasis *CBT* sebelum covid dengan saat ini?
8. Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah mendukung dalam pelaksanaan PPDBM berbasis *CBT*?
9. Apakah penerapan *CBT* membantu sekolah dalam PPDBM?
10. Apa keuntungan yang dirasakan pihak sekolah pada saat pelaksanaan seleksi
11. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan seleksi PPDBM berbasis *CBT*?
12. Bagaimana panitia memecahkan masalah dalam mengatasi hambatan tersebut?

Pedoman Wawancara

Nama :
 Jabatan : Anggota
 Waktu/Tgl. :
 Lokasi :

B. Pertanyaan Pendahuluan

1. Assalamu'alaikum pak mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Amieq Qisworo mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang
2. Kalau boleh tau, apa latar belakang pendidikan anda?
3. Sejak kapan anda mulai bekerja di MAN 2 Kota Malang?
4. Berapa banyak jumlah peserta didik yang diterima setiap tahun ajaran baru di MAN 2 Kota Malang?

C. Pertanyaan terkait penerapan *CBT* (*Computer Based Test*) dalam seleksi PPDBM

1. Bagaimana latar belakang adanya seleksi PPDBM berbasis *CBT*?
2. Bagaimana mekanisme pendaftaran calon peserta didik dalam mengikuti seleksi berbasis *CBT*?
3. Bagaimana proses persiapan seleksi PPDBM berbasis *CBT* ini?
4. Siapakah yang membuat soal? Bagaimana kualitasnya apakah ada standar soal? Cakupan apa saja yang ada di soal *CBT* ini?
5. Bagaimana penerapan *CBT* dalam PPDBM?
6. Bagaimana pelaksanaan ujian tes *CBT* di MAN 2 Kota Malang?
7. Apakah ada perbedaan prosedur/pelaksanaan yang diterapkan dalam seleksi PPDBM berbasis *CBT* sebelum covid dengan saat ini?
8. Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah mendukung dalam pelaksanaan PPDBM berbasis *CBT*?
9. Apakah penerapan *CBT* membantu sekolah dalam PPDBM?
10. Apa keuntungan yang dirasakan pihak sekolah pada saat pelaksanaan seleksi
11. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan seleksi PPDBM berbasis *CBT*?
12. Bagaimana panitia memecahkan masalah dalam mengatasi hambatan tersebut?

Pedoman Wawancara

Nama :
 Jabatan : Peserta Didik
 Waktu/Tgl. :
 Lokasi :

A. Pertanyaan Pendahuluan

1. Assalamu'alaikum dek mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Amieq Qisworo mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang
2. Kalau boleh tau, apa latar belakang pendidikan anda?
3. Apa jalur tes yang dipilih pada saat mendaftar ke MAN 2 Kota Malang?

B. Pertanyaan terkait -penerapan *CBT* dalam seleksi PPDBM

1. Apa saja syarat yang harus dipersiapkan pada saat mendaftar untuk mengikuti seleksi PPDBM?
2. Apa keuntungan yang dirasakan pada saat pelaksanaan seleksi berbasis *CBT* ini?
3. Apa kamu mengalami hambatan pada saat pelaksanaan ujian tes PPDBM berbasis *CBT*?
4. Bagaimana penanganan dari panitia dalam mengatasi hambatan yang terjadi?
5. Bagaimana kesan anda setelah mengikuti tes *CBT* ini? Bagaimana juga dengan tes lain?
6. Menurutmu apakah tes masuk di madrasah ini sudah objektif?
7. Apakah ada persiapan khusus sebelum menghadapi tes tersebut?

Lampiran 6: Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis *CBT* Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd. selaku Ketua Panitia dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang (pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 13.01 sampai selesai). Beliau menerangkan bahwa:

C. Pertanyaan Pendahuluan

5. Assalamu'alaikum pak mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Amieq Qisworo mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang
6. Kalau boleh tau, apa latar belakang pendidikan anda?
Saya S2 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Malang
7. Sejak kapan anda mulai bekerja di MAN 2 Kota Malang?
Sejak sudah ada disini sejak tahun 1998
8. Berapa banyak jumlah peserta didik yang diterima setiap tahun ajaran baru di MAN 2 Kota Malang?
Untuk rata-rata sekitar 500 an peserta didik karena tidak pernah membatasi ataupun target, tapi tiap tahun meningkat.

D. Pertanyaan terkait penerapan *CBT* (*Computer Based Test*) dalam seleksi PPDBM

17. Pada tahun ini, kapan dimulai dan berakhirnya pendaftaran PPDBM?
Kita ada 2 gelombang, yang pertama 3-28 Februari 2025 dan kedua 3 Maret-12 April 2025
18. Bagaimana proses pembentukan panitia PPDBM?
Prosesnya semua kepanitiaan dalam setahun sudah kita bentuk, pembentukan panitia juga harus meelihat kemampuan spsifikasi tiap guru dan melihat frekuensi guru tersebut dalam mengikuti kepanitiaan. Dari jurnal ataupun data guru tersebut kita bagi lagi kedalam seksi-seksi yang akan bertanggungjawab dalam PPDBM ini.

19. Berapa lama *CBT* ini diterapkan di MAN 2 Kota Malang?

CBT di MAN 2 Kota Malang ini sudah mulai diterapkan sejak tahun 2022 setelah covid setahu saya.

20. Bagaimanakah latar belakang adanya seleksi PPDBM berbasis *CBT*?

Pertama karena kita mengikuti perkembangan zaman, kedua untuk efisiensi waktu dan dana, misal dalam hal waktu ketika orang-orang mendaftar ujian kan bisa dari rumah, jadi ketika melampirkan berkas-berkas peserta ga perlu kesini dan tinggal kita cek online jadi kan hemat waktu, ada lagi tentang dana untuk efisiensi daripada pakai kertas perlu banyak anggaran ya klo, adapun ketika pakai sistem online (*CBT*) lebih murah meriah termasuk dalam hal pengerjaan soal lebih gampang untuk pengoreksiannya juga.

21. Bagaimanakah mekanisme pendaftaran calon peserta didik dalam mengikuti seleksi berbasis *CBT*?

Karena pendaftaran sudah pakai web, nanti ada itu di webnya dia harus buat akun dulu, setelahnya para pendaftar akan melengkapi berkas untuk seleksi administrasi dan token untuk proses ujian *CBT*.

22. Bagaimana proses persiapan seleksi PPDBM berbasis *CBT* ini?

kita merancang PPDBM ini bertahap mas dan juga terstruktur, biasanya mulai penyusunan jadwal itu kita pecah jadi 2 gelombang, lalu fasilitas pendukung seperti jaringan dan komputer juga kita siapkan. Sampai kita sistem *CBT* itu mas juga pakai token. Setelahnya penyusunan soal itu kita juga pakai sistemacak mas dan nggfa lupa juyga ada simulasinya h min berapa gitu sebelum tes aslinya, ini juga untuk mengurangi masalah teknis

23. Bagaimana penerapan *CBT* dalam PPDBM?

Seacara umum sudah bagus dan sesuai harapan kita walau ada komplek dari peserta itupun karena faktor peserta sendiri. Misal dalam upload berkas seperti rapor, sertifikat dan lain-lain kita temui ada yang kurang jelas NISN mereka itu kita arahkan untuk foto ulang karena kita cek satu-satu berkas mereka. Dari kita sudah menyiapkan validator berkas sekitar 10 orang dari kita. Lalu ada lagi misal peserta yang upload foto

tidak sesuai arahan padahal kita sudah buat video-video untuk mekanisme pendaftaran dan upload berkas, nah itubiasanya mohon maaf dari peserta yang rumahnya di daerah yang kurang melek teknologi.

24. Berapa banyak siswa yang mendaftar dan kuota yang diterima untuk jalur seleksi *CBT*?

Untuk tahun ini yang mendaftar berjumlah 4193 dan yang diterima berjumlah 558 orang.

25. Bagaimana pelaksanaan ujian tes *CBT* di MAN 2 Kota Malang?

Pelaksanaan *CBT* tentunya *offline* kita taruh di kelas-kelas yang sudah dibagi oleh panitia, para peserta membawa laptop masing-masing ketika mengikuti tes dan sudah terinstal aplikasi untuk *login* pada saat sesi tes tersebut. Sebelum memulai tes peserta juga tidak langsung menjawab soal melainkan menunggu token yang akan diberikan pengawas agar bisa mengakses soal tes. Setelahnya menjalani tes sampai batas waktu yang ada di aplikasi. Adapun para peserta yang mengalami masalah dengan laptopnya kita arahkan untuk menggunakan komputer MAN 2 yang ada di laboratorium komputer.

26. Apakah ada perbedaan prosedur/pelaksanaan yang diterapkan dalam seleksi PPDBM berbasis *CBT* yang terdahulu dengan saat ini?

Yang saya pahami -perbedaannya lebih banyak pada efisiensi waktu dan biaya itu saja. Kalo lainnya tidak masalah misal kalo pake kertas juga bisa mendapat siswa yang sama cuma efisien waktu yang ga banyak menyita, dana juga dana gabanyak yang tersita, kalo kertas kan buat berapa lembar yang harus kita print yang kita copy itu, kan kalo *CBT* kita ada 4 peminatan atau jurusan ipa ips bahasa dan agama dan tiap bidang itu kan ada warna sendiri-sendiri untuk membedakan, maka dari itu kita print satu-satu waktu dulu sebelum pakai *CBT*.

27. Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah mendukung dalam pelaksanaan PPDBM berbasis *CBT*?

Fasilitas insyaallah sudah siap semua dan mendukung baik dari komputer, jaringan dan sebagainya.

28. Apakah penerapan *CBT* membantu sekolah dalam PPDBM?

Pastinya sangat membantu mas, secara habis *CBT* kan bisa langsung diketahui nilainya dan pandangan masyarakat ke kita itu objektif.

29. Berapa lama penerapan pelaksanaan seleksi PPDBM berbasis PBT sebelum beralih ke *CBT*?

Suddah lama dan berhenti sejak covid itu mas.

30. Apa keuntungan yang dirasakan pihak sekolah pada saat pelaksanaan seleksi PPDBM berbasis *CBT* dibanding PBT?

Keuntungannya di kita itu lebih hemat tenaga, waktu, dan biaya karena lebih praktis tidak menyiapkan banyak soal yang dicetak di kertas dan bagi itu kaya dulu lagi.

31. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan seleksi PPDBM berbasis *CBT*?

Sebenarnya bukan menghambat, tetapi berhati2 dalam waktu, kita ini kan madrasah aliyah dibawah Kemenag smntara kemenag juga punya sekolah Madrasah Aliyah negeri insan cendikia, aturan yang ada adalah MAN yg non IC tidak boleh mengadakan PPDBM sebelum MAN IC mengadakan, nah kita kan juga menghambat ya itu tapi kita ngga bisa segera melaksanakan tes sebelum ada petunjuk dari Pusat, jadinya itu lama. Yang menghambat lainnya ketika kita belum siap mnampung semua peserta maksudnya begini dari fasilitas yang ada di MAN 2 kan terbatas itu ya, artinya butuuhnya cuma segini dan sinyal kekuatan sinyal segini ya tapi ketika jumlah pendaftaranya banyak maka solusi dari kita mngunakan ruangan selain di MAN 2 akhirnya mencari alternatif untungnya ada MTs 1 ini sekaligus selain ruangan juga pinjemn sinyalnya itu jaringan itu kita pakai selama jumlah peserta ngga banyak cukup di MAN 2 ya aman tapi kalo jumlah banyka maka harus kesebelah itu untuk tesnya, belum lagi untuk yang lainnya seperti ketertiban atau keramain itu kalo kita ngga antisipasi dengan jumlah pendaftar seluruh Indonesia kita kewalahan sampai dulu kita pernah ditegur karena bikin macet sampai ada kecelakaan itu karena mobilnya numpuk2 kan jadi sesuatu kekurangan dan hambatan juga.

32. Bagaimana panitia memecahkan masalah dalam mengatasi hambatan tersebut?

Untuk kekurangan tempat kita siapkan bekerjasama dengan ruangan MTsN dan jaringannya juga .

Kalo untuk anak2 yang belum instal aplikasi kita undur tesnya sampai setengah jam adapun yang laptop bermasalah kita arahkan ke labkom. Dan juga diadakannya simulasi ya untuk meminimalisir kesalahan itu mas, tapi ya pas simulasi ada yang sibuk atau pergi belum bisa ikut kita kasih keringanan juga.

Untuk surat dari pusat yang mendadak kita membuat backup line rencana alternatif bisa 2 alternatif jika satu meleset satunya bisa dipakai sehingga jika ada perubahan kita langsung masuk ke rencana yang telah kita siapkan tadi bersama tim lain yang sudah bersiap juga.

TRANSKIP WAWANCARA

Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis *CBT* Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Abuzar, S.Pd. selaku Sekretaris dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang (pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 15.00 sampai selesai). Beliau menerangkan bahwa:

C. Pertanyaan Pendahuluan

5. Assalamu'alaikum pak mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Amieq Qisworo mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang
6. Kalau boleh tau, apa latar belakang pendidikan anda?
S1 Pendidikan Sejarah di UM
7. Sejak kapan anda mulai bekerja di MAN 2 Kota Malang?
Sejak tahun 2017
8. Berapa banyak jumlah peserta didik yang diterima setiap tahun ajaran baru di MAN 2 Kota Malang?
Sekitar 500an orang biasanya.

D. Pertanyaan terkait penerapan *CBT* (*Computer Based Test*) dalam seleksi PPDBM

13. Bagaimana latar belakang adanya seleksi PPDBM berbasis *CBT*?
Mengikuti *digitalisai* dan demi efisiensi dalam hal waktu dan biaya.
14. Bagaimana proses pembentukan panitia PPDBM?
Setiap satu tahun kita sudah menyusun seluruh kepanitiaan mas biasanya, dan dalam pembentukannya atau pengaturannya kami juga mempertimbangkan kemampuan spesifik tiap guru pastinya. Misalkan seberapa sering mereka ikut kepanitiaan dan dari data yang kita kumpulkan dari frekuensi keikutsertaan guru dalam panitia di MAN 2 Kota Malang ini kita tempatkan ke dalam seksi-seksi yang ada sesuai kompetensi mereka mas
15. Bagaimana mekanisme pendaftaran calon peserta didik dalam mengikuti seleksi berbasis *CBT*?

Mekanismenya adalah lewat web disitu membuat akun setelahnya memenuhi berkas administrasi agar lolos untuk tahap selanjutnya.

16. Bagaimana proses persiapan seleksi PPDBM berbasis *CBT* ini?

Untuk persiapan *CBT* prosesnya adalah menyiapkan kelas, kita juga men setting waktu ujian karena bagian terpenting dalam aplikasi. Selain itu kita juga berkoordinasi dengan tim pembuat soal yang mana ada Bu Anita, S.Pd. sebagai koordinator, selanjutnya jaringan lalu komputer bagi siswa yang nanti pada saat ujian bermasalah.

17. Siapakah yang membuat soal? Bagaimana kualitasnya apakah ada standar soal? Cakupan apa saja yang ada di soal *CBT* ini?

Kita ada tim sendiri mas untuk pembuatan soal, diketuai oleh Bu Anita, S.Pd. dengan sistem pembuatan soal dimana pembuat tidak tahu mana soal yang mereka buat yang akan ditampilkan tes, biasanya ada template soal dan nanti diacak, jadi baik pembuat soal maupun panitia tidak mengetahui pertanyaan yang mereka buat yang akan masuk di *CBT*.

18. Bagaimana penerapan *CBT* dalam PPDBM?

Administrasi ada dua jalur dari prestasi dan reguler

19. Bagaimana pelaksanaan ujian tes *CBT* di MAN 2 Kota Malang?

CBT dilaksanakn *offline* di kelas-kelas mas yang sudah dibagi oleh panitia, para peserta membawa laptop masing-masing ketika mengikuti tes dan sudah terinstal aplikasi untuk *login* pada saat sesi tes tersebut. Sebelum memulai tes peserta juga tidak langsung menjawab soal melainkan menunggu token yang akan diberikan pengawas agar bisa mengakses soal tes. Setelahnya menjalani tes sampai batas waktu yang ada di aplikasi. Adapun para peserta yang mengalami masalah dengan laptopnya kita arahkan untuk menggunakan komputer MAN 2 yang ada di laboratorium komputer.

20. Apakah ada perbedaan prosedur/pelaksanaan yang diterapkan dalam seleksi PPDBM berbasis *CBT* sebelum covid dengan saat ini?

Ada diantaranya penggunaan kertas dan *CBT* untuk ujian itu bisa menghemat waktu, biaya dan juga tenaga. Lalu untuk pendaftaran kita

juga sudah online menggunakan web lengkap dengan tutorial-tutorial untuk memudahkan pendaftar dalam mendaftar ataupun mengikuti rentetan PPDBM ini.

21. Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah mendukung dalam pelaksanaan PPDBM berbasis *CBT*?

Alhamdulillah jaringan aman dan server juga aman

22. Apakah penerapan *CBT* membantu sekolah dalam PPDBM?

Sangat membantu karena dengan adanya *CBT* bisa menjamin dan menjaga objektivitas dalam rekrutmen siswa di MAN 2 ini. Dan jika ada peserta terindikasi melakukan pelanggaran akan dengan mudah kita tandai untuk kita pertimbangkannya nanti.

23. Apa keuntungan yang dirasakan pihak sekolah pada saat pelaksanaan seleksi PPDBM berbasis *CBT* dibanding PBT?

Adanya efisiensi waktu dan anggaran, lalu kita lebih leluasa memantau anak-anak yang sedang ujian dan dari sistem kita bisa juga memantau jika ada indikasi kecurangan. Karena juga kalo pakai kertas juga riskan dengan adanya *CBT* pengawasan juga lebih maksimal

24. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan seleksi PPDBM berbasis *CBT*?

Peserta kurang paham pada aplikasi save exam browser sama ini mas peserta belum instal software atau instal di gadget punya orang lain

25. Bagaimana panitia memecahkan masalah dalam mengatasi hambatan tersebut?

Kita telah menyediakan tutorial dan konten mengenai arahan untuk install meupun penggunaan aplikasi tersebut dan kita taruh di beberapa media sosial MAN 2 Kota Malang.

Kita menjaga agar tidak ada kasus server down, mangkannya dengan memecah server sehingga sampai saat ini belum ada kasus server down.

TRANSKIP WAWANCARA

Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis *CBT* Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Yasin, S.T. selaku Kepala Tim IT dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang (pada hari Rabu tanggal 17 April 2025 pukul 15.00 sampai selesai). Beliau menerangkan bahwa:

A. Pertanyaan Pendahuluan

1. Assalamu'alaikum pak mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Amieq Qisworo mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang
2. Kalau boleh tau, apa latar belakang pendidikan anda?
Saya lulusan S1 Teknik Informatika di UMM
3. Sejak kapan anda mulai bekerja di MAN 2 Kota Malang?
Saya sudah di MAN 2 ini dari tahun 2015
4. Berapa banyak jumlah peserta didik yang diterima setiap tahun ajaran baru di MAN 2 Kota Malang?
Rata-rata sekitar 400-500 siswa yang diterima di madrasah ini.

B. Pertanyaan terkait penerapan *CBT* (*Computer Based Test*) dalam seleksi PPDBM

1. Bagaimana latar belakang adanya seleksi PPDBM berbasis *CBT*?
Yang pertama pastinya untuk mengikuti perkembangan teknologi dan juga untuk efisiensi biaya atau pengeluaran dalam PPDBM.
2. Bagaimana mekanisme pendaftaran calon peserta didik dalam mengikuti seleksi berbasis *CBT*?
 - a. Registrasi akun pendaftar
 - b. *Login* web PPDB M2KM
 - c. Melengkapi data dan berkas
 - d. Mengkonfirmasi berkas pendaftaran
 - e. Verifikasi berkas oleh panitia
 - f. 1) Lolos verifikasi berkas

- 2) Belum lolos, jika masih yakin bisa diperbaiki karen adianggap sesuai dengan persyaratan dapat memperbaiki dengan rentang waktu yang telah ditentukan
 - g. Konfirmasi psikologi
 - h. Cetak kartu seleksi PPDB
 - i. Pengumuman peserta lolos administrasi secara publik
 - j. Mengikuti simulasi *CBT* Online
 - k. ‘Mengikuti seleksi *Offline*
 - l. Pengumuman hasil PPDB
 - m. Pertemuan orang tua/wali peserta didik
 - n. Daftar ulang
3. Bagaimana proses persiapan seleksi PPDBM berbasis *CBT* ini?
 Jelas kita siapkan gelombang ada dua lalu dari pengaturan waktu yang sudah ditentukan di rapat yaitu untuk ujian sekian lalu jaringan dan kokmputer e mas, karena aplikasi berdasar waktu di aplikasi sudah jelas misal mulai jam berapa harus diseting dengan jelas, untuk setingan *CBT* lainnya kita lihat dulu setelah pendaftaran tutup pesertanya berapa yang akan ikut nanti sama ada simulasi juga sebelum *CBT* yang asli biar mereka latihan juga bagi yang belum pernah.
 4. Siapakah yang membuat soal? Bagaimana kualitasnya apakah ada standar soal? Cakupan apa saja yang ada di soal *CBT* ini?
 Kalo soal ada standar dari kita, jadi penanggungjawab soal akan dikarantina ada pakta integritas ada validasi juga secara bertahap kita amankan supaya tidak ada soal yang tidak ada jawabnnya supaya soal jelas di aplikasi *CBT* nya kita menjaga dan menjamin pada saat seleksi peserta tidak ada kendala.
 Untuk cakupan ssoal *CBT* ada materi tes umum seperti materi PAI, moderasi agama, matematika, bahasa inggris dan bahasa Indonesia. Adapun Materi tes program peminatan seperti IPA, IPS, Bahasa Arab, dan PAI.
 5. Bagaimana penerapan *CBT* dalam PPDBM?

Prosedurnya harus daftar dan harus lolos administrasi kalo tidak lolos tidak bisa ikut tes

Pelaksanaan tes *offline* di kelas yang sudah kita bagi dan ada juga laboratorium komputer sebagai cadangan untuk para peserta yang laptopnya bermasalah.

Setelahnya cetak kartu peserta nanti ada akun untuk *login* ketika pelaksanaan *CBT* dan pengerjaan *CBT* seperti biasanya.

6. Bagaimana pelaksanaan ujian tes *CBT* di MAN 2 Kota Malang?

Ketika *login* tidak langsung mengerjakan tapi ada token lagi yang akan dibagi pengawas, dan token hanya ada di pengawas

Peserta tidak bisa keluar masuk aplikasi *CBT* sembarangan

Kita juga ada proktor untuk menhandle masalah jika ada saat ujian, kita membagi satu proktor untuk 4 ruangan dan dari pengawas juga sudah kita arahkan agar bisa menhandle jika ada peserta yang mengalami masalah selama tes berlangsung.

7. Apakah ada perbedaan prosedur/pelaksanaan yang diterapkan dalam seleksi PPDBM berbasis *CBT* sebelum covid dengan saat ini?

Prosedurnya jelas berbeda karena dulu kita pakai kertas ujiannya jadi pembagian soal sesuai jalur tes/peminatan sedangkan *CBT* semua langsung *login* ke satu aplikasi yang sudah dirancang sedemikian rupa didalam aplikasi tersebut untuk tes-tes sesuai pendaftar pilih.

8. Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah mendukung dalam pelaksanaan PPDBM berbasis *CBT*?

Insyaallah sudah mendukung

9. Apakah penerapan *CBT* membantu sekolah dalam PPDBM?

Alhamdulillah sangat membantu dan berjalan lancar

10. Apa keuntungan yang dirasakan pihak sekolah pada saat pelaksanaan seleksi PPDBM berbasis *CBT* dibanding PBT?

Keuntungan ada pada efisiensi tenaga dan biaya karena dulu itu waktu masih pake kertas angggaran banyak untuk cetak maupun copy soal-soal karena disitu pake orang juga untuk membayar jasanya itu.

11. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan seleksi PPDBM berbasis *CBT*?

Biasanya dari peserta tapi kalo dari internal mungkin dari ruangan peserta yang mendaftar membludak

Kalau peserta mengikuti tata cara di youtube atau web pasti akan paham akan alur-alur pendaftaran maupun pengisian berkas dan alin-lain.

Masalah literasi dari peserta tentang apa yang harus dilakukan padahal sudah dibuat tutorial lengkap untuk anak-anak.

Adanya peserta memakai perangkat lama yang tidak bisa menangkap wifi

12. Bagaimana panitia memecahkan masalah dalam mengatasi hambatan tersebut?

Panitia sudah bekerjasama dengan pihak MTsN untuk meminjam ruangan jika peserta membludak dan juga panitia sudah menyiapkan proktor dan pengawas untuk membantu dalam *login* dan memecahkan masalah tersebut.

TRANSKIP WAWANCARA

Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis *CBT* Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Hilbram Aditya selaku peserta didik yang lolos dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang (pada hari Kamis tanggal 24 April 2025 pukul 15.00 sampai selesai). Beliau menerangkan bahwa:

A. Pertanyaan Pendahuluan

1. Assalamu'alaikum dek mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Amieq Qisworo mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang
2. Kalau boleh tau, apa latar belakang pendidikan anda?
Saya sebelumnya di MTsN 1 Kota Malang
2. Apa jalur tes yang dipilih pada saat mendaftar ke MAN 2 Kota Malang?
Jalur terpadu

B. Pertanyaan terkait -penerapan *CBT* dalam seleksi PPDBM

1. Apa saja syarat yang harus dipersiapkan pada saat mendaftar untuk mengikuti seleksi PPDBM?
 - Harus menyiapkan rapot semester 3,4, dan 5
 - Mengisi NISN
 - Mengisi akte kelahiran
 - Mengisi pendaftaran di akun pendaftaran
2. Apa keuntungan yang dirasakan pada saat pelaksanaan seleksi berbasis *CBT* ini?
Siswa tidak bisa mencari jawaban dari internet kak dan tidak bisa membuka aplikasi lain
3. Apa kamu mengalami hambatan pada saat pelaksanaan ujian tes PPDBM berbasis *CBT*?
Tidak ada

4. Bagaimana penanganan dari panitia dalam mengatasi hambatan yang terjadi?

Tidak ada

5. Bagaimana kesan anda setelah mengikuti tes *CBT* ini? Bagaimana juga dengan tes lain?

Kesan saya adalah takut karena Takut tidak diterima, tetapi akhirnya senang karena diterima, ada juga tes Baca tulis Al-Qur'an dan tes psikologi

6. Menurutmu apakah tes masuk di madrasah ini sudah objektif?

Sudah objektif kak

7. Apakah ada persiapan khusus sebelum menghadapi tes tersebut?

belajar biasa kak

TRANSKIP WAWANCARA

Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Berbasis *CBT* Untuk Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Andi Pakerti Utomo Hasyim selaku peserta didik yang lolos dalam penerimaan peserta didik baru madrasah di MAN 2 Kota Malang (pada hari Kamis tanggal 25 April 2025 pukul 13.42 sampai selesai). Beliau menerangkan bahwa:

C. Pertanyaan Pendahuluan

4. Assalamu'alaikum dek mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Amieq Qisworo mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang
5. Kalau boleh tau, apa latar belakang pendidikan anda?
Saya lulusan MTsN 1 Kota Malang
6. Apa jalur tes yang dipilih pada saat mendaftar ke MAN 2 Kota Malang?
Reguler

D. Pertanyaan terkait -penerapan *CBT* dalam seleksi PPDBM

8. Apa saja syarat yang harus dipersiapkan pada saat mendaftar untuk mengikuti seleksi PPDBM?
Syarat nya seingat saya, nisn, rapot semester 1-5 dan foto
9. Apa keuntungan yang dirasakan pada saat pelaksanaan seleksi berbasis *CBT* ini?
Ga tau ya kak, soalnya dari min saya sudah terbiasa memakai *CBT*, jadi tidak terlalu merasakan keuntungannya.
10. Apa kamu mengalami hambatan pada saat pelaksanaan ujian tes PPDBM berbasis *CBT*?
Tidak ada
11. Bagaimana penanganan dari panitia dalam mengatasi hambatan yang terjadi?
Tidak ada
12. Bagaimana kesan anda setelah mengikuti tes *CBT* ini? Bagaimana juga dengan tes lain?

Kesan saya khawatir, karena saat gelombang pertama tidak diterima

13. Menurutmu apakah tes masuk di madrasah ini sudah objektif?

Iya sudah objektif

14. Apakah ada persiapan khusus sebelum menghadapi tes tersebut?

Persiapan saya antara lain, les tambahan dan mengerjakan soal biasa

Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup



Nama : Amieq Qisworo
 Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 21 November 2001
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Alamat : Ngadiboyo, Rejoso, Nganjuk, Jawa Timur
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 No. HP : 085856830068
 Email : amieqqisworo@gmail.com
 Nama Wali : Koirul Anwar & Ulyati

PENDIDIKAN

1. TK Dharma Wanita, Ngadiboyo, Rejoso, Nganjuk (2006-2007)
2. SDN 2 Ngadiboyo, Rejoso, Nganjuk (2007-2013)
3. Pondok Modern Darussalam Gontor, Mlarak, Ponorogo (2014-2021)
4. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2021-Sekarang)

Lampiran 8: Gambar MAN 2 Kota Malang



Lampiran 9: Gambar Wawancara dan Observasi di MAN 2 Kota Malang



